

**IMPLEMENTASI KEPMENDIKBUDRISTEK NOMOR 56/M/2022  
TENTANG PEDOMAN PENERAPAN KURIKULUM  
DALAM RANGKA PEMULIHAN PEMBELAJARAN  
DI TK AISYIYAH BA CIMANGGU CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh:**

**EMILIYA FATMAWATI**

**NIM. 1917401098**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

**IMPLEMENTASI KEPMENDIKBUDRISTEK NOMOR 56/M/2022  
TENTANG PEDOMAN PENERAPAN KURIKULUM  
DALAM RANGKA PEMULIHAN PEMBELAJARAN  
DI TK AISYIYAH BA CIMANGGU CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh:**

**EMILIYA FATMAWATI**

**NIM. 1917401098**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini, saya :

Nama : Emiliya Fatmawati  
NIM : 1917401098  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Desember 2022

Saya



Emiliya Fatmawati

NIM. 1917401098

## HASIL CEK LOLOS PLAGIASI



### Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Emiliya Fatmawati  
Assignment title: PGMI  
Submission title: IMPLEMENTASI KEMENDIKBUDRISTEK NOMOR 56 TAHUN 20...  
File name: EMILIYA\_FATMAWATI.pdf  
File size: 470.63K  
Page count: 85  
Word count: 22,668  
Character count: 147,294  
Submission date: 12-Dec-2022 11:15AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1978677599



**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI KEPENDIKBUDRISTEK NOMOR 56/M/2022  
TENTANG PEDOMAN PENERAPAN KURIKULUM  
DALAM RANGKA PEMULIHAN PEMBELAJARAN  
DI TK AISYIYAH BA CIMANGGU CILACAP**

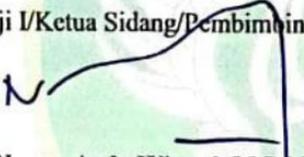
yang disusun oleh Emiliya Fatmawati NIM 1917401098 Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diajukan pada hari: kamis, tanggal 25 Bulan Mei tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 16 Mei 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
**Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I**  
NIP. 19850525 201503 1 004

  
**Intan Nur Azizah, M.Pd**  
NIP. 19940116 201903 2 020

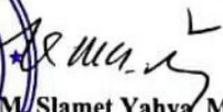
Penguji Utama,

  
**Dr. H. Saefudin, M.Ed**  
NIP. 19621127 199203 1 003

Diketahui oleh:

Jurusan Pendidikan Islam



  
**Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag**  
NIP. 1972104 200312 1 003

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Emiliya Fatmawati

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.,*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

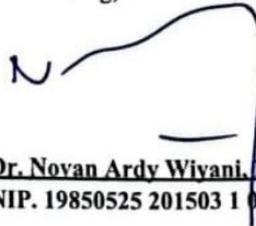
Nama : Emiliya Fatmawati  
NIM : 1917401098  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.,*

Purwokerto, 12 Desember 2022

Pembimbing,



**Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I**  
NIP. 19850525 201503 1 004

**IMPLEMENTASI KEPMENDIKBUDRISTEK NOMOR 56/M/2022  
TENTANG PEDOMAN PENERAPAN KURIKULUM  
DALAM RANGKA PEMULIHAN PEMBELAJARAN  
DI TK AISYIYAH BA CIMANGGU CILACAP**

Emiliya Fatmawati  
NIM. 1917401098

**ABSTRAK**

Taman Kanak-kanak (TK) menjadi salah satu lembaga yang turut mensukseskan implementasi kurikulum merdeka belajar dan menuntut anak untuk berpikir kritis terhadap suatu hal. Pada tingkat Taman Kanak-kanak kurikulum merdeka menyesuaikan pembelajaran menjadi “merdeka bermain”, sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan dan asik. Salah satu TK yang sudah menerapkan kurikulum merdeka yakni TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap. TK sudah mendapatkan SK dari Dinas Pendidikan untuk segera mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Alasan lainnya karena TK memiliki peserta didik yang berusia 5-6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap. Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif studi kebijakan dengan membandingkan hal yang diteliti yakni kurikulum merdeka belajar sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, data dihasilkan dari proses analisis melalui metode reduksi data, *display data*, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar yang dilaksanakan di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap sudah sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran dan dinilai berhasil. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian pada tiga indikator pembelajaran yakni 1) *Perencanaan*, pembelajaran guru sudah memiliki RPP, RPH, dan jadwal pembelajaran; 2) *Pelaksanaan*, pembelajaran sudah berdasarkan *project* baik secara individual maupun berkelompok. Peserta didik juga dituntut untuk aktif, mandiri, dan kolaboratif; 3) *Penilaian Pembelajaran*, guru diberikan kebebasan untuk menentukan penilaian pembelajaran yakni guru kelas A melaksanakan penilaian berdasarkan hasil *project*, sedangkan guru kelas B melakukan penilaian dengan melihat rangkaian foto seri. Selain itu, keberhasilan dalam pengimplementasian kurikulum juga didukung oleh kuatnya komitmen sekolah dalam melaksanakan tujuan khusus dengan memahami kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat.

**Kata Kunci:** Kepmendikbudristek; Kurikulum merdeka; *Loose parts*; *Project*; Taman Kanak-kanak

**IMPLEMENTASI KEPMENDIKBUDRISTEK NOMOR 56/M/2022  
TENTANG PEDOMAN PENERAPAN KURIKULUM  
DALAM RANGKA PEMULIHAN PEMBELAJARAN  
DI TK AISYIYAH BA CIMANGGU CILACAP**

Emiliya Fatmawati  
NIM. 1917401098

**ABSTRACT**

Kindergarten (TK) is one of the institutions that contributes to the successful implementation of the independent learning curriculum and requires children to think critically about things. At the kindergarten level, the independent curriculum adjusts learning to be "free to play", so that learning takes place in a fun and cool way. One of the kindergartens that has implemented an independent curriculum is Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Kindergarten. Kindergartens have received a decree from the Education Office to immediately implement the independent learning curriculum. Another reason is that kindergarten has students aged 5–6 years. This study aims to describe the implementation of Kepmendikbudristek Number 56/M/2022 Concerning Guidelines for Implementing Curriculum in the Context of Learning Recovery at TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap. The researcher uses a type of qualitative approach based on policy studies by comparing the things being studied, namely the independent learning curriculum, in accordance with Kepmendikbudristek Number 56/M/2022 Concerning Guidelines for Implementing Curriculum in the Context of Learning Recovery. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Meanwhile, data is generated from the analysis process through data reduction methods, data display, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of the independent learning curriculum implemented at Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Kindergarten was in accordance with Kepmendikbudristek Number 56/M/2022 Concerning Guidelines for Implementing Curriculum in the Context of Learning Recovery and was considered successful. This can be seen from the suitability of the three learning indicators, namely: 1) planning, where teacher learning already has lesson plans, lesson plans, and lesson plans; and 2) implementation, where learning is based on projects both individually and in groups. Students are also required to be active, independent, and collaborative. 3) Learning Assessment: Teachers are given the freedom to determine learning assessments; namely, class A teachers carry out assessments based on project results, while class B teachers carry out assessments by looking at a series of photo series. In addition, success in implementing the curriculum is also supported by the school's strong commitment to carrying out specific goals by understanding the needs felt by the community.

*Keyword: Independent curriculum; Kindergarten; Loose parts; Ministry of Education and Culture; Project*

## **MOTTO**

“Ajaklah kelas berdiskusi, bukan hanya mendengar. Berikan kesempatan kepada murid untuk mengajar di kelas.”

(Nadiem Makarim)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat karunia-Nya dan anugerah-Nya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti mempersembahkan skripsi kepada mereka yang menjadi penyemangat dan motivator terhebat:

Pertama, untuk kedua orang tua saya Bapak Akhmad Suparjo dan Ibu Marinah yang selalu memberikan semangat, dukungan, membimbing, dan menasehati dengan penuh kasih sayang, serta selalu mendiakan yang terbaik untuk anaknya.

Kedua, untuk kakak saya Mardi Sulistiyani dan kakak ipar saya Lena Yulianti yang telah *mensupport*, menginspirasi, memberikan arahan dan masukan selama saya menjadi mahasiswa.

Ketiga, untuk adik saya Rizka Sobriyani Pratiwi yang telah memberikan semangat. Semoga selalu semangat dalam belajar dan lekas menyusul kakaknya.

Keempat, untuk dosen pembimbing saya Bapak Dr. Novan Ardy Wiyani M.Pd.I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan ilmunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap”. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., Selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Pembimbing. Terimakasih atas bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ibu Alfatiah, S.Pd. AUD. M.Pd., Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap yang telah memberikan ijin penelitian sekaligus membantu peneliti dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Ibu Nani Dwiwarni dan Ibu Siti Solihah, S.Pd selaku guru kelas A dan B yang telah membantu dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh Guru dan Tenaga Kependidikan di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap yang memberikan kemudahan serta membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
10. Ibu tercinta yaitu Ibu Marinah, terima kasih telah menjadi sosok yang hebat bagi peneliti, selalu memberikan motivasi, support, kasih sayang, dan memberikan nasehat serta doa tulus untuk kesuksesan peneliti.
11. Bapak tercinta yaitu Bapak Akhmad Suparjo, terima kasih selalu memberikan support, memberikan kasih sayang, dan tidak pernah lelah berjuang untuk keluarga.
12. Kakak dan kakak ipar tersayang yaitu Mardi Sulistiyani dan Lena Yulianti yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan semangat hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
13. Adik tersayang yaitu Rizka Sobriyani pratiwi yang selalu menjadi penyemangat peneliti.
14. Teman seperjuangan MPI B angkatan 2019, teman dekat saya yakni Anisa Nurmina dan Laelatul Maghfiroh yang telah memberikan semangat, dukungan dan memberikan banyak pengalaman.

Purwokerto, 12 Desember 2022

Peneliti,

  
Emiliya Fatmawati  
NIM. 1917401098

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>HASIL CEK LOLOS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teori.....	11
1. Kurikulum Merdeka .....	11
2. Implementasi .....	22
B. Penelitian Terkait .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Kajian Penelitian .....	28

1. Perencanaan Pembelajaran PAUD .....	28
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAUD.....	28
3. Penilaian atau Asesmen Pembelajaran PAUD. ....	28
C. Konteks Penelitian .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Wawancara .....	31
2. Observasi .....	33
3. Dokumentasi.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Uji Keabsahan Data.....	36
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN ...</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap.....	38
B. Hasil dan Pembahasan Implementasi Kepemendikbudristek Nomor 56/M/2022 di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap .....	40
<b>BAB V.....</b>	<b>70</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
C. Penutup.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>XXXI</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Terlepas dari perubahan kurikulum dari waktu ke waktu, pendidikan selalu melakukan pembaharuan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan baik dari sisi peningkatan mutu maupun efisiensi manajemen pendidikan demi mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan akibat perubahan zaman.<sup>1</sup> Kebijakan kurikulum merdeka belajar memberikan nuansa baru dalam bidang pendidikan. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan di luar kelas sebagai realisasi dari arti “merdeka belajar.” Pembelajaran saat ini lebih berfokus pada bagaimana peserta didik meningkatkan *value* yang dimiliki baik dari tingkat keilmuan maupun dari sisi pengembangan kompetensi.<sup>2</sup>

Penyusunan kurikulum sudah disesuaikan dengan jenjang pada satuan pendidikan sebagai bukti bahwa pemerintah berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Sebelum adanya kebijakan kurikulum merdeka, pendidikan sudah terlebih dahulu menerapkan beberapa kurikulum sebagai uji coba dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dikutip dari laman itjen kemendikbud, kurikulum yang pernah diterapkan di Indonesia ialah Kurikulum Berbasis Komputer (KBK) tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, Kurikulum 2013 (K-13), dan Kurikulum Merdeka.<sup>3</sup> Sebagaimana pendapat Julaeha yang dikutip oleh Tono Supriatna, kurikulum harus dapat seimbang sesuai dengan perkembangan masyarakat, sehingga tidak heran bila kurikulum diharuskan bersifat responsif dan komprehensif.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Nugraheni Rachmawati et al., “*Projek Penguatan Profil Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar*,” *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3 (2022): hlm. 3614, diakses pada <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

<sup>2</sup> Sri Susanty, “*Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar*,” *Jurnal Ilmiah Hospitality*, Vol. 9, No. 2 (2020): hlm. 158, diakses pada <http://stp-mataram.e-journal.id/IHJ>.

<sup>3</sup> M Althaf, “*Berbagai Kurikulum Yang Pernah Diterapkan Di Indonesia*,” *Itjen.Kemdikbud*, diakses pada tanggal 28 Mei 2023, pukul 19.39 pada link [itjen.kemdikbud.go.id/web/berbagai-kurikulum-yang-pernah-diterapkan-di-Indonesia/](http://itjen.kemdikbud.go.id/web/berbagai-kurikulum-yang-pernah-diterapkan-di-Indonesia/).

<sup>4</sup> Tono Supriatna Nugraha, “*Inovasi Kurikulum*,” *Jurnal UPI*. Vol.19, No.2 (2022): hlm. 253.

Perubahan kurikulum memberikan paradigma baru bagi guru. Sebagai orang yang terdekat dengan peserta didik, tentunya guru tahu apa yang dibutuhkan oleh peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum merdeka ini memberikan beberapa kebebasan kepada guru, antara lain menerjemahkan kurikulum secara mandiri, membuat RPP dan RPH secara sederhana sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mengatur pembelajaran secara penuh.<sup>5</sup> Implementasi kurikulum merdeka dapat berjalan dengan baik bilamana *stakeholdersnya* seperti guru sudah memahami kurikulum merdeka, keahlian yang *mumpuni*, serta sudah mengikuti kegiatan sosialisasi kurikulum merdeka yang dilaksanakan oleh pemerintah. Untuk mendukung keahlian dan pemahaman guru, pemerintah pun sudah menyediakan berbagai pelatihan maupun workshop bagi guru. Pada jenjang Taman Kanak-kanak (TK), perubahan kurikulum membawa kebermanfaatan untuk meningkatkan kualitas SDM, salah satunya dengan mengikuti kegiatan workshop implementasi kurikulum merdeka dalam layanan prima PAUD.<sup>6</sup>

Kurikulum merdeka berdasarkan pendapat dari Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bahwa merdeka belajar diartikan sebagai kemerdekaan dalam berfikir. Tetapi pada anak usia dini konsep merdeka belajar disesuaikan dengan perkembangan anak yakni merdeka bermain.<sup>7</sup> Implementasi kurikulum merdeka dalam bidang pendidikan menjadi solusi bijak dari pemerintah untuk memulihkan pendidikan, terutama untuk mengatasi problematika pendidikan yakni tingkat literasi masyarakat Indonesia cukup rendah. Hasil survei yang diperoleh dari *Program for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2019, bahwa Indonesia menempati posisi ke 62 dari 70 negara dalam hal literasi.<sup>8</sup> Alasan lainnya yang mendukung implementasi merdeka belajar

---

<sup>5</sup> Yogi Anggraena et al., *Kajian Akademik: Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (2022): hlm. 10.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Aisyiyah BA Cimanggu Yakni Ibu Alfatihah Pada Tanggal 15 Juli 2022, Pukul 11.56, n.d.

<sup>7</sup> Yosep Kurniawan, *Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamanpeserta didik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Lembaga Kursus Kelas Anak-Anak* (Yogyakarta: Pascasarjana Pendidikan, 2020), hlm. 104.

<sup>8</sup> Admin, "Tingkat Literasi Indonesia Di Bidang Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara," Perpustakaan Kemendagri, diakses pada link <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/tingkat->

yakni proses pembelajaran mengalami ketertinggalan (*learning lost*) sebagai dampak dari pandemi covid-19. Anak tidak lagi semangat dalam belajar dan proses pembelajaran tidak lagi menyenangkan. Padahal seharusnya pembelajaran di sekolah menyenangkan. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang diperkenalkan oleh Jean Piaget, bahwa pengetahuan tidak hanya didapat dari individual, tetapi juga dari pengamatan terhadap lingkungan.<sup>9</sup>

Kurikulum merdeka belajar pada Taman Kanak-kanak sangat menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan anak usia dini sedang berada dalam masa *golden age*, dimana perkembangan otak berlangsung secara maksimal jika diberikan rangsangan yang tepat. Oleh karena itu, kurikulum merdeka belajar berfokus untuk menggali potensi anak secara alami. Pembelajaran pada tingkat PAUD sudah mempraktekan *learning by doing*, dimana pembelajaran lebih sering praktik (*outdoor*) dan menerapkan gaya pembelajaran kinestetik.<sup>10</sup>

Selain itu, alasan yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji kurikulum merdeka belajar pada anak usia dini ialah pembahasan tentang kurikulum merdeka masih sedikit. Pada jenjang PAUD, kurikulum merdeka baru diizinkan untuk diimplementasikan pada bulan Juli tahun 2022. Dilansir dari laman berita kemendikbud, Anindito sebagai Kepala Badan Standar, kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSAKP) mengatakan bahwa implementasi kurikulum merdeka tetap diberlakukan pada tanggal 12 Juli 2022.<sup>11</sup>

TK Aisyiyah BA Cimanggu menjadi satu-satunya TK yang ditunjuk oleh dinas pendidikan kabupaten Cilacap untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka, sehingga TK sudah memiliki persiapan yang matang dalam menyambut

---

*literasi-indonesia-di-bidang-rendah-ranking-62-dari-70-negara/*, tanggal 1 September 2022 pukul 20.15.

<sup>9</sup> Titania Widya Prameswari, "Merdeka Belajar : Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045," Semnas Papienus, UNP Kediri, Vol. 1 (Kediri, 2020): hlm. 79, diakses pada link <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ppn>.

<sup>10</sup> Siska Maria and Wuri Astuti, "Gaya Belajar Kinestetik Anak TK Muslimat NU 9 Ahmad Yani," Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 2 (2020): hlm. 63, diakses pada link <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpaud>.

<sup>11</sup> PaudPedia, "Implementasi Kurikulum Merdeka Diseluruh Jenjang Pendidikan PAUD Dasar Dan Menengah Tetap Dilaksanakan Tidak Ada Pembatalan," Audpedia.Kemendikbud, diakses pada link <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/berita/implementasi-kurikulum-merdeka-diseluruh-jenjang-pendidikan-paud-dasar-dan-menengah-tetap-dilaksanakan-tidak-ada-pembatalan?id=1023&ix=11>, tanggal 22 Agustus 2022, pukul 13.15.

kurikulum yang baru ini. Persiapan ini dapat dilihat dari TK Aisyiyah BA Cimanggu telah mendaftar IKM, memiliki guru penggerak senior yang selalu menjadi motivator, terjalannya hubungan kerjasama yang erat antara seluruh *stakeholders*, kesiapan guru ketika ada pergantian kurikulum dan *skill* yang dimiliki sudah mumpuni, dan TK Aisyiyah BA Cimanggu juga sudah memiliki SK dari Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap. Kemudian melihat dari sarana dan prasarana serta peserta didik sudah memenuhi persyaratan. Salah satu alasan lainnya yang menjadikan TK Aisyiyah BA Cimanggu siap menerapkan kurikulum yakni TK memiliki peserta didik yang berusia 5-6 tahun sehingga peralihan kurikulum merdeka menjadi kewajiban bagi TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap.<sup>12</sup>

Penelitian ini membahas mengenai apakah kurikulum merdeka yang diimplementasikan oleh TK Aisyiyah BA Cimanggu sudah sesuai dengan pedoman kurikulum yakni Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran? Proses penilaian keberhasilan kurikulum dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan asesmen pembelajaran.<sup>13</sup> Untuk mengetahui keberhasilan implementasi kurikulum merdeka belajar, peneliti menggunakan alat ukur berupa kebijakan kurikulum merdeka belajar yakni Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022, sehingga dapat diperoleh hasil yang tepat dan akurat. Maka berangkat dari latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti mengenai “Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap.”

## **B. Definisi Konseptual**

Dalam kegiatan penelitian, hendaknya dilaksanakan secara tertib dan transparan. Hal inilah yang menjadi dasar bagi peneliti untuk memberikan penjelasan awal terkait definisi dari judul penelitian yang dilakukan, sehingga antara peneliti dan pembaca memiliki pemahaman yang sama mengenai judul

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Aisyiyah BA Cimanggu Yakni Ibu Alfatimah pada tanggal 15 Juli 2022, pukul 11.56.

<sup>13</sup> Anonim, “Keputusan Kemendikbudristek No. 56 Tahun 2022,” (2022), diakses pada link <https://jdih.kemendikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/>, tanggal 14 Juli 2022 pukul 08.35.

penelitian. Berikut penjelasan mengenai beberapa istilah sebagai penegasan dari penelitian:

1. Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

Pemerintah menciptakan strategi pemulihan pendidikan melalui kurikulum merdeka. Bukannya tanpa sebab, kurikulum merdeka dilatarbelakangi oleh perlunya kurikulum untuk memperhatikan pencapaian kompetensi pada peserta didik. Dalam setiap perencanaan kurikulum tentunya memiliki standar pencapaian kompetensi yang dijadikan dasar dalam proses penilaian.<sup>14</sup>

Implementasi kurikulum merdeka pada lembaga pendidikan dilakukan secara bertahap, misalnya pada anak usia dini: tahun pertama bagi anak usia 5-6 tahun, tahun kedua bagi anak usia 4-6 tahun, dan tahun ketiga bagi anak usia 3-6 tahun. Kemudian sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai dasar revisi kurikulum merdeka.<sup>15</sup>

2. Kurikulum Merdeka Belajar

Istilah kurikulum dalam kamus *Weber's New International Dictionary* berasal dari bahasa Yunani dengan kata "*curikula*" yang memiliki arti suatu jalan untuk pedati atau perlombaan. Kemudian dalam bahasa Arab, kurikulum berasal dari kata "*manhaj*" yang berarti jalan yang terang.<sup>16</sup> Menurut Doll yang dikutip oleh Sudarman, kurikulum ialah suatu rancangan dalam pembelajaran, dimana acuannya didasarkan pada hasil belajar yang diharapkan sehingga dapat menumbuhkan kompetensi personal dan sosial peserta didik. Pada

<sup>14</sup> "Implementasi Kurikulum Merdeka," Kemendikbudristek, diakses pada link <https://kurikulum.gtk.kemendikbud.go.id/detail-ikm/>, tanggal 01 Agustus 2022 pukul 13.03

<sup>15</sup> Guru-id.com, "Kemendikbudristek Nomor 56/M/2022," Ruangguru, diakses pada link <https://www.guru-id.com/2022/02/kepmendikbudristek-Nomor-56m2022-unduh.html>, tanggal 05 September 2022 pukul 07.30

<sup>16</sup> Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik: Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan Dan Langkah-Langkah Pengembangan Kurikulum PAI* (Probolinggo: CV. Cantrik Pustaka, 2017), hlm. 1

halaman yang sama, Oliver pun turut menjelaskan bahwa terdapat enam pengalaman belajar yang dirancang sebagai program pendidikan, diantaranya program studi, program pengalaman, program pelayanan, dan kurikulum tersembunyi.<sup>17</sup>

Sementara itu, kurikulum memiliki dua arti yakni arti sempit, kurikulum merupakan kumpulan daftar pelajaran beserta rincian materi yang perlu dipelajari oleh pembelajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan; dan arti luas, kurikulum mencakup semua pengalaman belajar yang dialami oleh pembelajar baik itu pengalaman di dalam kelas, laboratorium, maupun pengalaman dalam menerima materi pembelajaran. Dari definisi kurikulum yang telah peneliti sampaikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan dan bertujuan agar pembelajar mampu memperoleh pengalaman belajar yang maksimal.

Merdeka belajar menjadi sebuah konsep terbaru dalam bidang pendidikan yang dicetuskan oleh Menteri Dikbudristek, Nadiem Anwar Makarim. Dalam konsep tersebut, merdeka belajar di konsepsikan untuk mengembangkan pendidikan. Jadi seluruh *stakeholders* dalam bidang pendidikan diharapkan menjadi *agen of change*. Kemudian ada tiga indikator keberhasilan merdeka belajar yakni partisipasi peserta didik dalam pendidikan Indonesia yang merata, pembelajaran yang efektif, serta tidak adanya ketertinggalan anak didik.<sup>18</sup>

### 3. Implementasi

Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan.<sup>19</sup> Implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang memiliki tujuan tertentu. Sementara itu,

---

<sup>17</sup> Sudarman, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum: Kajian Teori Dan Praktik* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2019), hlm. 6

<sup>18</sup> BRAFOPMK, "Merdeka Belajar, Ikhtiar Memperkuat Pilar Pendidikan," Kemendiknas, diakses pada link <https://www.kemendiknas.go.id/merdeka-belajar-ikhtiar-memperkuat-pilar-pendidikan>, tanggal 10 September 2022, pukul 09.30

<sup>19</sup> Anonim, "Arti Kata Implementasi," diakses pada link <https://kbbi.web.id/implementasi>, tanggal 16 September 2022, pukul 20.35.

arti implementasi dalam kamus Weber dapat disingkat menjadi *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), *to give practical effect* (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu).

Untuk dapat mengimplementasikan suatu hal dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sehingga mampu menghasilkan dampak yang besar.<sup>20</sup> Selanjutnya menurut Browne dan Wildavsky yang dikutip oleh Nurdin dan Usman, bahwa implementasi ialah perluasan dari sebuah kegiatan yang saling menyesuaikan.<sup>21</sup> Dari beberapa definisi mengenai implementasi, dapat peneliti simpulkan bahwa Implementasi merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan dan didukung oleh sarana dan prasarana, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Mengacu dari definisi konseptual diatas, maka Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap adalah penelitian yang mengkaji tentang perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian (penilaian/asesmen) pada kurikulum merdeka berdasarkan Kemendikbusdristek Nomor 56 Tahun 2022 di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap.

### C. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan penjelasan mengenai latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang hendak dibahas ialah “Bagaimanakah Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap?”

Selanjutnya berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti rumuskan turunan masalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Eliah Yuliah, “Implementasi Kebijakan Pendidikan,” *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30, No. 2 (2020): hlm. 134.

<sup>21</sup> Eka Syafriyanto, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial,” *At-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, (2015): hlm. 68.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pada Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap?
3. Bagaimana penilaian atau asesmen pembelajaran pada Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua tujuan yakni tujuan umum dan tujuan khusus, yakni:

##### **a. Tujuan umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang dilaksanakan oleh TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap.

##### **b. Tujuan khusus**

- 1) Untuk mendeskripsikan praktik perencanaan pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap dalam Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- 2) Untuk mendeskripsikan praktik pelaksanaan pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap dalam Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- 3) Untuk mendeskripsikan mengenai praktik penilaian atau asesmen pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap dalam

Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai implementasi merdeka belajar pada tingkat Taman Kanak-kanak sesuai dengan pedoman dari Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022. Selain itu hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti setelahnya.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas mutu terutama kurikulum merdeka belajar dengan berdasarkan pada hasil implementasi kurikulum merdeka belajar.

#### 2) Bagi Guru TK Aisyiyah BA Cimanggu

Memberikan tambahan pengetahuan serta wawasan mengenai kurikulum merdeka belajar.

#### 3) Bagi Wali Peserta didik TK Aisyiyah BA Cimanggu

Menambah rasa kepercayaan dari wali peserta didik untuk menitipkan anaknya di TK Aisyiyah BA Cimanggu, serta mempererat tali silaturahmi antara TK dengan lingkungan masyarakat.

#### 4) Bagi Peneliti Lainnya

Memberikan tambahan referensi mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar pada jenjang Taman Kanak-kanak.

## E. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat dimengerti oleh oleh khalayak umum, maka disusunlah sebuah sistematika pembahasan. Tujuannya yakni agar pembahasan yang disajikan menjadi lebih rinci, logis, dan utuh. Untuk memberikan deskripsi mengenai isi penelitian, peneliti menggolongkan sistematika pembahasan kedalam tiga tahap, yaitu:

Bagian pertama ialah tahapan awal penelitian yang isinya memuat halaman judul, lembar pengesahan, halaman pernyataan keaslian pengesahan, halaman persembahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, serta lampiran.

Bagian kedua merupakan tahapan inti dari penelitian. Didalamnya memuat lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, bab ini memberikan gambaran secara umum mengenai penelitian yang hendak dilakukan dan dari bab ini juga pembaca dapat mengetahui keterbaharuan karya. Lebih detailnya bab ini berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan. Bab II landasan teori, pada bab ini membahas mengenai pelbagai teori yang berkaitan dengan Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Bab III metodologi penelitian, pada bab ini membahas mengenai metode yang hendak diterapkan peneliti dalam kegiatan penelitian diantaranya jenis penelitian, kajian penelitian, konteks penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji keabsahan data. Bab IV penyajian data, analisis data, dan pembahasan, bab ini menyajikan data yang diperoleh dari lapangan, hasil dan pembahasan dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan. Kemudian pada bab ini juga membahas mengenai proses implementasi merdeka belajar. Bab V penutup, pada bab ini mencakup kesimpulan dan saran, serta penutup. Bagian ketiga ialah tahapan akhir dalam penelitian yang isinya memuat daftar pustaka, lampiran terkait serta daftar riwayat hidup peneliti.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Teori

#### 1. Kurikulum Merdeka

##### a. Latar Belakang Lahirnya Kurikulum Merdeka

Sebelum mengimplementasikan kurikulum merdeka, Indonesia sudah menerapkan kurikulum darurat sebagai jawaban dari problematika pendidikan. Terdapat dua alasan penting mengapa kurikulum merdeka penting diberlakukan yakni *pertama*, literasi dan numerasi yang rendah. Hasil dari *Programme for International Student Assessment (PISA)* menunjukkan sebanyak 70% peserta didik yang berusia 15 tahun mendapatkan kompetensi dibawah minimum dalam memahami bacaan sederhana; *Kedua*, ketertinggalan pembelajaran akibat pandemi covid-19. Kurikulum darurat berusaha menyederhanakan kurikulum dalam kondisi khusus (pandemi covid-19). Dampaknya sebanyak 31,5% sekolah mulai mengimplementasikan kurikulum darurat akibat learning lost, sehingga dapat mengurangi dampak pandemi sebesar 73 % (literasi) dan 86% numerasi. Kondisi khusus ini memperlihatkan bahwa efektivitas kurikulum dapat menguatkan pentingnya perubahan rancangan dan strategi implementasi kurikulum secara komprehensif.

Krisis pembelajaran sebetulnya sudah terjadi dari tahun ke tahun, tetapi menjadi semakin parah sejak terjadinya pandemi covid-19. Dikutip dari laman kemendikbud, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan pembelajaran mengalami ketertinggalan (learning lost) yakni literasi setara dengan 6 bulan belajar, sementara numerasi sekitar 5 bulan belajar. Selanjutnya beliau juga menyebutkan bahwa kurikulum merdeka memiliki beberapa keunggulan, diantaranya pertama, kurikulum merdeka berfokus pada aspek materi yang esensial dan pengembangan peserta didik pada fasenya. Kurikulum merdeka memberikan kemerdekaan bagi kepala sekolah, peserta didik, maupun guru.

Peserta didik dapat memilih diperbolehkan memilih pelajaran yang disukai sesuai dengan bakat dan minatnya karena tidak adanya program peminatan, bagi guru dapat mengajar sesuai tahapan capaian dan perkembangan peserta didik, serta bagi kepala sekolah dapat mengembangkan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan Pendidikan. Keunggulan lainnya yakni kurikulum merdeka lebih interaktif dan relevan melalui pemberian projek sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi isu-isu aktual.

Kebijakan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Dikutip dari buku saku kurikulum merdeka (kemendikbud:2022), bahwa pemerintah memberikan tiga opsi mengenai kebijakan kurikulum, yakni *pertama*, sekolah diberikan kewenangan secara penuh untuk mengembangkan kurikulum 2013 sesuai dengan kebutuhan; *kedua*, melalui kebijakan kurikulum, sekolah dapat mengimplementasikan kurikulum darurat yakni bentuk dari kurikulum 2013 yang disederhanakan; *ketiga*, sekolah dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka sebagai solusi untuk meningkatkan minat peserta didik dalam hal literasi dan numerisasi. Dari paragraf tersebut dapat dipahami bahwa pemerintah hanya berperan dalam penyusunan kurikulum, tetapi dalam operasionalnya mengenai pengaplikasian kurikulum merupakan tugas sekolah dan otonomi bagi guru.

Berikut beberapa karakteristik dari kurikulum merdeka belajar, diantaranya: *pertama*, pembelajaran berbasis *project* yang bertujuan untuk mengembangkan *soft skill* dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila; *kedua*, pembelajaran berfokus pada materi esensial sehingga pembelajaran menjadi lebih detail bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi; serta *ketiga*, guru diberikan kebebasan dalam mengatur pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik serta penyesuaian konteks dan muatan lokal.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Heni Jusuf and Ahmad Sobari, "Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar," *Jurnal ABDIMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) UBJ* 5, no. 2 (2022): hlm. 186, <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jabdimas>.

Dalam kurikulum merdeka ada tujuan pendidikan karakter yang hendak diwujudkan dan disusun dalam konsep pelajar Pancasila yakni membentuk karakter peserta didik yang dapat dilaksanakan melalui eratnya proses komunikasi antara guru dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Nuansa baru ini tidak lepas dari pemikiran Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan bahwa agar kurikulum merdeka belajar dapat berjalan dengan efektif maka perlu dilaksanakan sosialisasi terhadap tenaga pendidik.<sup>2</sup>

b. Tujuan yang Hendak Diwujudkan

Merdeka belajar menjadi hasil evaluasi dari kurikulum sebelumnya yakni kurikulum 2013 yang disederhanakan (kurikulum darurat). Kurikulum merdeka mendapatkan respon yang baik ketika dipercobakan pada sekolah pelaksana kurikulum darurat. Sesuai dengan pernyataan Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim bahwa implementasi kurikulum merdeka dapat dilihat dari penyederhanaan seluruh materi pembelajaran. Karena hal ini, muncul respon yang baik dari berbagai sekolah pelaksana kurikulum yakni sebesar 30%. Terlihat bahwa kurikulum merdeka berfungsi untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran dan memberikan kebebasan dalam belajar pada sekolah, sehingga dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka bersifat fleksibel.<sup>3</sup>

c. Isi Kebijakan Kurikulum

Kurikulum merdeka memiliki prinsip pembelajaran yang dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya: *pertama*, pembelajaran intrakurikuler. Tujuan dari pembelajaran ini ialah agar peserta didik mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (terdiferensiasi). Dengan adanya pembelajaran intrakurikuler memberikan kebebasan bagi guru untuk memilih perangkat ajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik; *Kedua*, pembelajaran kokurikuler berupa proyek

---

<sup>2</sup> Mira Marisa, "Curriculum Innovation 'Independent Learning' in The Era of Society 5.0," *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora*, Vol. 5, No. 1 (2021): hlm. 65, diakses pada link <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/santhet>.

<sup>3</sup> Lukman, "Flashback Implementasi Kurikulum Pada Masa Covid-19 Untuk Mengungkap Tantangan Dan Peluang Menghadapi Pembelajaran Di Era Kurikulum Merdeka," *JIME: Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 8, No. 2 (2022): hlm. 1733.

penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran ini berprinsip pada pembelajaran interdisipliner yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum; *Ketiga*, pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat peserta didik dan sumber daya satuan Pendidikan.

Capaian pembelajaran diatas dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga penyusunan kurikulum operasional dan rencana pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan satuan Pendidikan. Berikut beberapa muatan capaian pembelajaran yang dikelola pendidik dapat dijadikan sebagai mata pelajaran tersendiri, tematik, integrasi, atau sistem blok.

Nuansa baru pada kurikulum merdeka belajar yakni kemendikbud mengeluarkan beberapa pokok kebijakan, seperti menghapus Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), Ujian Nasional (UN), penyederhanaan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan memperluas sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru. Pokok kebijakan tersebut sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka belajar yakni menciptakan suasana belajar bahagia dan menyenangkan tanpa terbebani oleh nilai dan target pencapaian.<sup>4</sup>

#### d. Implementasi Kurikulum Merdeka

Pendidikan di Indonesia kini mengadopsi kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka belajar. Tujuannya tentu untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Karena itulah kurikulum merdeka belajar dilaksanakan pada seluruh jenjang, mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga Perguruan Tinggi (PT).

Kebijakan kurikulum merdeka dilaksanakan secara bertahap dan dapat diimplementasikan serentak pada tahun 2024. Hal ini karena perubahan kurikulum bertujuan untuk mengatasi krisis belajar dan dapat menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang aman, inklusif, serta menyenangkan. Kurikulum merdeka hanya dapat diimplementasikan dalam satuan ajar bilamana kepala sekolah mengisi formulir pendaftaran dan pendataan

---

<sup>4</sup> Siti Baro'ah, "Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan," Jurnal Tawadhu, Vol. 4, No. 1 (2020): hlm. 1066.

Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Konsep merdeka belajar mengadopsi konsep pembelajaran Ki Hajar Dewantara. Pembelajaran saat itu memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar hal disukai, tidak ada batasan dan tuntutan dalam belajar. Ki Hajar Dewantara memikirkan kebebasan peserta didik ketika belajar, karena itu diciptakannlah sistem among. Among dapat diartikan sebagai kebebasan, sehingga sistem among pada pembelajaran orang terdahulu dimaknai dengan pelarangan untuk memberikan hukuman dan memaksa kepada peserta didik karena dinilai dapat mematikan jiwa merdeka dan mematikan kreatifitasnya.<sup>5</sup>

Kurikulum merdeka pun memiliki prioritas dalam hal program pembelajaran dan memiliki lima tambahan kompetensi. Merdeka belajar memprioritaskan delapan hal program kegiatan, yakni: *pertama*, KIP sekolah. Pemerintah memberikan subsidi berupa bantuan pendidikan melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP). Pendanaan lainnya yang tetap ditanggung oleh pemerintah seperti layanan khusus pendidikan masyarakat dan kebencanaan, tunjangan profesi guru, pembinaan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) serta bantuan pemerintah bagi 13 SILN dan 2.236 lembaga; *kedua*, satuan pendidikan melaksanakan program digitalisasi sekolah; *ketiga*, melakukan pembinaan pada peserta didik baik pada prestasi, talenta, maupun penguatan karakter; *keempat*, kemendikbud menargetkan adanya program guru penggerak; *kelima*, kurikulum baru; *keenam*, revitalisasi pendidikan vokasi; *ketujuh*, menerapkan sekolah/kampus merdeka; serta *kedelapan*, memajukan kebudayaan dan bahasa.<sup>6</sup>

Selain itu, bagi peserta didik terdapat lima tambahan kompetensi dalam kurikulum merdeka belajar, diantaranya *pertama*, peserta didik dapat berpikir kritis; *Kedua*, kurikulum dapat membentuk jiwa kreatif dan inovatif dalam diri peserta didik; *Ketiga*, terampil dalam berkomunikasi; *keempat*, memiliki

---

<sup>5</sup> Dela Khoirul Ainia, "Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter," Jurnal Filsafat Indonesia, Vol. 3, No. 3, (2020): hlm. 96.

<sup>6</sup> Sudarto, et.al, "Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar Di SDN 24 Macanang Dalam Kaitannya Dengan Pembelajaran IPA / TemaIPA," Seminar Nasional Hasil Penelitian, (Makasar: UNM, 2021), hlm. 412. Diakses pada link [ojs.unm.ac.id](https://ojs.unm.ac.id)

kemampuan untuk bekerjasama dan berkolaborasi; serta *kelima*, peserta didik memiliki kepercayaan diri.<sup>7</sup> Kurikulum merdeka belajar memberikan kebebasan peserta didik untuk mengeksplorasi potensi diri, sehingga peserta didik dalam kurikulum merdeka tidak lagi dijadikan sebagai objek pendidikan tetapi subjek pendidikan. Alasannya yakni peserta didik diberi ruang seluas-luasnya untuk mengeksplorasi potensi dalam dirinya, berekspresi dengan kreatif, mandiri dan bertanggungjawab. Karena salah satu tujuan kurikulum merdeka ialah membentuk pribadi mandiri dalam diri peserta didik.<sup>8</sup>

#### e. Implementasi Kurikulum Merdeka di TK

Merdeka belajar dapat diartikan sebagai kemerdekaan dalam berfikir dan bertindak dalam pembelajaran. Namun pada anak usia dini, merdeka belajar disesuaikan dengan perkembangan anak. Anak usia dini sangat menyukai kegiatan bermain dan cenderung lebih aktif dibandingkan anak pada jenjang sekolah dasar. Karenanya definisi merdeka belajarnya pun mengalami modifikasi menjadi merdeka bermain. Merdeka belajar menjadi strategi yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peserta didik diasah untuk memiliki kompetensi *communication, creativity, collaboration, dan critical thinking*.

Pada anak usia dini, konsep merdeka belajar sangat cocok untuk diterapkan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Hal ini karena materi pembelajaran lebih sederhana dan mendalam, lebih merdeka dan relevan serta interaktif. Selain itu anak tidak lagi dituntut untuk mahir dalam calistung, menghafal, dan mengerjakan Lembar Kerja Anak (LKA).<sup>9</sup> Dikutip dari buku saku merdeka belajar (kemendikbud: 2022), terdapat beberapa karakteristik utama kurikulum merdeka pada satuan PAUD, antara lain:

- 1) Menkuatkan proses belajar melalui kegiatan bermain yang bermakna

---

<sup>7</sup> Delipiter Lase, "Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0," Jurnal Sundermann (2019), diakses pada <https://jurnal.sttsundermann.ac.id>, tanggal 17 Agustus 2022 pukul 09.08

<sup>8</sup> Nur Farida dan Salis Irvan Fuadi, "Pembelajaran Cinta Lingkungan Berbasis Sistem Merdeka Untuk Membentuk Profil Pancasila Peserta didik PAUD," Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No. 1 (2022): hlm. 21.

<sup>9</sup> Lina Eka Retraningsih dan Ummu Khairiyah, "Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini," Seling: Jurnal Program Studi PGRA, Vol. 8, No. 2 (2022): hlm. 148-149.

- 2) Memperkuat relevansi PAUD sebagai fase pondasi, dimana fase ini berperan penting dalam mengembangkan karakter dan kemampuan, serta kesiapan anak pada jenjang pendidikan selanjutnya
- 3) Memperkuat kecintaan anak pada bidang literasi dan numerasi
- 4) Adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- 5) Proses pembelajaran dan asesmen yang lebih fleksibel
- 6) Hasil asesmen dapat digunakan sebagai pijakan bagi guru untuk merancang kegiatan bermain dan pijakan bagi orang tua dalam mengajak bermain anak saat dirumah
- 7) Memperkuat peran orang tua sebagai mitra satuan

Penyajian pembelajaran pada anak usia dini pun harus dibarengi dengan kegiatan bermain, sehingga anak akan senang, nyaman, dan merdeka dalam belajar. Prof. Dr. Hj. Sylviana Murni, SH, M.Si memberikan pendapatnya bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar dapat berjalan dengan efektif bila lembaga pendidikan menerapkan beberapa hal, antara lain:

- 1) Menjalin sinergitas antara pemerintah daerah, kabupaten/kota dengan pembuat kebijakan (Mendikbud)
- 2) Mengoptimalkan peran pemerintah daerah kabupaten/kota hingga berhubungan langsung dengan pendidikan dan tenaga pendidik
- 3) Melakukan pengawasan dan pendampingan dari pemerintah daerah kabupaten/kota kepada lembaga Pendidikan
- 4) Melaksanakan revitalisasi musyawarah antara pemerintah daerah kabupaten/kota dengan lembaga pendidikan
- 5) Menyiapkan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan yang berkualitas<sup>10</sup>

Pada jenjang anak usia dini, kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi pada anak usia dini, membentuk karakter nasionalis sesuai dengan penguatan profil pancasila. Literasi pada anak dapat

---

<sup>10</sup> Muniroh Munawar, "Penguatan Komite Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1 (2022): hlm. 70, diakses pada <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/tintaemas>.

ditingkatkan dengan pembiasaan STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematic*). Sementara itu, sesuai dengan penguatan profil pancasila pada anak usia dini dapat dilaksanakan dengan mengaplikasikan beberapa tema, seperti Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Bermain dan Bekerjasama, serta Imajinasiku dan Kreatifitasku.<sup>11</sup>

Berdasarkan pedoman kurikulum merdeka yakni Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022, peneliti hanya meneliti mengenai standar proses dalam kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka. Standar proses terdiri dari tiga hal, yakni perencanaan pembelajaran PAUD, pelaksanaan pembelajaran PAUD, dan penilaian atau asesmen PAUD.

#### 1) Perencanaan Pembelajaran PAUD

Pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat berjalan efektif apabila guru telah membuat perencanaan pembelajaran. Karena perencanaan pembelajaran dapat menentukan semangat anak dalam belajar. Jika perencanaan yang dibuat oleh guru semakin kreatif, maka anak akan semakin ingin tahu dan semangat dalam belajar. Oleh karena itu, kegiatan perencanaan pembelajaran menjadi kegiatan wajib bagi guru. Salah satu produk perencanaan pembelajaran yakni modul ajar yang biasanya disusun berdasarkan topik dalam lingkup kelas. Sementara itu, dalam lingkup satuan pendidikan dikenal istilah ATP yang merupakan perencanaan pembelajaran dalam jangka waktu yang panjang. Silabus pembelajaran dapat menggunakan maupun mengadopsi dari ATP yang disediakan oleh pemerintah.<sup>12</sup>

Rencana pembelajaran sebelumnya telah dibahas dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 mengenai Standar Proses Pendidikan dan Menengah mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian pedoman tersebut dikembangkan dalam bentuk silabus

---

<sup>11</sup> Ellysa Aditya Suryawati dan Muhammad Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi & STEAM*. (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi, 2021).

<sup>12</sup> Ahmad Teguh Purnawanto, "Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 20, No. 1 (2022): hlm. 81.

dan bertujuan untuk mencapai kompetensi dasar. Kemendikbud pun turut mengeluarkan edaran yang sama mengenai penyusunan RPP Nomor 14 Tahun 2019 yang membahas mengenai empat point, diantaranya:<sup>13</sup>

- a) RPP disusun berdasarkan prinsip efisien, efektif dan berorientasi pada peserta didik
- b) Terdapat tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam RPP yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian atau asesmen dalam pembelajaran
- c) Guru diberikan kebebasan dalam memilih format RPP
- d) RPP yang dapat disesuaikan dengan point a, b, c

Jika dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, kurikulum merdeka memberikan berbagai kemudahan pada guru sebagai fasilitator anak. Salah satu kemudahan yang diperoleh ialah guru diberikan kebebasan untuk menentukan modul ajar. Kebebasan tersebut juga didasarkan pada konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik. Perencanaan pada pembelajaran mempertimbangkan tahap pencapaian peserta didik sesuai kebutuhan, mencerminkan karakteristik, serta memperhatikan perkembangan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna. Rencana pembelajaran harus relevan, berarti pembelajaran perlu disesuaikan dengan konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra.

Dikutip dari laman Ujione, terdapat 7 tahapan dalam membuat perencanaan pembelajaran:<sup>14</sup>

- a) Merumuskan tujuan khusus

Dalam setiap pembelajaran yang hendak dilakukan, tentunya seorang guru perlu memahami tujuan khusus diselenggarakannya

---

<sup>13</sup> Malalina et al., “Pelatihan Perencanaan Pembelajaran Merdeka Belajar Di SMP Kelas VII Pada Konteks Pencapaian Harta Karun Di Sungai Musi,” Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No. 3 (2021): hlm. 148-149.

<sup>14</sup> Admin, “Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran,” Ujione, diakses pada link <https://ujione.id/langkah-menyusun-perencanaan-pembelajaran/>, tanggal 09 Oktober 2022 pukul 22.56

kegiatan. Acuan dalam tujuan pembelajaran ada pada tiga aspek yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik

b) Memilih pengalaman belajar yang hendak diterima peserta didik

Belajar memberikan beberapa manfaat pada peserta didik, seperti belajar diharapkan mampu menstimulasi peserta didik untuk berpikir aktif dan kreatif serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan dan memecahkan masalah

c) Menentukan kegiatan belajar mengajar

d) Menentukan orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran

e) Menentukan alat dan bahan untuk belajar

f) Memperhatikan ketersediaan fasilitas fisik

g) Merencanakan proses evaluasi dan pengembangan

2) Pelaksanaan Pembelajaran PAUD

Agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara efektif, maka perlu dilakukan beberapa hal, antara lain:<sup>15</sup>

a) Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik

b) Menyajikan informasi

c) Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar

d) Membimbing kelompok bekerja dan belajar

e) Evaluasi

f) Memberikan penghargaan

3) Penilaian atau asesmen Pembelajaran PAUD

Pada buku yang sama yakni pembelajaran dan asesmen pada anak usia dini, penilaian atau asesmen bertujuan untuk mencari bukti tentang ketercapaian tujuan pembelajaran. Beberapa asesmen yang dianjurkan bagi pendidik, diantaranya:

---

<sup>15</sup> Admin Disdikpora, “Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif,” Disdikpora, diakses pada link <https://disdikpora.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/langkah-langkah-pembelajaran-kooperatif-13>, tanggal 09 Oktober 2022 pukul 22.58

- a) Asesmen formatif merupakan asesmen yang memiliki tujuan untuk mendapatkan umpan balik agar dapat memperbaiki proses belajar ataupun asesmen ini juga memberikan informasi. Asesmen formatif dapat dilakukan pada awal pembelajaran maupun didalam proses pembelajaran.
- b) Asesmen sumatif digunakan untuk mengetahui capaian perkembangan peserta didik dalam bentuk laporan pencapaian pembelajaran. Fungsi asesmen sumatif, seperti sebagai alat ukur untuk mengetahui pencapaian hasil peserta didik; sebagai alat pembanding antara nilai capaian hasil belajar dengan kriteria capaian yang telah ditetapkan; serta menentukan kelanjutan proses belajar peserta didik di kelas atau jenjang berikutnya.

Untuk dapat melaksanakan asesmen, pendidik perlu membuat perumusan tujuan asesmen, kemudian dilanjutkan dengan mengembangkan instrumen asesmen sesuai tujuan. Dalam mengembangkan instrumen, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti karakteristik peserta didik, kesesuaian asesmen dengan rencana, tujuan pembelajaran dan tujuan asesmen, serta kemudahan pengguna instrumen untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan pendidik.

Sementara itu, dijelaskan lebih lanjut dalam Kemendikbustek Nomor 16 Tahun 2022 yang merupakan tindak lanjut dari Pasal 15 PP Nomor 57 Tahun 2021 mengenai standar proses pada jenjang PAUD, bahwa cara menilai ketercapaian belajar dapat dilakukan dengan menggunakan beragam instrumen teknik maupun instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Anonim, "Salinan PP Nomor 57 Tahun 2021," diakses pada link [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan\\_PP\\_Nomor2057\\_Tahun\\_2021](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_PP_Nomor2057_Tahun_2021), tanggal 10 Oktober 2022 pukul 09.12

Kemudian langkah yang tepat dalam melaksanakan asesmen pembelajaran, diantaranya:<sup>17</sup>

- a) Menetapkan rencana dan tujuan penilaian
- b) Menentukan teknik penilaian yang tepat
- c) Melaksanakan proses penilaian
- d) Menganalisis penilaian
- e) Menyesuaikan pembelajaran

## 2. Implementasi

### a. Pengertian Implementasi

Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang memiliki tujuan tertentu. Sementara itu, arti implementasi dalam kamus Weber dapat disingkat menjadi *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), *to give practical effect* (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu). Untuk dapat mengimplementasikan suatu hal dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sehingga mampu menghasilkan dampak yang besar.<sup>18</sup> Selanjutnya menurut Browne dan Wildavsky yang dikutip oleh Nurdin dan Usman, bahwa implementasi ialah perluasan dari sebuah kegiatan yang saling menyesuaikan.<sup>19</sup>

Nurdin Usman turut berpendapat dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, bahwa implementasi ialah suatu aktivitas, tindakan, ataupun aksi yang terencana dan tersistematis untuk mencapai tujuan kegiatan. Kemudian Guntur Setiawan dalam bukunya yakni Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan berpendapat bahwa implementasi ialah proses memperluas jangkauan ide, kreatifitas yang

---

<sup>17</sup> Zenius Untuk Guru Guru, "Proses Penilaian Dari Hasil Belajar Peserta didik-Zenius Untuk Guru," Zenius, diakses pada link <https://www.zenius.net/blog/proses-penilaian>, tanggal 09 Oktober 2022 pukul 22.30

<sup>18</sup> Elih Yuliah, "Implementasi Kebijakan Pendidikan."

<sup>19</sup> Eka Syafriyanto, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial."

berkaitan dengan relasi dan jaringan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Sementara pendapat lainnya dari Hanifah Harsono dalam bukunya yang berjudul *Implementasi Kebijakan dan Politik*, implementasi menjadi suatu proses pengembangan suatu kebijakan menjadi sebuah program.<sup>20</sup>

Menurut Franz Wohlgezogen, implementasi adalah proses yang dinamis dan kompleks yang memerlukan tingkat fleksibilitas dan penyesuaian berulang untuk menanggapi umpan balik atau dorongan balik dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.<sup>21</sup>

Dari beberapa pendapat diatas, peneliti simpulkan bahwa implementasi merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan dan memiliki sebuah tujuan yang dikehendaki. Tujuan implementasi dapat tercapai apabila suatu organisasi atau lembaga mengaplikasikannya dalam bentuk program dan biasanya program tersebut dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal.

## **B. Penelitian Terkait**

Penelitian terdahulu membahas mengenai penelitian yang relevan dengan pembahasan peneliti. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pembahasan mengenai Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap. Agar peneliti lebih memahami mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar pada jenjang Anak Usia Dini, maka peneliti mempelajari beberapa kajian literatur yang berkaitan dengan karya ini, diantaranya:

*Pertama*, hasil penelitian Kasmawati dengan judul “Persepsi Guru dalam Konsep Pendidikan (Studi pada Penerapan Merdeka Belajar di SMAN 5 Takalar.”<sup>22</sup> Implementasi kurikulum merdeka di SMAN 5 Takalar memberikan dampak positif bagi guru yakni guru diberikan kebebasan dalam menyampaikan materi, sehingga

<sup>20</sup> *Bab II Tinjauan Pustaka* (Bandung, 2019), diakses pada link [elib.unikom.ac.id](http://elib.unikom.ac.id), tanggal 11 September 2022 pukul 10.13

<sup>21</sup> Franz Wohlgezogen, “*Strategy Implementation*,” Oxford University Press (2021): hlm. 9

<sup>22</sup> Kasmawati, “Persepsi Guru Dalam Konsep Pendidikan (Studi Pada Penerapan Merdeka Belajar Di SMA Negeri 5 Takalar)” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

kreativitasnya pun semakin meningkat. Tetapi kurikulum merdeka belajar menjadi terhambat karena minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh *stakeholders*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti yakni kurikulum merdeka sama-sama memberikan kebebasan bagi guru dalam proses pembelajaran, sehingga guru semakin kreatif dan inovatif. Sementara itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yakni penelitian ini membahas mengenai persepsi guru, sedangkan peneliti membahas mengenai implementasi kurikulum merdeka yang disesuaikan dengan Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

*Kedua*, hasil penelitian Atika Widyastuti dengan judul “Persepsi Guru tentang Konsep Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim dalam Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 3 Sleman.<sup>23</sup>” Kurikulum merdeka belajar yang diimplementasikan pada MTs Negeri 3 Sleman memberikan persepsi positif bagi guru diantaranya guru bersedia mengikuti kebijakan yang ada, pembuatan RPP berjalan dengan efektif dan tanpa hambatan, serta pelaksanaan pembelajaran yang sudah interaktif dan komunikatif. Persamaannya yakni tempat pelaksanaannya sama-sama memiliki latar belakang keagamaan (madrasah dan ke-aisyiyah-an). Sementara itu, perbedaannya yakni pada penelitian ini guru dijadikan sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti berfokus pada Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022.

*Ketiga*, hasil penelitian Berlinda Galuh Pramudya Wardani dengan judul “Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam Perspektif Teori Konstruktivisme di Universitas Muhammadiyah Malang.<sup>24</sup>” Pada tingkat Perguruan Tinggi, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Malang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar secara maksimal, bahkan pertukaran pembelajaran pada masing-masing prodi sudah dilakukan. Persamaannya yakni

---

<sup>23</sup> Atika Widyastuti, “Persepsi Guru Tentang Konsep Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim Dalam Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 3 Sleman” (UII, 2020).

<sup>24</sup> Belinda Galuh Pramudya Wardani, “Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Perspektif Teori Konstruktivisme Di Universitas Muhammadiyah Malang” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2022).

kurikulum merdeka sama-sama memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan untuk mengelola kebijakan sesuai dengan potensi peserta didik. Sementara itu, perbedaannya yakni objek pada penelitian ini adalah mahasiswa di Perguruan Tinggi (PT), sedangkan objek pada penelitiannya ialah anak usia dini.

*Keempat*, hasil penelitian Ninin Gusdini, Dkk dengan judul “Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan.”<sup>25</sup>

Kurikulum merdeka pada perguruan tinggi bertujuan agar mahasiswa siap menghadapi tantangan zaman, sehingga bentuk pembelajarannya pun disesuaikan dengan kondisi yang ada saat itu. Persamaan dengan karya peneliti yakni kurikulum merdeka sama-sama memiliki tujuan untuk menyiapkan mahasiswa ataupun peserta didik untuk menghadapi tantangan di masa depan. Sedangkan perbedaannya terletak dalam hal tujuan penelitian. Jika penelitian karya Ninin bertujuan untuk mengetahui respon stakeholders terhadap kebijakan merdeka belajar, maka karya peneliti memiliki tujuan untuk menarasikan implementasi kurikulum merdeka belajar pada jenjang anak usia dini.

*Kelima*, penelitian yang ditulis oleh Iwan Marwan & Moh. Badrus Solichin dengan judul “Pengembangan Kurikulum Berorientasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi S1 Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.”<sup>26</sup> Kajian pengembangan kurikulum pada prodi Tadris Bahasa Indonesia dilatarbelakangi oleh kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui adaptasi kurikulum terbaru dari kurikulum KNNI menjadi MBKM. Kemudian hasil dari pengembangan kurikulum dapat dijadikan sebagai dokumen pengembangan kurikulum. Persamaan dengan karya peneliti ialah sama-sama membahas mengenai peralihan kurikulum dan hasil dari perubahan kurikulum dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan kurikulum. Sementara itu perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan dan kurikulum yang telah digunakan. Pada penelitian terdahulu berfokus pada jenjang perguruan tinggi dan telah mengadopsi kurikulum KNNI, sedangkan

---

<sup>25</sup> Ninin Gusdini, et.al, “Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan,” Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 22, No. 2 (2022): hlm. 141.

<sup>26</sup> Iwan Marwan dan Moh. Badrus Solichin, “Pengembangan Kurikulum Berorientasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi S1 Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri,” Estetik: Jurnal Bahasa Indonesia, Vol. 5, No. 1 (2022): hlm. 21.

penelitian ini berfokus pada jenjang anak usia dini dan telah mengadopsi kurikulum 2013.

*Keenam*, hasil penelitian yang ditulis oleh Novan Ardy Wiyani dengan judul “Merdeka Belajar untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila pada Lembaga PAUD.<sup>27</sup>” PAUD menjadi salah satu lembaga pendidikan yang mengalami peralihan kurikulum dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar. Peralihan kurikulum memang bukan suatu hal yang baru, tetapi pada kurikulum merdeka guru kurang memperhatikan esensi kurikulum merdeka. Pada saat ini guru hanya berfokus pada administrasi pembelajaran seperti RPP, RPH, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini membahas mengenai pelestarian kearifan lokal guna mencapai profil pelajar pancasila. Persamaannya dengan karya peneliti yakni sama-sama membahas mengenai kurikulum merdeka pada lembaga PAUD, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pembahasan. Pada penelitian terdahulu berfokus pada profil pelajar pancasila, sementara peneliti berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dengan karya peneliti, dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang sama dengan peneliti. Apalagi berfokus pada pengimplentasian kurikulum merdeka belajar pada anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan.

---

<sup>27</sup> Novan Ardy Wiyani, “Merdeka Belajar Untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila Pada Lembaga PAUD,” *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, Vol. 1, No. 2 (2022): hlm. 63.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan studi kebijakan. Definisi kebijakan menurut Carl Friederich yang dikutip oleh Agustino, kebijakan merupakan suatu kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok maupun pemerintah untuk mengatasi kesulitan yang terjadi melalui kebijakan yang diusulkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaknya.<sup>1</sup> Studi kebijakan yang dimaksud dalam penelitian ialah Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022. Jadi peneliti membandingkan hal yang diteliti yakni implementasi kurikulum merdeka di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap dengan pedoman kurikulum merdeka belajar. Dengan adanya pedoman kurikulum, peneliti dapat menilai kurikulum merdeka yang diimplementasikan di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap sudah sesuai atau belum. Jika sudah, tandanya kurikulum merdeka berhasil untuk diimplementasikan. Namun jika terdapat kekurangan, maka dapat dijadikan sebagai evaluasi, sehingga di masa yang akan datang kurikulum merdeka belajar di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap dapat berlangsung secara efektif.

Penelitian kualitatif dikenal dengan beberapa istilah yakni *pertama*, metode baru. Hal ini karena penelitian kualitatif muncul lebih lama dibandingkan penelitian kuantitatif; *kedua*, metode *postpositivistik* karena berpedoman pada filsafat *postpositivisme*; serta *ketiga*, metode naturalistik karena *setting* penelitian dilakukan pada kondisi ilmiah. Ketika seorang peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai penelitiannya, maka ia harus siap untuk membahas penelitian secara luas. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan data yang lebih detail dan didalamnya mengandung satu makna.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka yang dilaksanakan oleh TK Aisyiyah BA

---

<sup>1</sup> Merista Trisnanti, "Studi Mengenai Implementasi Kebijakan Program Layanan Referensi Di Perpustakaan Universitas Surabaya," *Journal Unair* 3, no. No. 2 (2014): hlm. 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Qualitative and Quantitative Research Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 206.

Cimanggu Cilacap. Alat ukur dalam penelitian ini ialah Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022.

## **B. Kajian Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ialah Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Sedangkan sub variabelnya, antara lain:

1. Perencanaan Pembelajaran PAUD, dalam dimensi ini terdapat beberapa indikator seperti; merumuskan tujuan khusus, memilih pengalaman belajar yang hendak diterima peserta didik, menentukan kegiatan belajar mengajar, menentukan orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, menentukan alat dan bahan untuk belajar, memperhatikan ketersediaan fasilitas fisik, dan merencanakan proses evaluasi dan pengembangan.
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAUD, dalam dimensi ini terdapat beberapa indikator seperti; menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik, menyajikan informasi, mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi, dan memberikan penghargaan.
3. Penilaian atau Asesmen Pembelajaran PAUD, dalam dimensi ini terdapat beberapa indikator seperti; menetapkan rencana dan tujuan penilaian, menentukan teknik penilaian yang tepat, melaksanakan proses penilaian, menganalisis penilaian, dan menyesuaikan pembelajaran.

## **C. Konteks Penelitian**

### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap yang bertempat di Jalan Masjid, Cimanggu, Kecamatan Cimanggu. Hal yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap yakni TK Aisyiyah sudah mendapatkan Surat Keputusan (SK) dari pemerintah kabupaten Cilacap untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar yaitu Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek Nomor

025/H/KR/2022 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri pada Tahun Ajaran 2022/2023 Tahap 1. Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2022.

## 2. Sumber Data

### a. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan data penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian. Suharsimi Arikunto, objek penelitian dapat disebut dengan variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian.<sup>3</sup> Pada penelitian ini, hal yang menjadi objek penelitian yakni kurikulum merdeka belajar pada TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap.

### b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah pemberi informasi maupun sumber data yang dapat dipandang sebagai sasaran pengumpulan data. Subjek pada penelitian ini ialah kepala sekolah dan guru TK sebagai narasumber yang mendukung sumber informasi, serta peserta didik yang dapat dijadikan sebagai bahan pengamatan mengenai perkembangan anak ketika mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar.

Untuk membuktikan bahwa subjek peneliti profesional di bidangnya, maka peneliti menyertakan pelatihan maupun kegiatan yang sudah diikuti oleh Kepala Sekolah dan guru dalam rangka mensukseskan kurikulum merdeka belajar. Bagi Kepala sekolah telah mengikuti beberapa pelatihan diantaranya 1) Pengajar Praktik Program Guru Penggerak pada tahun 2021; 2) Mengikuti Pembekalan dan Lulus sebagai Fasilitator Pendidikan Guru Penggerak pada tahun 2022. Sementara itu, guru juga mengikuti kegiatan pelatihan (2020-2022), antara lain 1) workshop Sipendi dan E-raport; 2) Pelatihan IT IGABA Distrik Majenang; 3) Pelatihan IKM IGABA Kabupaten Cilacap; 4) Bimtek Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini; 5) Pelatihan Kurikulum Merdeka di Semarang; 6) Bimbingan Teknis Pembelajaran

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 49.

Coding bagi PAUD oleh Dinas Pendidikan dan Kabupaten Cilacap bekerjasama dengan Direktorat PAUD.

Keputusan diatas diambil berdasarkan pertimbangan peneliti menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel yang peneliti pilih tersebut didasarkan pada pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki pandangan bahwa kepala sekolah dan guru lebih memahami implementasi kurikulum dalam lembaga pendidikannya. Kemudian peneliti juga memberikan perhatian terhadap peserta didik sebagai bahan pengamatan. Oleh karena itu ketiganya memiliki peranan penting terhadap jalannya penelitian ini.

1) Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap

Kepala sekolah merupakan suatu jabatan yang memiliki wewenang dalam membentuk kebijakan yang baru dan membuat keputusan dalam satuan pendidikan. Dalam implementasi kurikulum merdeka, maka kepala sekolah memiliki tugas untuk memastikan keefektifan jalannya kurikulum merdeka dalam lembaga pendidikan. Melalui Kepala Sekolah, peneliti akan mendapatkan informasi mengenai implementasi kurikulum secara mendalam.

2) Guru TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap

Guru sebagai orang kedua dari peserta didik tentunya lebih memahami karakter peserta didik dan perkembangannya sejak masuk ke satuan pendidikan. Guru sebagai pendamping peserta didik diberikan kebebasan untuk menentukan perangkat ajar sehingga dapat dipastikan guru mengetahui dan memahami implementasi kurikulum merdeka belajar di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap. Karena alasan tersebut, maka menurut peneliti guru dapat dijadikan sebagai subjek dalam penelitian.

3) Peserta didik TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap

Peserta didik merupakan anak usia dini yang menjadi bahan pengamatan peneliti. Kurikulum merdeka disesuaikan dengan

perkembangan peserta didik, sehingga peneliti dapat melihat perkembangan peserta didik melalui capaian pembelajaran.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, kebenaran data dapat dibuktikan dari data yang telah dikumpulkan. Teknik pengumpulan data perlu digunakan agar data yang diperoleh sesuai dengan standar data yang diterapkan.<sup>4</sup> Untuk mendapatkan data yang rinci, maka pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Catherine Marshal (2005) sebagaimana yang dikutip oleh Hardina bahwa pengumpulan data menggunakan data kualitatif dibagi menjadi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab yang terjadi antara peneliti dengan informan. Wawancara dijadikan sebagai teknik penelitian yang memungkinkan peneliti mengetahui berbagai data yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dibagi menjadi tiga, yakni

*Pertama*, wawancara terstruktur ialah teknik wawancara yang menyediakan instrumen pertanyaan secara baku. Teknis pada wawancara terstruktur yakni setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti dapat mencatatnya menggunakan alat bantuan seperti *tape recorder*, gambar, brosur, maupun bahan lainnya yang mendukung kelancaran pada saat proses wawancara;

*Kedua*, wawancara semi terstruktur, dimana kegiatan wawancara menggunakan beberapa inti pokok pertanyaan yang ingin diajukan kepada informan. Wawancara ini termasuk kedalam kategori *in-depth interview*, dimana pelaksanaannya cenderung lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), hlm. 137.

*Ketiga*, wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini bersifat bebas dan tidak mengacu pada pedoman wawancara yang sistematis. Jenis wawancara ini memberikan kemudahan kepada peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi yang berhubungan dengan penelitian, tetapi ketika peneliti menggunakan wawancara ini informasi yang didapat belum efektif, sehingga peneliti perlu memilah-milah informasi yang sesuai dengan penelitian.

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana penelitian tetap menggunakan instrumen penelitian. Indikator penelitian berupa pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber. Pihak yang diwawancarai oleh peneliti ialah Kepala Sekolah dan dua guru kelas. Informasi yang diperoleh peneliti berdasarkan pada pengetahuan persepsi, pendapat, dan perasaan narasumber.

Wawancara berlangsung selama 6 kali sejak penelitian dimulai dengan rincian sebagai berikut: wawancara pertama dilakukan dengan Kepala TK pada hari Minggu, tanggal 06 November 2022 bertempat di rumah Ibu Kepala TK. Peneliti bertanya mengenai kebijakan standar proses yang sudah dilaksanakan oleh Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu. Selain itu peneliti turut menanyakan strategi agar pelaksanaan kurikulum merdeka berjalan dengan efektif. Wawancara berlangsung selama 30 menit. Wawancara kedua dilakukan dengan Guru kelas A pada hari Rabu, 09 November bertempat di ruang guru TK Aisyiyah BA Cimanggu. Peneliti bertanya mengenai standar proses yang sudah diimplementasikan dalam pembelajaran dan ide kreatif agar anak semangat dalam pembelajaran. Wawancara berlangsung selama 14 menit. Wawancara ketiga dilakukan dengan Guru kelas B pada 14 November 2022 bertempat di ruang guru TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap. Peneliti menanyakan mengenai proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru kelas B. wawancara berlangsung selama 22 menit.

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan sekaligus wawancara dengan peserta didik. Hal ini karena peneliti diberikan kesempatan untuk mengajar peserta didik, tentunya didampingi oleh guru kelas. Peneliti mengamati perkembangan peserta didik dan keantusiasannya dalam belajar. Dari hasil

pengamatan dan wawancara diperoleh informasi bahwa dampak kurikulum merdeka bagi peserta didik ialah anak semakin kreatif dan antusias dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu dengan adanya proyek dalam setiap tema, peserta didik semakin kreatif yang dapat dilihat dari ide-ide pikiran yang diaplikasikan dalam project yang diberikan oleh guru. Peneliti mengikuti kegiatan ini pada tanggal 12 Oktober 2022, 21 Oktober 2022, dan 25 Oktober 2022.

Pada kegiatan wawancara, peneliti menanyakan mengenai standar proses implementasi kurikulum merdeka yang dilaksanakan oleh TK Aisyiyah BA Cimanggu, diantaranya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Peneliti menggunakan alat bantu berupa handphone untuk merekam hasil wawancara, sehingga ketika peneliti mencatat informasi wawancara dapat diperoleh catatan yang detail.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai gejala yang muncul pada objek penelitian. Pada penelitian terdapat dua jenis observasi yaitu observasi partisipatif dan non partisipatif. Observasi partisipatif lebih interaktif dan disesuaikan dengan waktu serta catatan pengamatan, sehingga peneliti dapat mendefinisikan apa yang terjadi di lapangan.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal yang hendak diamati, observasi dibagi menjadi dua bagian yakni observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur ialah observasi yang tersistematis. Peneliti mengetahui dengan jelas mengenai variabel yang hendak diamati. Dalam proses pengamatan pun peneliti dapat menggunakan instrumen penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan observasi tidak terstruktur merupakan yang tidak dipersiapkan secara sistematis apa yang hendak di observasi. Peneliti hanya menggunakan rambu-rambu dalam pengamatan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif dan terstruktur, dimana peneliti tidak

---

<sup>5</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 158.

terlibat secara langsung dengan hal yang diamati dan peneliti menggunakan instrumen penelitian, sehingga observasi berlangsung secara sistematis. Penelitian berlangsung sebanyak 6 kali yakni pada tanggal 12 Oktober 2022, 21 Oktober 2022, 25 Oktober, 06 November 2022, 09 November, dan 14 November 2022.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Teknik ini bermaksud mengambil data yang diperoleh dari berbagai dokumen.<sup>6</sup> Sementara itu, sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah sumber data primer, dimana peneliti mendapatkan data secara langsung serta sumber data sekunder yang berasal dari jurnal yang diakses pada internet. Peneliti juga memngumpulkan informasi berupa dokumentasi seperti foto, video, grafik, dan bagan yang dapat memperkuat hasil penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Setiap penelitian tentunya membutuhkan analisis data. Karena dalam teknik analisis data terdapat beberapa hal yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian yakni menuliskan data dari lapangan, memilah data dan membuat ikhtisar, serta adanya proses berpikir dengan tujuan agar data yang diolah memiliki makna dan memberikan temuan umum.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan teknik analisis data Model Mills & Huberman<sup>8</sup>:

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Setelah melaksanakan observasi di lapangan, peneliti tentunya memiliki banyak data. Agar data yang dihasilkan sesuai dengan pembahasan dan mampu menjawab rumusan masalah maka peneliti perlu melakukan reduksi data, dimana peneliti dapat memilah dan memilih data sesuai dengan pembahasan. Tujuannya tentu untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas.

<sup>6</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan I. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 197.

<sup>7</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 248.

<sup>8</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 205.

Pada tahap reduksi data, peneliti mengumpulkan seluruh informasi yang didapatkan, kemudian informasi tersebut dipilih sesuai dengan topik penelitian. Misalnya standar proses terdiri dari tiga hal yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran memiliki beberapa indikator. Oleh karena itu informasi yang didapatkan disesuaikan dengan indikator yang didapatkan. Pada bagian ini juga diperoleh informasi mengenai data penting yang sesuai dengan penelitian dan data pendukung yang dapat memperkuat informasi.

## 2. Penyajian data (*display data*)

Penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. *Display data* dapat diartikan menyaring data untuk membantu memahami dan merencanakan langkah selanjutnya. Biasanya bersifat narasi yang bertujuan agar informasi yang ditujukan mudah dipahami. Realitanya di lapangan, untuk *display data* perlu dilakukan pengecekan apakah data yang ditemukan saat penelitian awal mengalami perkembangan atau tidak. Bila tidak ada perkembangan, maka hipotesis peneliti terbukti serta data sesuai dengan teori *grounded*. Pada teori *grounded* dikatakan bahwa teori ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ada di lapangan serta sudah di uji dengan pengumpulan data secara terus-menerus.<sup>9</sup>

Setelah peneliti memilah data, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan ialah mencari korelasi dan membuktikan mengenai data yang didapatkan pada awal penelitian dengan bukti pendukungnya. Jika sesuai maka didapatkan maka dapat dituliskan dalam bentuk narasi.

## 3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Tahap ini merupakan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah melakukan verifikasi data diharapkan peneliti menemukan temuan baru yang belum ada ataupun peneliti dapat memberikan jawaban dari penelitian sebelumnya. Sehingga hasil dari tahap ini mampu menjawab rumusan masalah yang dibahas

---

<sup>9</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti dapat menarik garis kesimpulan setelah mendapatkan banyak informasi.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Berarti data yang dihasilkan dalam penelitian memang benar terjadi di lapangan. Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, dimana pengecekan data dilakukan dari berbagai sumber. Pada triangulasi, instrumen terpenting ialah peneliti sendiri. Jadi kualitas hasil penelitian bergantung pada peneliti. Jika peneliti memiliki banyak pengalaman dalam melakukan riset, maka peneliti juga semakin peka dengan penggalian data serta gejala atau fenomena yang diteliti. Berdasarkan sumbernya, triangulasi dibagi kedalam tiga hal, antara lain:<sup>10</sup>

##### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber dimaksudkan untuk mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, ataupun wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dari berbagai sumber tersebut, maka dapat diperoleh data dari berbagai sudut pandang, sehingga peneliti dapat memperoleh kebenaran data.

##### **2. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan pada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti menggunakan teknik wawancara, maka untuk membuktikan kebenaran data dapat dilakukan pengecekan menggunakan observasi dan dokumentasi. Selain itu, untuk memperoleh kebenaran data, peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan terstruktur. Kemudian peneliti juga dapat menggunakan informan yang berbeda untuk mendapatkan kebenaran data. Namun jika data yang diperoleh sudah jelas misalnya berupa teks, novel, atau transkrip film maka triangulasi tidak perlu dilakukan.

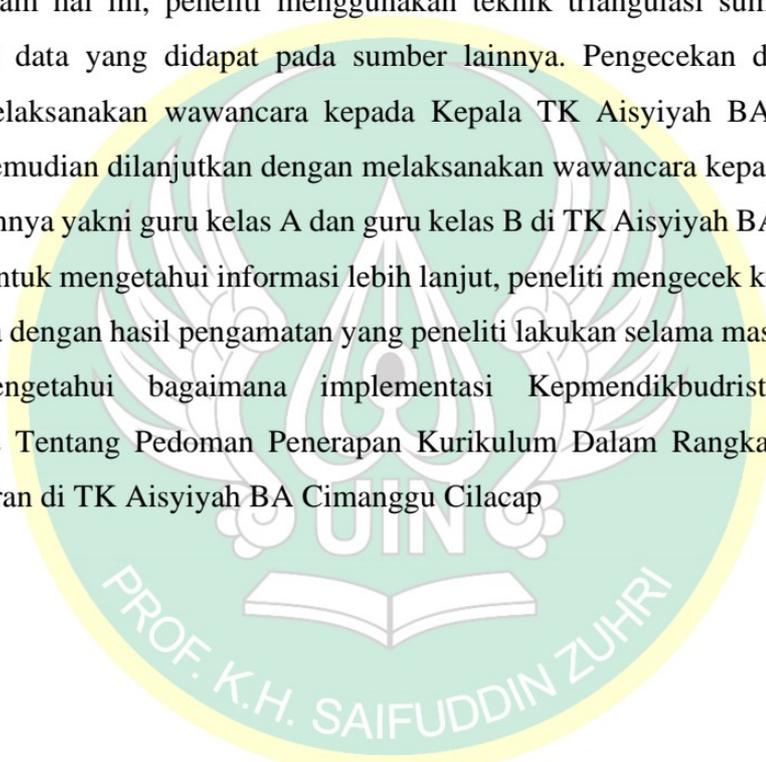
---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D....*, hlm. 243.

### 3. Triangulasi waktu

Kredibilitas data ternyata dapat dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara pada pagi saat informan masih segar dapat menghasilkan data yang valid. Karenanya pengujian kredibilitas dapat dilakukan pada waktu yang berbeda. Bila hasil data berbeda, maka dapat dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang valid. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu sebagai uji keabsahan data.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan memeriksa data yang didapat pada sumber lainnya. Pengecekan data dimulai dengan melaksanakan wawancara kepada Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap, kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan wawancara kepada beberapa sumber lainnya yakni guru kelas A dan guru kelas B di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap. Untuk mengetahui informasi lebih lanjut, peneliti mengecek kembali hasil wawancara dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap**

##### **1. Gambaran Umum TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap**

TK Aisyiyah BA berlokasi di pusat kecamatan yaitu Kecamatan Cimanggu. Berdasarkan aturan perijinan lembaga masih kurang memenuhi standart jarak minimumnya. Begitu pula dengan penerimaan peserta didik baru antara TK dengan KB masih belum tepat dengan ketentuan usia, dimana KB masih menerima usia jenjang TK. Saat ini TK Aisyiyah BA berdiri pada tanah seluas 155 m<sup>2</sup>, dan memiliki 3 ruang kelas, dimana ukuran ruang kelas tidak sama. Dan TK Aisyiyah BA bekerjasama dengan BKM Masjid Baiturrahman Cimanggu dalam hal penggunaan halaman masjid yang cukup luas untuk kegiatan bermain bebas. Tahun 1998 lembaga mengajukan perizinan ke Dinas Kabupaten Cilacap. Surat Izin Operasional dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap Nomor : 120/103.21/ /DS/1998 tercantum mulai berlaku tanggal 15 Desember 1998. TK Aisyiyah BA sudah memiliki NPSN yaitu 20351393.

##### **2. Visi dan Misi TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap**

###### **a. Visi TK Aisyiyah BA Cimanggu**

“Membentuk Generasi Beriman, Berakhlak Mulia, Berwawasan Luas dan Berprestasi.”

###### **b. Misi TK Aisyiyah BA Cimanggu, antara lain:**

- 1) Melakukan kegiatan yang bernuansa agama
- 2) Melakukan kegiatan pembiasaan yang patut diteladani
- 3) Menanamkan konsep pembelajaran yang berkualitas
- 4) Menyelenggarakan kegiatan yang kompetitif

###### **c. Tujuan TK Aisyiyah BA Cimanggu, yakni:**

- 1) Menghasilkan Generasi Religius yang taat dalam menjalankan kegiatan keagamaan

- 2) Menghasilkan Generasi yang sopan dalam perkataan dan santun dalam perbuatan
  - 3) Menghasilkan Generasi yang mandiri dan gemar bergotong royong
  - 4) Menghasilkan Generasi yang berwawasan luas
  - 5) Menghasilkan Generasi yang siap menghadapi tantangan global
3. Struktur Organisasi
- TK Aisyiyah BA Cimanggu pada tahun 2022/2023 memiliki 5 tenaga kerja, 1 kepala TK dan 4 Dewan Guru, dengan daftar sebagai berikut:
- a. Alfatihah, S.Pd. AUD., M.Pd. sebagai Kepala TK
  - b. Supar, A.Md sebagai Komite
  - c. Sri Endang Pudji Astuti sebagai Yayasan
  - d. Nani Dwiwarni sebagai Bendahara
4. Profil Singkat Guru di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap
- Berikut adalah profil ringkas guru di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap:
- a. Alfatihah, S.Pd. AUD., M.Pd. biasa dipanggil Ibu Al. Usia 50 tahun. Pendidikan terakhir adalah S2 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Selain menjadi kepala TK, beliau aktif menjadi fasilitator guru penggerak, Ketua IGABA Distrik Majenang, Sekretaris IGABA Kab. Cilacap, Sekretaris Pimpinan Cabang Aisyiyah, serta anggota PKK Kecamatan Majenang.
  - b. Nani Dwiwarni, biasa dipanggil Ibu Warni. Usia 59 tahun. Pendidikan terakhirnya adalah SLTA. Pengalaman selain mengajar yakni aktif di lingkungan masyarakat dan organisasi masyarakat, serta sebagai Anggota IGABA.
  - c. Solihah, S.Pd. biasa dipanggil Ibu Sol. Usia 53 tahun. Pendidikan terakhir adalah S1. Pengalaman selain mengajar yakni aktif di IGABA.
  - d. Desti Umi Hanifah, S.Pd. biasa dipanggil Ibu Desti. Usia 31 tahun. Pendidikan terakhir adalah S1. Pengalaman selain mengajar yakni aktif di IGABA.
  - e. Siti Juhro Yati, biasa dipanggil Umi. Usia 53 tahun. Pendidikan terakhir adalah Pendidikan PGA. Pengalaman selain megajar ialah aktif di IGABA.

## **B. Hasil dan Pembahasan Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap**

Dalam penelitian ini, peneliti membahas mengenai proses pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap yang didasarkan pada Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang memuat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

### **1. Perencanaan Pembelajaran PAUD dalam Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran PAUD dalam Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran antara lain:

#### **a. Merumuskan tujuan khusus**

Tujuan khusus pada kurikulum merdeka dirancang dengan melihat kebutuhan masyarakat. Melihat kondisi yang ada, TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap bertempat di lingkungan masyarakat perekonomian menengah ke bawah, sehingga kurikulum yang direncanakan disesuaikan dengan latar belakang kondisi sekitar. Berikut tujuan khusus yang dimiliki oleh TK Aisyiyah BA Cimanggu, antara lain:

- 1) Memperkuat kegiatan bermain yang bermakna sebagai proses belajar
- 2) Memperkuat relevansi PAUD sebagai fase pondasi awal
- 3) Memperkuat kecintaan pada dunia literasi dan juga numerasi sejak dini
- 4) Adanya proyek penguatan profil pancasila sesuai dengan kurikulum merdeka belajar
- 5) Memperkuat peran orang tua sebagai mitra satuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK, dapat diketahui bahwa dalam merumuskan tujuan khusus, kepala TK melakukan pengamatan dan analisis terlebih dahulu mengenai lingkungan TK untuk

mengetahui kebutuhan masyarakat. Setelahnya tujuan khusus dapat dirumuskan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tentunya tetap berpedoman pada kurikulum merdeka.<sup>1</sup> Hasil dari perumusan tujuan khusus, maka guru diberikan kebebasan untuk menentukan topik pembelajaran, menentukan metode, teknik, serta penilaian pada pembelajaran anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A, topik pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik kedalam beberapa hal seperti menggambar, mewarnai, membentuk suatu hal, dan lain sebagainya. Penggolongan tersebut berasal dari kebutuhan dan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran. Jadi kurikulum merdeka memberi harapan agar potensi anak didik dapat dikelola dengan baik.<sup>2</sup>

Serupa dengan pendapat guru kelas A, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B terbiasa merumuskan terlebih dahulu rancangan program pembelajaran menggunakan metode cerita melalui kegiatan diskusi dengan peserta didik.<sup>3</sup> Kemudian untuk mendapatkan *feedback* dari masyarakat mengenai tujuan khusus, maka kepala TK memiliki strategi yang tepat yakni dengan menginformasikan kepada khalayak umum mengenai kurikulum merdeka belajar dan berbagai program yang sudah dirancang oleh TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap.<sup>4</sup>

Pendidikan seharusnya dapat mengikuti perkembangan zaman, karenanya tujuan pendidikan harus seimbang, sehingga tidak hanya menjadi seseorang yang berilmu tetapi peserta didik dapat menjadi warga yang baik.<sup>5</sup> Menurut Soekmadinata pada Prinsip-Prinsip dalam Pengembangan

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022, n.d.

<sup>2</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022, n.d.

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas B Yakni Ibu Solihah, S.Pd Pada Tanggal 14 November 2022, n.d.

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022.

<sup>5</sup> Muhammad Kristiawan, *Analisis Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran* (Bengkulu: Unit Penerbitan dan Publikasi FKIP Universitas Bengkulu, 2019).

Kurikulum bahwa untuk merumuskan tujuan pendidikan didasarkan pada berbagai sumber, seperti ketentuan dan kebijakan pemerintah, survei mengenai persepsi masyarakat tentang kebutuhan, survei tentang pandangan para ahli, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap merupakan Taman Kanak-kanak Islam terpadu yang berada dibawah naungan Kemendikbud, tetapi memiliki yayasan sendiri yakni ke-Aisyahan sehingga memiliki ciri khusus menambah nilai ketauhidan. Jadi, kurikulum khusus yang dirumuskan sudah disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan keadaan lingkungan.

Dalam proses pembelajaran, peneliti mengamati bahwa tujuan khusus kurikulum telah dijalankan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan di kelas A peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih hal yang disukainya dan mengajarkan berbagai pembiasaan baik. Nilai kemandirian perlu diajarkan sejak dini, karena dapat mempengaruhi masa depan peserta didik jika sudah dewasa. Novan Ardy Wiyani mengungkapkan bahwa terdapat tiga alasan yang menjadikan pendidikan karakter sangat penting untuk diimplementasikan sejak dini, antara lain: *pertama*, peserta didik merupakan individu yang dipandang belum mampu mengetahui perilaku baik dan buruk; *kedua*, peserta didik belum dapat membedakan antara perilaku baik dan buruk; *ketiga*, peserta didik belum memahami dampak perilaku baik dan buruk.<sup>7</sup>

Sementara itu, di kelas B guru sudah menerapkan metode diskusi. Sebelum pembelajaran memang guru telah menyiapkan peta konsep pembelajaran bahkan media pembelajaran sudah siap untuk digunakan. Diskusi mengajarkan peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya tanpa rasa takut, peserta didik juga dilatih untuk percaya diri dan pada bidang literasi, kegiatan diskusi dapat menambah kosakata pada peserta

---

<sup>6</sup> Arif Rahman Prasetyo and Tasman Hamami, "Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum," PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 8, No. 1 (2020): hlm. 53, diakses pada link <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa>.

<sup>7</sup> Novan Ardy Wiyani, "Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto," Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3, No. 2 (2017): hlm. 111, diakses pada link <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal>.

didik. Hasil diskusi nantinya dapat dibentuk peta konsep yang sudah disepakati dengan peserta didik, sehingga peserta didik pun menjadi semangat dalam belajar.

Sesuai dengan pendapat tersebut, TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap telah melaksanakan penyeimbangan antara kebutuhan dunia dengan akhiratnya. Hal ini karena TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap berada dibawah yayasan ke-Aisyiyahan, sehingga tujuan khusus kurikulum ditujukan untuk membentuk generasi Islam yang berakhlakul karimah. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan merumuskan tujuan khusus yang dilakukan oleh TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap sudah sesuai dengan perencanaan kurikulum merdeka.

b. Memilih pengalaman belajar yang hendak diterima peserta didik

Pengalaman belajar dapat menentukan bagaimana perilaku seseorang di masa depan. Hal ini sesuai dengan Basleman dan Mappa, bahwa belajar merupakan hasil interaksi seseorang dengan lingkungan, sehingga dapat dikatakan sebagai proses perubahan potensi penampilan.<sup>8</sup> Mengetahui pentingnya pengalaman belajar pada anak usia dini, maka pengalaman belajar harus dipilah dengan teliti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK, dapat diketahui bahwa pembelajaran pada anak TK dapat melalui berbagai hal. Hal ini dilakukan karena pada kurikulum merdeka belajar, mayoritas anak lebih menyukai interaksi secara langsung dengan benda yang dipelajari.<sup>9</sup> Sementara itu, pendapat lainnya mengenai pengalaman belajar juga dikemukakan oleh guru kelas A dan guru kelas B di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A, dapat diketahui bahwa pengalaman belajar pada kelas A dapat dilakukan melalui membuat

---

<sup>8</sup> Bagus Kisworo, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang Dewasa Di Pkbm Indonesia Pusaka Ngaliyan Semarang," *Journal of Nonformal Education*, Vol. 3, No. 1 (2017): hlm. 84, diakses pada link <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne>.

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022.

sesuatu dari *playdough* (adonan mainan) yang dapat mengembangkan kemampuan sensorik anak, membuat coretan yang berbentuk gambar, dan lain sebagainya. Dari pengalaman tersebut, peserta didik dapat merasakan kebebasan dalam bermain dan memilih hal yang disukainya.<sup>10</sup> Sesuai dengan perkembangan peserta didik, kelas B juga memiliki pengalaman belajar yang berbeda. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B, dapat diketahui bahwa agar anak memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan. Guru dapat menggunakan kalimat provokasi untuk memancing ide dan kreatifitas pada anak.<sup>11</sup>

Kepala TK sebagai pemimpin lembaga juga memberikan strategi agar peserta didik memiliki pengalaman belajar yang berkualitas. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK, dapat diketahui bahwa program pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap sudah disesuaikan dengan kurikulum merdeka belajar. Pada semester 1 sudah dilaksanakan pengorganisasian pembelajaran kedalam beberapa program, diantaranya: *pertama*, kegiatan intrakurikuler yang ditujukan untuk memenuhi pencapaian belajar melalui tematik dan terintegrasi; *kedua*, kegiatan kokurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan pengembangan karakter dengan berpusat pada beberapa tema seperti Aku Anak Hebat, Hut-RI, dan Petaniku; serta *ketiga*, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari oleh TK Aisyiyah BA Cimanggu. Ekstrakurikulernya seperti melukis dan calistung.<sup>12</sup>

Keterbatasan pengalaman belajar pada peserta didik dapat diatasi dengan penggunaan media belajar yang kreatif dan inovatif pada peserta didik. Sudrajat berpendapat mengenai media pembelajaran bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam pembelajaran. Berikut beberapa manfaat media pembelajaran diantaranya *pertama*, media

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas B Yakni Ibu Solihah, S.Pd Pada Tanggal 14 November 2022.

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022.

pembelajaran mengatasi keterbatasan ruang kelas; *kedua*, media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas; *ketiga*, terjadinya interaksi langsung antara media pembelajaran dengan peserta didik; *keempat*, keseragaman pengamatan hanya didapatkan melalui media pembelajaran; *kelima*, media pembelajaran dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistik; *keenam*, media pembelajaran membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar; serta *ketujuh*, media pembelajaran membantu anak menemukan pengalaman belajar yang menyeluruh dari konkrit hingga abstrak.<sup>13</sup>

Guru di TK Aisyiyah BA Cimanggu sudah memanfaatkan media *loose parts* yang didapatkan dari daur ulang, misalnya pada kelas A, media yang digunakan ialah kertas bekas yang kemudian diberi pewarna untuk disusun sebagai jembatan untuk mendukung proses pembelajaran. Kemudian pada kelas B, guru menggunakan botol yakult sebagai media pembelajaran. Saat itu, guru sedang menjelaskan mengenai tema binatang. Guru menyiapkan gambar binatang, lalu ditempel pada botol bekas agar peserta didik dapat menggunakannya sebagai media bermain. Selain itu, media pembelajaran juga menentukan seberapa kuat motivasi belajar peserta didik.<sup>14</sup> Anak usia dini tentu menyukai kegiatan bermain, jika guru kurang kreatif maka anak kurang tertarik dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap sudah berlangsung secara efektif yang dibuktikan dengan penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

c. Menentukan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila pembelajaran dapat memberikan perubahan kearah positif pada peserta

---

<sup>13</sup> Kisworo, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang Dewasa Di Pkbn Indonesia Pusaka Ngaliyan Semarang."

<sup>14</sup> Mohamad Miftah dan Nur Rokhman, "Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik," Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 1, No. 4 (2022): hlm. 413, diakses pada link <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/index>.

didik, termasuk didalamnya menjadikan peserta didik pribadi yang kritis dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK, dapat diketahui bahwa materi pembelajaran dan program yang direncanakan oleh guru seyoganya mengikuti karakteristik peserta didik, dimana anak usia dini tidak bisa berkonsentrasi lebih dari 5 menit. Oleh karena itu, pembelajaran harus dilakukan semenarik mungkin.<sup>16</sup>

Penggunaan metode pembelajaran pada peserta didik mempengaruhi kefokusannya dalam pembelajaran. Misalnya saat guru menggunakan metode ceramah dengan durasi yang cukup lama, maka peserta didik cenderung cepat bosan.<sup>17</sup> Karena itulah, guru dapat mengatasinya dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif.

Sementara itu, guru pun turut mengungkapkan pendapatnya mengenai kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A, dapat diketahui bahwa guru kreatif dan inovatif dapat membuat suatu hal yang berbeda, sehingga pembelajaran menjadi menarik.<sup>18</sup> Tidak jauh berbeda dengan guru kelas A, guru kelas B juga memiliki pendapatnya mengenai kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B, dapat diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar dapat menjadi menyenangkan apabila disesuaikan dengan karakter fisik anak dan kehendak anak. Kemudian pembelajaran yang baik harus memuat enam bidang pengembangan moral, seperti kerjasama, bergiliran, disiplin diri, kejujuran, tanggungjawab, serta bersikap sopan dan berbahasa yang santun.

---

<sup>15</sup> Zuriatun Hasanah, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta didik," *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1 (2021): hlm. 11, diakses pada link <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfathiah Pada Tanggal 06 November 2022.

<sup>17</sup> Novan Ardy Wiyani dan Nurkamelia Mukhtar AH, "Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Program Toilet Training," *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 5, No. 1 (2022): hlm. 108, diakses pada link <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v5i1.16616%0APembentukan>.

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022.

Kegiatan belajar mengajar pada kurikulum merdeka menggunakan pembelajaran terdeferensiasi, dimana dalam proses pembelajarannya harus mampu menghasilkan hal-hal yang kreatif dan inovatif.<sup>19</sup> TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap sudah menggunakan konsep pembelajaran terdeferensiasi. Hal ini dapat dilihat dalam puncak tema mengenai Petaniku. Guru dan peserta didik melaksanakan Market Day, dimana dalam kegiatan tersebut terjadi kolaborasi antara guru dengan wali peserta didik. Selanjutnya wali murid ditugaskan untuk membuat makanan maupun jajanan yang berasal dari hasil tani, seperti pisang goreng, gethuk, dan lain sebagainya. Untuk harga jual jajan dijual dibawah Rp 2000. Nantinya anak akan diberikan uang oleh orang tua sebanyak Rp 2000, sehingga setiap anak bisa mendapatkan beberapa jajanan.

Keterlibatan seluruh *stakeholders* baik guru, orang tua, masyarakat menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini karena seluruh lingkungan disekitar peserta didik dapat memberikan pengaruh bagi perkembangannya.<sup>20</sup> Kemudian agar guru di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap semakin kreatif dan inovatif, maka Kepala TK memiliki strategi untuk meningkatkan kualitas guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa pada kurikulum merdeka belajar, TK Aisyiyah sudah menyiapkan secara total seperti memastikan kesiapan SDM dalam melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan workshop, menyiapkan bahan-bahan pembelajaran yang kreatif.<sup>21</sup>

Sebagaimana penjelasan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap sudah disesuaikan dengan karakter peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi

---

<sup>19</sup> Anik Lestarinigrum, “Konsep Pembelajaran Terdeferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD” (Kediri: Semdikjar Vol. 5, 2022), hlm. 181.

<sup>20</sup> Novan Ardy Wiyani, “Implementation of Character-Based Central Learning Program in Kindergarten Al- Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto,” International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education (IJEIECE), Vol. 1, No. 2 (2019): hlm. 80.

<sup>21</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022.

hal yang menyenangkan. Kegiatan belajar mengajar sudah dirumuskan dengan teliti dan pada setiap guru juga sudah memiliki RPP dan RPH dalam mengajar.

d. Menentukan orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran

Pembelajaran di lingkungan anak usia dini lebih dikenal dengan istilah “bermain” yang ditujukan untuk agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Sebagai *partner* bermain peserta didik, guru memiliki kewajiban untuk mengarahkan dan mentransfer seluruh pengetahuannya pada anak, sehingga wawasan anak pun semakin bertambah. Untuk memaksimalkan perannya, guru perlu menguasai empat kompetensi yang ada. Hal ini juga dibahas dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Tenaga Kependidikan bahwa sebagai agen pendidikan, guru harus memiliki kualifikasi akademik dan empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.<sup>22</sup>

Dengan adanya empat kompetensi diatas, maka guru dapat mengajar dengan kreatif dan inovatif. Hasilnya peserta didik tidak akan bosan dan tetap semangat untuk belajar. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemimpin perlu memahami apa yang dibutuhkan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa fasilitator dalam pembelajaran sangat penting. Beberapa manfaat adanya fasilitator yakni fasilitator memiliki tanggungjawab kepada Kepala TK mengenai kelengkapan belajar mengajar, memaksimalkan kegiatan pembelajaran, melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran, serta mampu memfasilitasi anak untuk bereksplorasi menggunakan berbagai metode belajar agar anak selalu berkembang.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Anastasia Weti, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Melalui Tehnik Latihan Dan Bimbingan Pada Guru TK/PAUD Gugus I Kecamatan Wolomeze Tahun Pelajaran 20178/2019,” *Ejurnal Imedtech*, Vol. 2, No. 2 (2018): hlm. 12.

<sup>23</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022.

Kepala TK juga menjelaskan bahwa kemampuan guru dalam membuat pembelajaran yang menarik bagi anak sangatlah penting. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat ketika peserta didik aktif dalam pembelajaran dan semangat mengikuti apa yang diinstruksikan guru. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kerjasama antar guru dengan peserta didik.<sup>24</sup> Partisipasi peserta didik menentukan kelancaran pembelajaran. Dalam hal ini partisipasi yang dimaksud ialah keaktifan.

Berikut ciri pembelajaran aktif, diantaranya *pertama*, pembelajaran berpusat pada peserta didik; *kedua*, pembelajaran terkait dengan dunia nyata; *ketiga*, pembelajaran memiliki tujuan agar peserta didik dapat berpikir dengan kritis; *keempat*, pembelajaran mampu mencakup gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda; *kelima*, pembelajaran mendorong anak untuk berinteraksi multiarah; *keenam*, memanfaatkan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran; *ketujuh*, penataan lingkungan belajar memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar; *kedelapan*, guru bertugas memantau pembelajaran; serta *kesembilan*, memberikan umpan balik terhadap hasil kerja anak.<sup>25</sup>

Dari kesembilan ciri aktif dalam pembelajaran, TK Aisyiyah sudah menerapkan pembelajaran aktif melalui berbagai media pembelajaran yang menarik bagi anak seperti menggunakan cerita, *loose part*, kolaborasi bermain, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dapat peneliti simpulkan bahwa TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap telah menyiapkan SDM yang berkualitas.

e. Menentukan alat dan bahan untuk belajar

Alat dan bahan dalam pembelajaran dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang mendukung kelancaran dalam pembelajaran. Semakin kreatif guru, maka media pembelajaran yang dihasilkan semakin menarik

---

<sup>24</sup> Isnawardatul Bararah, "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," Jurnal Mudarrisuna, Vol. 7, No. 1 (2017): hlm. 139.

<sup>25</sup> Hari Rohayati, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII-1 Pada Materi Pokok Segi Empat SMPN 3 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018," FJAS: Famosa Journal of Applied Sciences, Vol. 1, No. 4 (2022): hlm. 550, diakses pada link <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjas>.

minat peserta didik dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK, dapat diketahui bahwa alat dan bahan untuk belajar di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap sudah tercukupi dengan baik. Selain media, pembelajaran yang menarik juga didapatkan dari uniknya metode pembelajaran.<sup>26</sup>

Alat dan bahan pembelajaran pada kelas A dan B tentunya berbeda. Hal ini disesuaikan dengan topik pembelajaran dan usia peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A, dapat diketahui bahwa kreatifitas guru dalam memancing dan mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran berdampak pada keaktifan peserta didik. Misalnya dengan menggunakan cerita dan bahan yang ada, guru dapat menyiapkan pembelajaran yang menarik sehingga anak akan senang ketika belajar.<sup>27</sup>

Sedangkan pada kelas B, bahan pembelajaran yang diperlukan oleh guru yakni sebuah cerita dan telah disesuaikan dengan topik pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B, dapat diketahui bahwa metode cerita dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Dampaknya pembelajaran menjadi menyenangkan yang ditandai dengan adanya kolaborasi antar teman, saling berbagi, kemandirian dan lain sebagainya.

Pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar lebih tertuju pada metode pembelajaran *recovery* atau dapat disebut dengan metode yang berfokus pada pembelajaran secara langsung.<sup>28</sup> Hal ini dibuktikan dalam proses pembelajaran. Saat peserta didik mencapai tema Petaniku, maka guru akan memperkenalkan apa itu petani, hasil taninya apa saja, bahkan membawakan salah satu hasil taninya, contohnya pisang.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa alat dan bahan pembelajaran pada peserta didik bergantung dari

---

<sup>26</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022.

<sup>27</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022.

<sup>28</sup> Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

kreatifitas dan inovasi guru. Pada TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap untuk kelengkapan pembelajaran sudah tercukupi dengan baik.

f. Memperhatikan ketersediaan fasilitas fisik

Fasilitas fisik pada anak usia dini yakni berbagai jenis permainan yang digunakan peserta didik untuk bermain di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK, dapat diketahui bahwa cara sekolah mengatur fasilitas bermain pada peserta didik yakni dengan memberikan waktu sejumlah 30 menit diawal untuk kelas A, setelah waktu tersebut habis dan kelas A masuk, maka digantikan dengan kelas B yang istirahat. Hal ini karena wahana yang dimiliki oleh TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap terbatas.<sup>29</sup>

TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap belum memiliki halaman pribadi. Karena lokasi sekolah berada di sebelah masjid, sehingga untuk halamannya menjadi berbagi dengan masjid. Karenanya wahana bermain yang dimiliki TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap pun menjadi wahana bagi khalayak umum, sehingga pemeliharannya pun kurang kondusif. Beberapa wahana bermain yang dimiliki TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap yakni jungkat-jungkit, jaring laba-laba, ayunan, besi panjat, dan lain sebagainya. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak dan bertujuan agar pembelajaran yang menjadi efektif dan efisien.<sup>30</sup>

Pada anak usia dini, wahana bermain turut meningkatkan minat peserta didik untuk belajar di TK. Meskipun TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap mengalami keterbatasan dalam penyediaan wahana bermain, tetapi karena memiliki manajemen waktu yang tepat dalam menggunakan wahana menjadikan anak tetap ceria dan senang dalam pembelajaran. Berdasarkan

---

<sup>29</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022.

<sup>30</sup> Citra Anggraini dan Nani Imaniyati, "Fasilitas Belajar Dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik," Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 3, No. 2 (2018): hlm. 207, diakses pada link <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>.

penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas fisik pada peserta didik tercukupi dengan baik.

g. Merencanakan proses evaluasi dan pengembangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK, dapat diketahui bahwa proses evaluasi dilakukan dengan menggunakan pendekatan *saintific*, dimana penelitian dilakukan secara langsung. Kemudian dalam penelitian catatan hasil sudah menggunakan catatan anekdot. Tujuannya tentu menceritakan hal yang luar biasa yang terjadi pada anak pada suatu waktu. Hasil dari catatan anekdot, wali peserta didik dapat mengetahui perkembangan buah hatinya.<sup>31</sup>

Sementara itu evaluasi yang dilakukan oleh kelompok A dan B sangat berbeda. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A dapat diketahui bahwa evaluasi pada kelompok A dilakukan dengan pengamatan mengenai pembiasaan yang telah diajarkan oleh guru. Evaluasi dapat dimulai dari hal-hal yang ringan seperti mencuci tangan sebelum makan, bisa makan sendiri, dan sudah tidak ditunggui oleh orang tua. Sebelumnya guru perlu melakukan pendekatan terhadap peserta didik, sehingga anak mau mengikuti apa yang diajarkan guru. Ketika anak mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembiasaan dinilai berhasil.<sup>32</sup>

Lain halnya pada kelompok B, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B dapat diketahui bahwa evaluasi dilakukan dengan mengamati perkembangan anak yang kemudian di dokumentasikan dalam foto seri. Hasilnya dijadikan sebagai laporan harian kepada wali murid.<sup>33</sup> Model evaluasi pada proses pembelajaran dilakukan berdasarkan Permendikbud Nomor 65 tentang standar penilaian dan Permendikbud Nomor 81 tentang

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022.

<sup>32</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022.

<sup>33</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas B Yakni Ibu Solihah, S.Pd Pada Tanggal 14 November 2022.

implementasi kurikulum isinya meliputi prosedur pelaksanaan evaluasi, instrumen evaluasi pembelajaran, dan panduan pelaksanaan evaluasi.<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK, dapat diketahui bahwa pembelajaran yang berhasil di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap menggambarkan prestasi TK. Strategi yang dilakukan oleh Kepala TK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yakni dengan memberikan masukan kepada guru, mengapresiasi guru (penghargaan) melalui pujian, dan memberikan *support* kepada guru.<sup>35</sup>

Perencanaan evaluasi di TK Aisyiyah sudah tercantum dalam instrumen evaluasi. Dalam pengamatan peneliti, proses evaluasi dilaksanakan setiap akhir pembelajaran. Kegiatan ini rutin dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan peserta didik bahkan untuk memastikan wawasan peserta didik, guru akan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari saat anak hendak pulang. Hal ini menggambarkan bahwa perkembangan anak di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap terpantau dengan baik. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat peneliti simpulkan pada perencanaan dalam pengembangan dan evaluasi pada peserta didik sudah terpenuhi dengan baik dan sesuai dengan pedoman kurikulum.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran PAUD dalam Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran PAUD dalam Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran antara lain:

### a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik

Sebelum memulai topik pembelajaran, guru terlebih dahulu mengenalkan tujuan mempelajari topik pembelajaran. Selain itu, sebagai

<sup>34</sup> Sugiyanto, et.al, “*Pengembangan Model Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Di SMP Berdasarkan Kurikulum 2013*,” Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Vol. 19, No. 1 (2015): hlm. 85.

<sup>35</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfathiah Pada Tanggal 06 November 2022.

seseorang yang dekat dengan peserta didik seharusnya guru memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam belajar. Dalam sebuah lembaga pendidikan, guru dipandang sebagai suri tauladan dan SDM yang sangat dibutuhkan karena berhadapan langsung dengan peserta didik. Guru yang lebih memahami bagaimana karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, guru juga memerlukan motivasi untuk meningkatkan semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa memberikan motivasi pada guru dapat dilakukan dengan mengingatkan kembali bahwa guru merupakan ujung tombak keberhasilan pembelajaran, sehingga untuk menghargai kinerja guru Kepala TK dapat berkomunikasi dengan yayasan untuk menambah kesejahteraan guru. Hal ini karena kesejahteraan berbanding lurus dengan kinerja guru.<sup>36</sup>

Kemudian di lapangan, pemberian motivasi kepada peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai hal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A dapat diketahui bahwa pemberian pujian bagi peserta didik mampu menambahkan semangat dalam belajar, dilanjutkan dengan memberikan arahan mengenai kegiatan pembelajaran yang hendak dilaksanakan.<sup>37</sup>

Sementara itu, pada kelas B pemberian motivasi memiliki sifat yang berbeda. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B, dapat diketahui bahwa pemberian motivasi didapatkan dari cerita yang sudah disampaikan oleh guru. Diakhir pembelajaran, guru dapat mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian memancingnya dengan mengingatkan kegiatan yang harus dilaksanakan hari esok.<sup>38</sup>

Menurut Kartz, guru merupakan seseorang motivator yang dapat memberikan inspirasi dan dorongan bagi peserta didik. Selain itu, kemajuan

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK ..

<sup>37</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022.

<sup>38</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas B Yakni Ibu Solihah, S.Pd Pada Tanggal 14 November 2022.

prestasi peserta didik bergantung pada motivasi yang diberikan guru.<sup>39</sup> Mengetahui pentingnya guru bagi peserta didik, Kepala TK perlu memberikan apresiasi berupa peningkatan kesejahteraan yang perlu dikomunikasikan terlebih dahulu dengan yayasan.

Sementara itu, untuk memberikan motivasi kepada peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan pujian. Biasanya guru di TK Aisyiyah selalu memberikan pujian dengan kata-kata, seperti “kamu bisa mas, kamu hebat”. Selain itu guru juga dapat menjadikan metode pembelajaran sebagai penyemangat peserta didik. Pemberian hikmah saat cerita selesai dibacakan dapat dijadikan sebagai motivasi bagi peserta didik. Pemberian motivasi dapat diiringi dengan penguatan (*reinforcement*) dan memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik.<sup>40</sup>

Guru juga memiliki peran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, diantaranya menjadikan peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi, meningkatkan antusias dan semangat dalam belajar, serta memberikan penghargaan bagi peserta didik.<sup>41</sup> Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa penyampaian tujuan dan pemberian motivasi pada peserta didik tersampaikan dengan baik yang dibuktikan dengan meningkatnya antusias peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Menyajikan informasi

Informasi dapat terjadi interaksi antara pihak satu dengan pihak lainnya melalui komunikasi. Dalam hal ini, guru harus dapat berkomunikasi dengan peserta didik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami

---

<sup>39</sup> Gita Pratiwi, et.al, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP Negeri 3 Palembang,” Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, Vol. 6, No. 1 (2019): hlm. 55.

<sup>40</sup> Novan Ardy Wiyani, “Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Di Paud Banyu Belik Purwokerto,” ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, Vol. 8, No. 1 (2020): hlm. 31.

<sup>41</sup> Arianti, “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik,” Didaktika Jurnal Kependidikan, Vol. 12, No. 2 (2018): hlm. 113.

apa yang diajarkan oleh guru. Dengan kata lain, guru merupakan penyampaian informasi utama.<sup>42</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam penyampaian informasi pada anak sangatlah penting. Selain itu, anak memiliki karakter peniru, sehingga proses komunikasi dapat disampaikan melalui pemberian contoh yang baik (suri tauladan).<sup>43</sup>

Kemudian menurut Novan Ardy Wiyani, untuk membiasakan peserta didik dapat berperilaku baik, maka terlebih dahulu guru atau orang tua mengenalkan berbagai perilaku baik dan perilaku buruk yang tidak boleh dilakukan oleh peserta didik.<sup>44</sup> Selanjutnya setiap guru memiliki metode tersendiri untuk meningkatkan minat peserta didik. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh guru kelas A dan B, metode pembelajaran diberikan berdasarkan rentang usia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A, dapat diketahui bahwa kelas A menggunakan metode gambar sebagai pengenalan peserta didik terhadap materi. Hal ini dikarenakan pada usia kelas A peserta didik sangat tertarik dengan warna dan bentuk.<sup>45</sup> Lain halnya dengan kelas A, kelas B memiliki metode pembelajaran tersendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B, dapat diketahui bahwa kelas B terbiasa menggunakan metode cerita dalam proses pembelajaran. Melalui metode ini anak dapat merasakan bahwa belajar merupakan hal yang menyenangkan dan bukan suatu tuntutan.<sup>46</sup>

Pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi, karena berisi penyampaian informasi dari pihak satu kepada

---

<sup>42</sup> Husna Lubis, "Peranan Teknologi Pendidikan Terhadap Guru Di Masa Depan," *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS, dan Bahasa Inggris*, Vol. 3, No. 1 (2020): hlm. 59, diakses pada link <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/>.

<sup>43</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022.

<sup>44</sup> Novan Ardy Wiyani, "Epistemologi Pendidikan Anak Bagi Ayah Menurut Luqman," *Yinyang: Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak*, Vol. 14, No. 2 (2019): hlm. 318.

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022.

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas B Yakni Ibu Solihah, S.Pd Pada Tanggal 14 November 2022.

pihak yang lainnya.<sup>47</sup> Di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap, pola komunikasi dibangun sejak peserta didik berangkat sekolah. Melalui salam, peserta didik dapat mengetahui bahwa kehadirannya ditunggu oleh guru. Dari perasaan tersebut, muncul perasaan semangat dalam belajar. Selain itu pada proses komunikasinya, guru selalu bertanya kembali mengenai apa yang dipahami oleh peserta didik. Apabila hal yang diajarkan belum sesuai, maka guru dapat mengajarkan kembali hal yang belum dipahami oleh peserta didik.

Informasi juga dapat disajikan melalui berbagai media yang menyenangkan. Misalnya saat pembelajaran dengan tema Hut-RI, maka peserta didik diajak untuk menyiapkan bendera, menghias kelas, bahkan hingga mengikuti upacara yang dilakukan oleh guru di halaman TK. Tujuannya tentu agar informasi dapat tersampaikan dengan baik karena anak turut berpartisipasi didalamnya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat peneliti simpulkan di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap penyampaian informasi dari guru dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan kedua guru kelas A dan B sudah metode metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

c. Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar

Salah satu cara untuk membangun karakter pada usia dini yakni melalui kelompok belajar. Peserta didik akan terbiasa bekerja sama dengan yang lainnya, menggabungkan ide yang diperoleh, dan bersama-sama mengerjakan apa yang dikehendaknya. Nilai yang diperoleh dalam kelompok belajar yakni nilai kemandirian dan kolaborasi.

Sebagaimana yang dikutip oleh Novan Ardy Wiyani dalam karya Yamin dan Jamilah Sabri Sanan mengungkapkan bahwa tantangan di masa depan menuntut peserta didik untuk belajar nilai kemandirian.<sup>48</sup> Hal ini karena saat dewasa nanti hanya terdapat dua pilihan yakni *pertama*, pasrah

---

<sup>47</sup> Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (2019): hlm. 475.

<sup>48</sup> Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Perilaku Ketidakmandirian Sosial-Emosi Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah XIV Kedung Wuluh Purwokerto," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol. 6, No. 1 (2018): hlm. 23.

terhadap nasib yang diterimanya; *kedua*, mau mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya.

Model pembelajaran kelompok diartikan sebagai pembelajaran dimana peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok tetapi dengan kegiatan yang berbeda-beda.<sup>49</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, dapat diketahui bahwa pembelajaran dapat berjalan secara maksimal apabila Kepala TK ikut mengawasi jalannya pembelajaran. Jadi Kepala TK selalu mengamati dan menganalisis pembelajaran, kemudian memberikan masukan maupun saran terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung.<sup>50</sup>

Sementara itu, masing-masing guru kelas turut memberikan pendapatnya mengenai kriteria pembelajaran yang berhasil. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A, dapat diketahui bahwa kriteria dapat dilihat dari ketercapaian dan pemahaman anak selama proses pembelajaran. Perkembangan anak pun dapat dilihat dari pemahaman anak dalam belajar, kreatif, dan aktif dalam belajar.<sup>51</sup>

Pendapat lainnya yakni berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B, dapat diketahui bahwa pembelajaran yang berhasil dapat dilihat ketika waktu pulang peserta didik masih betah bermain dikarenakan asik memainkan hasil project yang telah diselesaikan. Selain itu, keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari rangkaian foto seri kegiatan peserta didik.<sup>52</sup>

Kooperatif *learning* merupakan suatu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan sesama peserta didik.<sup>53</sup> Menurut Robert E. Salvin,

---

<sup>49</sup> Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan," *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 4, No. 1 (2018): hlm. 105, diakses pada link [www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady](http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady).

<sup>50</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022.

<sup>51</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022.

<sup>52</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas B Yakni Ibu Solihah, S.Pd Pada Tanggal 14 November 2022.

<sup>53</sup> Syarif Hisyam Addailami dan Agus Budi Santoso, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas X TAV Di SMK Negeri 2 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Elektro*, Vol. 6, No. 3 (2017): hlm. 302.

pembelajaran kooperatif menjadi suatu metode secara berkelompok yang berfokus agar peserta didik saling bekerja sama dan membantu satu dengan lainnya.<sup>54</sup> Peneliti mengamati proses pembelajaran secara berkelompok pada anak usia dini.

Pembagian kelompok didasarkan pada alat dan bahan yang tersedia. Peserta dibebaskan untuk menentukan sendiri siapa yang tergabung kedalam kelompoknya. Menurut peneliti kebebasan dalam memilih *partner project* dapat melatih peserta didik untuk mandiri. Selain itu dengan adanya kerjasama, antara peserta didik satu dengan lainnya saling bahu membahu dalam menyelesaikan *project*. Kelompok yang selesai terlebih dahulu dapat mempresentasikan *project* yang dibuat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa proses pengorganisasian peserta didik dalam kelompok belajar berlangsung secara efektif. Selain ilmu dan ide kreatif yang diperoleh peserta didik, terdapat nilai lainnya yang dibentuk dalam kelompok belajar yakni peserta didik dapat belajar bersikap mandiri.

d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

Antusiasme peserta didik dalam belajar menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, dapat diketahui bahwa komunikasi guru berbanding lurus dengan antusiasme peserta didik. Jika guru mengawali pembelajaran dengan ceria tentunya *feedback* yang diberikan peserta didik akan baik, misalnya dengan aktif selama pembelajaran berlangsung. Komunikasi dua arah dapat dinilai berbobot apabila guru membaca banyak literasi.<sup>55</sup>

Guru sebagai pemberi arahan dalam pembelajaran kooperatif seharusnya memiliki strategi agar peserta didik dapat bekerjasama dengan teman sebayanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A, dapat

---

<sup>54</sup> Lalu A Hery Qusyairi dan M Saipul Watoni, "Kajian Tentang Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Pada Mata Pelajaran IPA," EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains, Vol. 2, No. 3 (2020): hlm. 428, diakses pada link <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

<sup>55</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022.

diketahui bahwa pengelompokan *project* disesuaikan dengan minat anak mengenai suatu hal. Misalnya pada *project* membuat kendaraan, maka anak diberikan kebebasan untuk memilih tugasnya sehingga dapat menumbuhkan kebersamaan dan kerjasama antar anak. Melalui pembiasaan anak dapat terbiasa mengerjakan *project* kerjasama.<sup>56</sup>

Metode pembiasaan dapat bertujuan untuk mendidik peserta didik dan membantu mengoptimalkan perkembangan anak.<sup>57</sup> Dampaknya peserta didik akan terbiasa melakukan hal yang dijadikan sebagai pembiasaan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil yang terbaik bisa didapatkan jika guru selalu terlibat dalam pembiasaan dan tentunya mendisiplinkan kegiatan pembiasaan secara terus menerus.<sup>58</sup>

Jika pada kelas A dikelompokkan berdasarkan minat, maka pada kelompok B dimulai dengan kegiatan diskusi terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan kelas B, dapat diketahui bahwa kerjasama dalam pembelajaran pada peserta didik dapat dilaksanakan setelah guru dan peserta didik berdiskusi mengenai *project* yang hendak dilaksanakan, sehingga anak sudah memahami apa yang harus dilakukannya, saling bekerjasama dan bahu membahu untuk menyelesaikan *project*.<sup>59</sup>

Pada pembelajaran kooperatif *learning*, peserta didik dikatakan paham jika seluruh anggota kelompok memahami materi pembelajaran.<sup>60</sup> Pembelajaran kelompok di kelas pada kelas B didasarkan pada hasil diskusi. Misalnya pembelajaran dengan memanfaatkan batu kecil. Peserta didik diperbolehkan memilih anggotanya dan diarahkan membuat bentuk yang disukainya. Saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik sangat

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022.

<sup>57</sup> Novan Ardy Wiyani, "Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM Di Raudhatul Athfal (RA)," *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3, No. 1 (2017): hlm. 4.

<sup>58</sup> Novan Ardy Wiyani, "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol. 4, No. 2 (2016): hlm. 94.

<sup>59</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas B Yakni Ibu Solihah, S.Pd Pada Tanggal 14 November 2022.

<sup>60</sup> Syahraini Tambak, "Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-hikmah*, Vol. 14, No. 1 (2017): hlm. 5.

antusias dalam membuat bentuk sesuai imajinasinya. Kemudian guru mengecek satu persatu proses pembuatan bentuk pada peserta didik. Selain itu, guru juga mengarahkan mengenai kelanjutan setelah membuat bentuk tersebut. Ketika waktu menunjukkan istirahat, tetapi ada anggota yang belum menyelesaikan *project*. Maka anggota lain membantu pekerjaan kecil dari *project* tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan membimbing kelompok berlangsung dengan baik. Peserta didik dapat berkolaborasi menyelesaikan *project* yang ditugaskan oleh guru.

e. Evaluasi

Evaluasi dalam pembelajaran diperlukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Pada anak usia dini, evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau diskusi ringan mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini, orang yang berhak melakukan evaluasi pembelajaran ialah guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa untuk mendukung proses pembelajaran dan evaluasi. Di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap, Kepala TK turut membantu menyiapkan bahan ajar ketika guru menjumpai kendala, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A, dapat diketahui bahwa evaluasi pada kelas A dilakukan melalui dialog dengan peserta didik. Misalnya ketika anak sedang menggambar namun hasilnya kurang dapat dipahami, maka guru dapat menanyakan hal yang digambarkan. Jika anak dapat menceritakan kembali apa yang digambarkannya dengan baik, maka proses tersebut menunjukkan adanya perkembangan pada peserta didik.<sup>62</sup>

Sementara kelas B menggunakan metode evaluasi yang berbeda. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B, dapat diketahui bahwa evaluasi dilaksanakan melalui foto seri. Pada setiap foto menggambarkan apa yang dikerjakan oleh peserta didik. Evaluasi bertujuan untuk memantau

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022.

<sup>62</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022.

proses, kemajuan belajar peserta didik, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.<sup>63</sup>

Di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap, evaluasi dalam pembelajaran dilakukan setiap materi pembelajaran selesai diberikan. Penilaian dilakukan dengan berdialog ringan, kemudian hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai laporan harian pada wali murid. Perkembangan pada anak usia dini tidak didasarkan pada nilai, namun pada proses yang dilaluinya. Hasil evaluasi pada peserta didik dapat dijadikan sebagai refleksi untuk pembelajaran selanjutnya.<sup>64</sup>

Sesuai dengan penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa proses evaluasi harian di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap dilaksanakan setiap akhir pembelajaran menggunakan dialog ringan maupun foto seri. Meskipun dengan metode yang berbeda antara kelas A dan B tetapi memiliki tujuan yang sama yakni untuk mengetahui pemahaman dan perkembangan peserta didik dalam pembelajaran.

f. Memberikan penghargaan

*Reward* atau biasa yang disebut dengan penghargaan merupakan suatu apresiasi yang diberikan kepada seseorang terhadap hal baik yang dilakukannya. Bentuk *reward* dibagi menjadi dua, yakni *pertama*, verbal yang diberikan secara spontan, misalnya pujian atas capaian peserta didik; *kedua*, non verbal melalui simbol, misalnya tepuk tangan, memberika jempol, menepuk bahu peserta didik, dan lain sebagainya.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A, dapat diketahui bahwa *reward* yang diberikan guru pada peserta didik dapat berupa tepuk tangan maupun memberikan jajanan ringan sebagai apresiasi dan bertujuan

---

<sup>63</sup> Mahrus, "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional," JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management, Vol. 3, No. 1 (2021): hlm. 64.

<sup>64</sup> Adelia Miranti Sidiq, "Pengembangan Kreatifitas Anak Melalui Konsep Merdeka Belajar Di Sanggar Anak Alam," Seling: Jurnal Program Studi PGRA, Vol. 6, No. 2 (2020): hlm. 148.

<sup>65</sup> Ina Magdalena et al., "Metode Pembelajaran Pemberian Reward Terhadap Peserta didik Kelas 5 SD Bubulak 2 Kota Tangerang," EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains, Vol. 2, No. 1 (2020): hlm. 118, diakses pada link <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

untuk meningkatkan semangat belajar pada peserta didik.<sup>66</sup> Kehebatan kolaborasi antara peserta didik pun perlu diberikan pujian. Bentuk *reward* verbal yang diberikan pada kelas B. Berdasarkan hasil wawancara dengan kelas B, dapat diketahui bahwa saat ini pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka membiasakan peserta didik dengan berbagai *project* yang ditugaskan guru. Oleh karena itu, *reward* yang cocok untuk diberikan yakni pujian kepada seluruh peserta didik karena sudah hebat dalam menyelesaikan *project*.<sup>67</sup>

M. Ngalim Purwanto berpendapat bahwa *reward* merupakan perlengkapan dalam mendidik anak sehingga anak bahagia dikarenakan perbuatannya yang dilakukannya mendapatkan penghargaan.<sup>68</sup> Untuk anak usia dini, memberikan *reward* berupa pujian saja dapat memberikan kebahagiaan pada peserta didik. Dampaknya anak semakin semangat dalam belajar. *Reward* akan didapatkan apabila peserta didik memiliki keteguhan hati untuk terus konsisten dalam pembelajaran.<sup>69</sup> Berdasarkan pengamatan peneliti, *reward* diberikan ketika anak mandiri, aktif dalam pembelajaran, menyelesaikan *project* tepat sasaran, memiliki ide *out of the box*, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa pemberian *reward* sangat penting untuk meningkatkan semangat belajar. *Reward* bagi anak usia dini dapat berupa pujian maupun memberikan jajanan ringan sebagai bentuk apresiasi selama pembelajaran berlangsung.

---

<sup>66</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022.

<sup>67</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas B Yakni Ibu Solihah, S.Pd Pada Tanggal 14 November 2022.

<sup>68</sup> Rakanita Dyah Ayu Kinesti et al., "Pemberian Reward Bagi Peserta didik Berprestasi Sebagai Strategi Guru Kelas Dalam Pembelajaran Di SD Al-Ma'soem Bandung," el-Midad: Jurnal Jurusan PGMI, Vol. 13, No. 2 (2021): hlm. 104, diakses pada link <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad>.

<sup>69</sup> Novan Ardy Wiyani, "Kegiatan Manajerial Dalam Pembudayaann Hidup Bersih Dan Sehat Di Taman Penitipan Anak RA Darussalam Kroya Cilacap," Management, Jurnal Isema: Islamic Educational, Vol. 5, No. 1 (2020): hlm. 22, diakses pada link <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema%0A>.

3. Penilaian atau Asesmen Pembelajaran PAUD dalam Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penilaian atau asesmen pembelajaran PAUD dalam Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran antara lain:

a. Menerapkan rencana dan tujuan penilaian

Asesmen menilai seluruh aspek perkembangan anak mulai dari perkembangan moral agama, kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, dan perkembangan seni.<sup>70</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa tujuan penilaian tentunya untuk melihat perkembangan pembelajaran. Asesmen dilakukan satu bulan sekali yang merupakan usaha dari pihak sekolah untuk memantau kegiatan dalam pembelajaran kelas.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A, dapat diketahui bahwa rencana dan tujuan penelitian ditujukan untuk melihat kemampuan anak dalam segi bahasa, kognitif, sosial emosional, motorik, dan lain sebagainya.<sup>72</sup> Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B, dapat diketahui bahwa rencana dan tujuan penilaian berguna agar guru dapat mengetahui perkembangan anak baik dari pertumbuhan dan perkembangannya seperti sosial emosional, norma agama dan budi pekertinya, fisik motorik halus dan kasar, kognitif, bahasa, dan seni.<sup>73</sup>

Guru kelas A dan B memiliki pendapat yang sama mengenai rencana dan tujuan penilaian, tetapi dalam prosesnya keduanya memiliki metode yang

---

<sup>70</sup> Delia Nuralita Fajri, et.al, “Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak,” Jurnal Edukasi, Vol. 7, No. 2 (2020): hlm. 17-18.

<sup>71</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022.

<sup>72</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022.

<sup>73</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas B Yakni Ibu Solihah, S.Pd Pada Tanggal 14 November 2022.

berbeda dalam melakukan penilaian. Hal ini dipengaruhi oleh ketercapaian usia dan kelas B sudah terlibat dengan pembelajaran IKM, sementara kelas A belum.

Hasil penilaian dapat objektif dan sesuai dengan tujuan yang ada apabila dalam prosesnya guru bersikap terbuka. Dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 pada bab IV Pasal 5, memberikan pernyataan mengenai prinsip umum dalam penilaian, antara lain sah, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, serta akuntabel.<sup>74</sup>

*Output* asesmen yakni *raport* atau catatan hasil belajar peserta didik selama satu semester. Hal yang tercatat didalamnya yakni mengenai perkembangan peserta didik sesuai rentang usianya. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa rencana dan tujuan penelitian sesuai dengan Kemedikbudristek Nomor 56 Tahun 2022.

b. Menentukan teknik penilaian yang tepat

Teknik penilaian supervisi yang dilakukan di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap menggunakan teknik supervisi individual berupa kunjungan kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa kegiatan supervisi sudah sesuai dengan penilaian baku, hal yang dinilai seperti kesiapan guru dalam menyiapkan bahan ajar. Selanjutnya kepala TK memberikan saran jika guru masih terdapat kekurangan dalam pembelajaran.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A, dapat diketahui bahwa hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi yakni ketepatan dalam mengerjakan *project*, kerapihan, dan keaktifan.<sup>76</sup> Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B, dapat diketahui bahwa evaluasi

---

<sup>74</sup> Ikka Ida Rokhyani, "Penerapan Teknik-Teknik Penilaian Pembelajaran Sejarah Di MAN 1 Yogyakarta" (UNY, 2017), diakses pada link <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/risalah/article/view/9528>.

<sup>75</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022.

<sup>76</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022.

pembelajaran biasanya terdapat refleksi, sehingga perlu dinarasikan, dicari tahu apa saja kendalanya dalam setiap kegiatan serta mencari solusi.<sup>77</sup>

Selain untuk mengetahui perkembangan pembelajaran, asesmen juga dapat dijadikan sebagai teknik pelaporan.<sup>78</sup> Di lapangan, teknik penilaian yang terjadi antara kelas A dan B tentu berbeda. Kelas A masih menggunakan teknik penilaian manual, yakni peserta didik dinilai bersama temannya mengenai *project*. Kemudian yang menjadi pertimbangannya ialah bagaimana peserta didik dapat menyelesaikan *project* dan mendapatkan bintang. Sementara itu, di kelas B menggunakan teknik penilaian foto seri, dimana pengambilannya dilaksanakan ketika anak mengerjakan *project* pembelajaran. Untuk pelaporan kepada kedua orang tua sama-sama menggunakan narasi. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa teknik penilaian di TK Aisyiyah BA Cimanggu sudah sesuai dengan pedoman kurikulum merdeka yaitu Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

c. Melaksanakan proses penilaian

Penilaian di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap berlangsung secara bertahap yaitu dimulai dari penilaian harian, mingguan, bulanan, dan semesteran. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK, dapat diketahui bahwa proses penilaian pembelajaran dapat dilihat dari RPP yang dimiliki oleh guru dan RPH yang dibuat setiap harinya, sehingga pembelajaran menjadi maksimal.<sup>79</sup>

Kriteria keberhasilan dalam pembelajaran di kelas A yakni anak semakin kreatif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas A, dapat diketahui bahwa keberhasilan dapat dilihat ketika anak dapat mengikuti

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas B Yakni Ibu Solihah, S.Pd Pada Tanggal 14 November 2022.

<sup>78</sup> Ulya Ainur Rofi'ah dan Siti Fatonah, "Asesmen Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Covid-19," Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 2 (2021): hlm. 41.

<sup>79</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatiah Pada Tanggal 06 November 2022.

pembelajaran dengan baik, bersikap aktif, dan kreatif.<sup>80</sup> Sedangkan pada kelas B, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B dapat diketahui bahwa keberhasilan pembelajaran dilihat dari kemampuan anak dalam menyelesaikan *projet* sesuai dengan target dan mencapai perkembangan yang diinginkan yakni ketika anak dapat membuat dengan cepat dan tanpa dibantu, serta dapat membantu teman (menjelaskan) *project* yang diberikan guru.<sup>81</sup>

Dalam penilaiannya pada kelas A, hal yang menjadi pertimbangan yakni peserta didik dapat mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan dari orang tua. Sementara itu, penilaian pada kelas B menggunakan foto seri, dimana guru melakukan pengamatan dan pengambilan foto pada setiap tahapnya. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21, terdapat mekanisme penilaian yang terdiri atas beberapa hal: *pertama*, menyusun dan menyepakati tahap, teknik, dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak; *kedua*, melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, dan instrumen penilaian; *ketiga*, mendokumentasikan proses penilaian proses dan hasil belajar anak secara akuntabel dan transparan; serta *keempat*, melaporkan capaian perkembangan anak pada orang tua.<sup>82</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa proses penilaian di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap sudah sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan pemberian kebebasan pada guru untuk melaksanakan penilaian pada peserta didik.

#### d. Menganalisis penilaian

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022.

<sup>81</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas B Yakni Ibu Solihah, S.Pd Pada Tanggal 14 November 2022.

<sup>82</sup> Azizah Nurul Fadlilah, "Hambatan Pelaksanaan Asesmen Informal Dalam Pembelajaran PAUD," Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 12, No. 1 (2021): hlm. 66.

Penilaian pembelajaran sebaiknya dapat mencakup seluruh aspek domain pembelajaran seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>83</sup> Untuk dapat menganalisis penilaian, guru dapat mengumpulkan seluruh data yang didapatkan pada saat penilaian harian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A dapat diketahui bahwa analisis penilaian dilakukan dengan merangkum seluruh hasil laporan kepada walimurid, baik itu laporan harian, mingguan, bulanan, dan semester.<sup>84</sup> Sedangkan pada guru kelas B, berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa analisis penilaian dapat dilihat dari hasil foto seri terbaik antara foto pertama, hingga terakhir. Guru merangkum dan menganalisis kegiatan dari awal hingga akhir. Kemudian carilah masing-masing bidang pengembangan yang nilainya terbaik. Kemudian foto seri tersebut dinarasikan sesuai foto yang diambil.

Penilaian dapat dikatakan berhasil atau sukses apabila terdapat kolaborasi seluruh komponen pembelajaran didalamnya, seperti peserta didik yang termotivasi, materi yang menarik, tujuan jelas, dan model pembelajaran dapat dirasakan oleh peserta didik.<sup>85</sup> Untuk menganalisis penilaian dalam pembelajaran selama satu semester, maka guru perlu merangkum seluruh hasil penilaian baik harian maupun mingguan. Bagi kelas A penilaian dilakukan dengan melihat jumlah bintang yang didapatkan, sedangkan pada kelas B analisis penilaian dimulai dengan melihat foto seri yang terbaik dari hasil yang didapatkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa analisis dalam penilaian pembelajaran dapat diselesaikan dengan merangkum hasil penilaian sebelumnya. Guru kelas A dapat mengetahui hasil terbaik

---

<sup>83</sup> Suri Wahyuni Nasution, "Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar," *Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1 (2021): hlm.135, diakses pada link <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index>.

<sup>84</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022.

<sup>85</sup> Annisa'i Choiriyah, "Model Pembelajaran Pengalaman Langsung Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," *Nur El-Islam*, Vol. 3, No. 2 (2016): hlm. 58.

yang didapatkan anak ketika melihat jumlah bintang yang didapatkan, sedangkan guru kelas B melakukan analisis dengan melihat hasil terbaik dari foto seri.

e. Menyesuaikan pembelajaran

Penyesuaian pembelajaran yang dimaksud ialah pembelajaran setelah tahap analisis penilaian yakni melaporkan hasil kegiatan melalui *raport*. Didalamnya terdapat beberapa penilaian seperti penilaian nilai agama dan budi pekerti; jati diri; literasi dasar, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni; dan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Sementara itu, TK Aisyiyah juga memiliki beberapa hafalan seperti hafalan surat, hafalan hadits, hafalan doa, dan hafalan kalimat dzikir.

Terkait dengan pelaporan, Zahro berpendapat bahwa guru hendaknya menjaga kerahasiaan data atau informasi mengenai perkembangan anak.<sup>86</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A dapat diketahui bahwa hasil pelaporan antara kelas A dan B. Hal yang membedakan adalah sifatnya antara manual dan *e-raport*.<sup>87</sup> Lebih lanjut, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B dapat diketahui bahwa pada raport di kelas B sudah menerapkan *e-raport*.<sup>88</sup>

Secara umum lembaga ke-Aisyiyahan sebetulnya sudah menerapkan sistem *e-raport* online dari tahun lalu yang bernama Sipendi. Namun karena adanya keterbatasan guru dalam IT, maka kelas yang baru menerapkan *e-raport* ialah kelas B. Sesuai dengan penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa, penyesuaian pembelajaran merupakan tindak lanjut dari analisis pembelajaran yakni menggunakan raport.

---

<sup>86</sup> Kurnia Mustika Weni, et.al, “Analisis Penilaian Pembelajaran Di TK Se-Kecamatan Belitang Oku Timur,” *Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, Vol. 4, No. 2 (2017): hlm. 7.

<sup>87</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 09 November 2022.

<sup>88</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas B Yakni Ibu Solihah, S.Pd Pada Tanggal 14 November 2022.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran di TK Aisyah BA Cimanggu Cilacap dinilai berhasil. Hal ini karena dalam implementasinya, sekolah sudah mempersiapkan dengan matang dalam hal perencanaan pembelajaran, kemudian dalam hal pelaksanaan. Guru di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap sangat kreatif dalam membuat media pembelajaran yang sederhana dan memanfaatkan bahan daur ulang (*loose part*). Kemudian masing-masing guru juga sudah memiliki metode pengajaran yang menarik perhatian peserta didik.

Indikator keberhasilan dalam implementasi kemerdekaan belajar dilihat dari beberapa hal: *pertama*, kelengkapan berkas seperti adanya RPP, RPH, dan jadwal pembelajaran; *kedua*, guru sangat kreatif dan inovatif dalam menyiapkan media pembelajaran; *ketiga*, ketika bel pulang berbunyi, peserta didik masih ingin asik bermain project yang sudah diselesaikan; *keempat*, peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Alasan keberhasilan dalam implementasi kemerdekaan belajar yakni dilatarbelakangi oleh kuatnya komitmen dalam melaksanakan tujuan khusus yang dibuat oleh sekolah. Melalui tujuan khusus, sekolah memahami kebutuhan yang saat ini dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, seluruh program pembelajaran yang direncanakan pun dapat diimplementasikan dengan baik.

Terdapat tiga langkah pembelajaran PAUD sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, antara lain *pertama*, perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaan, guru dituntut untuk semakin kreatif dalam memilih pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya RPP, RPH, dan jadwal pembelajaran; *kedua*, pelaksanaan pembelajaran. Pemberian motivasi pada peserta didik sangat penting

dalam pembelajaran. Motivasi dapat diberikan dalam bentuk pujian maupun memberikan jajan ringan. Kemudian dalam kurikulum merdeka, berbagai tugas *project* harus dikerjakan oleh peserta didik dalam bentuk kelompok. Peserta didik juga dituntut untuk aktif, mandiri, kolaboratif. Evaluasi dilakukan melalui diskusi ringan, keaktifan, dan foto seri; *ketiga*, penilaian pembelajaran. Pada proses penilaian ini, guru dibebaskan untuk menentukan metode penilaian. Guru kelas A menggunakan penilaian dengan mengamati hasil *project* peserta didik dalam setiap topik pembelajaran, sementara itu, guru kelas B lebih memilih menerapkan foto seri sebagai media penilaiannya. Seluruh hasil penilaian selama satu semester dapat dijadikan sebagai laporan baik dalam bentuk *raport* manual maupun *e-raport*.

## B. Saran

TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap menjadi satu-satunya TK yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap untuk segera mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Meskipun menjadi TK yang pertama kali mengimplementasikan kurikulum baru, tetapi jika dilihat dari Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran maka Implementasi kurikulum merdeka belajar di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap dinilai berhasil dan sesuai dengan pedoman tersebut. Pada kesempatan kali ini, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait dengan Implementasi kurikulum merdeka belajar yang diterapkan di TK Aisyiyah BA Cilacap Cimanggu, antara lain:

### 1. Bagi Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam bidang pendidikan sangat penting, terutama untuk meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, Kepala TK perlu melakukan berbagai pelatihan terkait IPTEK.

### 2. Bagi Guru TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap

Memberikan tambahan semangat kepada guru dalam pembelajaran dikarenakan guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan lembaga.

### 3. Bagi Wali Peserta didik TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap

Antara wali peserta didik dan Guru perlu melaksanakan koordinasi mengenai pembelajaran, sehingga apa yang diajarkan oleh guru di TK dapat dilanjutkan oleh wali peserta didik ketika peserta didik di rumah.

#### 4. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai pengetahuan mengenai implementasi kurikulum di TK dan dapat melanjutkan penelitian mendalam mengenai metode pembelajaran yang kreatif pada anak usia dini.

### C. Penutup

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Peneliti bersyukur Alhamdulillah kepada Allah SWT sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir mahasiswa yakni Skripsi. Tidak lupa ucapan terimakasih atas bimbingan dan doa-doa dari orang-orang sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti diberikan kemudahan dan kelancaran.

Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, peneliti pun menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, peneliti memohon saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Addailami, Syarif Hisyam, and Agus Budi Santoso. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV Di SMK Negeri 2 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Elektro* 6, no. 3 (2017): hlm. 302.
- Admin. "Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran." *Ujione*. Last modified 2022. <https://ujione.id/langkah-menyusun-perencanaan-pembelajaran/>.
- Admin. "Tingkat Literasi Indonesia Di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara." *Perpustakaan Kemendagri*. Last modified 2021. Accessed September 1, 2022. <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara/>.
- Ainia, Dela Khoirul. "Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter." *Jurnal Filsafat Indonesia* 3, no. 3 (2020): hlm. 96.
- Althaf, M. "Berbagai Kurikulum Yang Pernah Diterapkan Di Indonesia." *Itjen.Kemdikbud*. Last modified 2022. [itjen.kemdikbud.go.id/web/berbagai-kurikulum-yang-pernah-diterapkan-di-Indonesia/](http://itjen.kemdikbud.go.id/web/berbagai-kurikulum-yang-pernah-diterapkan-di-Indonesia/).
- Anggraena, Yogi, Nisa Felicia, Dion Eprijum Ginanto, Indah Pratiwi, Bakti Utama, Leli Alhapi, and Dewi Widiaswati. "Kajian Akademik: Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran." *Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi*, 2021.
- Anggraini, Citra, and Nani Imaniyati. "Fasilitas Belajar Dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): hlm. 207. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>.
- Anonim. "Salinan PP Nomor 57 Tahun 2021." [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan\\_PP\\_Nomor2057\\_Tahun2021](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_PP_Nomor2057_Tahun2021).
- Arianti. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Didaktika Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2018): hlm. 113.

- Baharun, Hasan. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik: Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan Dan Langkah-Langkah Pengembangan Kurikulum PAI*. Probolinggo: CV. Cantrik Pustaka, 2017.
- Bararah, Isnawardatul. “Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.” *Jurnal Mudarrisuna* 7, no. 1 (2017): hlm. 139.
- Baro’ah, Siti. “Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): hlm. 1066.
- BRAFOPMK. “Merdeka Belajar, Ikhtiar Memperkuat Pilar Pendidikan.” *Kemenko PMK*. Last modified 2022. <https://www.kemendikbud.go.id/merdeka-belajar-ikhtiar-memperkuat-pilar-pendidikan>.
- Choiriyah, Annisa’i. “Model Pembelajaran Pengalaman Langsung Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.” *Nur El-Islam* 3, no. 2 (2016): hlm. 58.
- Disdikpora, Admin. “Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif.” *Disdikpora*. Last modified 2016. <https://disdikpora.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/langkah-langkah-pembelajaran-kooperatif-13>.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Fadlilah, Azizah Nurul. “Hambatan Pelaksanaan Asesmen Informal Dalam Pembelajaran PAUD.” *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 12, no. 1 (2021): hlm. 66.
- Fajri, Delia Nuralita, Ninik Yuliati, and Luh Putu Indah Budyawati. “Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak.” *Jurnal Edukasi* 7, no. 2 (2020): hlm. 17-18.
- Farida, Nur, and Salis Irvan Fuadi. “Pembelajaran Cinta Lingkungan Berbasis Sistem Merdeka Untuk Membentuk Profil Pancasila Siswa PAUD.” *Murobbi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6, no. 1 (2022): hlm. 21.
- Guru-id.com. “Kemendikbudristek Nomor 56/M/2022.” *Ruangguru*. Last modified 2022. <https://www.guru-id.com/2022/02/kepmendikbudristek-nomor-56m2022-unduh.html>.
- Guru, Zenius Untuk Guru. “Proses Penilaian Dari Hasil Belajar Siswa-Zenius Untuk Guru.” *Zenius*. Last modified 2021.

<https://www.zenius.net/blog/proses-penilaian>.

Gusdini, Ninin, Bernard Hasibuan, and Iman Basriman. "Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan." *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 22, no. 2 (2022): hlm. 141.

Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cetakan I. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020.

Hasanah, Zuriatun. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): hlm. 11. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>.

Jusuf, Heni, and Ahmad Sobari. "Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar." *Jurnal ABDIMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) UBJ* 5, no. 2 (2022): hlm. 186. <http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/jabdima>.

Kasmawati. "Persepsi Guru Dalam Konsep Pendidikan (Studi Pada Penerapan Merdeka Belajar Di SMA Negeri 5 Takalar)." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

Kinesti, Rakanita Dyah Ayu, Shilfian Naharin, Fanny Fahrída, Zuyyinatul Ulfa, Faza Nuril Ulya Khoirina, and Desya Eky Khuliani. "Pemberian Reward Bagi Siswa Berprestasi Sebagai Strategi Guru Kelas Dalam Pembelajaran Di SD Al-Ma'soem Bandung." *el-Midad: Jurnal Jurusan PGMI* 13, no. 2 (2021): hlm. 104. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad>.

Kisworo, Bagus. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang Dewasa Di Pkbm Indonesia Pusaka Ngaliyan Semarang." *Journal of Nonformal Education* 3, no. 1 (2017): hlm. 84. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne>.

Kristiawan, Muhammad. *Analisis Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bengkulu: Unit Penerbitan dan Publikasi FKIP Universitas Bengkulu, 2019.

Kurniawan, Yosep. "Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Lembaga Kursus Kelas Anak-Anak." hlm. 104. Yogyakarta: Pascasarjana Pendidikan, 2020.

Lase, Delipiter. "Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Sundermann* (2019). <https://jurnal.sttsundermann.ac.id>.

Lestarinigrum, Anik. "Konsep Pembelajaran Terdefrensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD." hlm. 181. Kediri: Semdikjar 5, 2022.

Lubis, Husna. "Peranan Teknologi Pendidikan Terhadap Guru Di Masa Depan." *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS, dan Bahasa*

*Inggris* 3, no. 1 (2020): hlm. 59. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/>.

Lukman. "Flashback Implementasi Kurikulum Pada Masa Covid-19 Untuk Mengungkap Tantangan Dan Peluang Menghadapi Pembelajaran Di Era Kurikulum Merdeka." *JIME: Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): hlm. 1733.

Magdalena, Ina, Deva Denisyah Rahmawati, Khofifah Rizkyah, and Robiatul Asriyah. "Metode Pembelajaran Pemberian Reward Terhadap Siswa Kelas 5 SD Bubulak 2 Kota Tangerang." *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains* 2, no. 1 (2020): hlm. 118. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

Mahrus. "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2021): hlm. 64.

Malalina, Ratu Ilma Indra Putri, Zulkardi, Rita Inderawati, Erika Kurniadi, Lisnani, Chika Rahayu, et al. "Pelatihan Perencanaan Pembelajaran Merdeka Belajar Di SMP Kelas VII Pada Konteks Pencapaian Harta Karun Di Sungai Musi." *Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2021): hlm. 148-149.

Maria, Siska, and Wuri Astuti. "Gaya Belajar Kinestetik Anak TK Muslimat NU 9 Ahmad Yani." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2020): hlm. 63. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpaud>.

Marisa, Mira. "Curriculum Innovation ' Independent Learning ' in The Era of Society 5.0." *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora* 5, no. 1 (2021): 66–78. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/santhet>.

Marwan, Iwan, and Moh. Badrus Solichin. "Pengembangan Kurikulum Berorientasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sudi S1 Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri." *Estetik: Jurnal Bahasa Indonesia* 5, no. 1 (2022): hlm. 21.

Miftah, Mohamad, and Nur Rokhman. "Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik." *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 4 (2022): hlm. 413. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/index>.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Munawar, Muniroh. "Penguatan Komite Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2022): hlm. 70. <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/tintaemas>.

Nasution, Suri Wahyuni. "Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah

- Dasar.” *Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. No. 1 (2021): hlm. 135-142.  
<https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index>.
- Nugraha, Tono Supriatna. “Inovasi Kurikulum.” *Jurnal UPI* 19, no. 2 (2022): hlm. 253.
- PaudPedia. “Implementasi Kurikulum Merdeka Diseluruh Jenjang Pendidikan PAUD Dasar Dan Menengah Tetap Dilaksanakan Tidak Ada Pembatalan.” *Audpedia*. Kemendikbud. Last modified 2022.  
<https://paudpedia.kemdikbud.go.id/berita/implementasi-kurikulum-merdeka-diseluruh-jenjang-pendidikan-paud-dasar-dan-menengah-tetap-dilaksanakan-tidak-ada-pembatalan?id=1023&ix=11>.
- Prameswari, Titania Widya. “Merdeka Belajar : Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045.” 1:hlm. 79. Kediri, 2020.  
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ppn>.
- Prasetyo, Arif Rahman, and Tasman Hamami. “Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum.” *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 2 8, no. 1 (2020): hlm. 53.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa>.
- Pratiwi, Gita, Sri Artati Waluyati, and Kurnisar. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP Negeri 3 Palembang.” *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* 2 6, no. 1 (2019): hlm. 55.
- Purnawanto, Ahmad Teguh. “Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 20, no. 1 (2022): hlm. 81.
- Qusyairi, Lalu A Hery, and M Saipul Watoni. “Kajian Tentang Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Pada Mata Pelajaran IPA.” *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains* 2, no. 3 (2020): hlm. 428m.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Rachmawati, Nugraheni, Arita Marini, Maratun Nafiah, and Iis Nurasih. “Projek Penguatan Profil Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): hlm. 3614. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Retraningsih, Lina Eka, and Ummu Khairiyah. “Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini.” *Seling: Jurnal Program Studi PGRA* 8, no. 2 (2022): hlm. 148-149.
- Rofi’ah, Ulya Ainur, and Siti Fatonah. “Asesmen Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Covid-19.” *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): hlm. 41.

- Rohayati, Hari. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-1 Pada Materi Pokok Segi Empat SMPN 3 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018." *FJAS: Famosa Journal of Applied Sciences* 1, no. 4 (2022): hlm. 550. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjas>.
- Rokhyani, Ikka Ida. "Penerapan Teknik-Teknik Penilaian Pembelajaran Sejarah Di MAN 1 Yogyakarta." UNY, 2017. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/risalah/article/view/9528>.
- Sapriyah. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (2019): hlm. 475.
- Satori, Djam'an, and Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- Sidiq, Adelia Miranti. "Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Konsep Merdeka Belajar Di Sanggar Anak Alam." *Seling: Jurnal Program Studi PGRA* 6, no. 2 (2020): hlm. 148.
- Sudarman. *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum: Kajian Teori Dan Praktrik*. Samarinda: Mulawarman University Press, 2019.
- Sudarto, Abd Hafid, and Muhammad Amran. "Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar Di SDN 24 Macanang Dalam Kaitannya Dengan Pembelajaran IPA / Tema IPA." hlm. 412. Makasar: UNM, 2021.
- Sugiyanto, Badrun Kartowagiran, and Jailani. "Pengembangan Model Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Di SMP Berdasarkan Kurikulum 2013." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 19, no. 1 (2015): hlm. 85.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Qualitative and Quantitative Research Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryawati, Ellysa Aditya, and Muhammad Akkas. *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi & STEAM*. 1st ed. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi, 2021.
- Susanty, Sri. "Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar." *Jurnal Ilmiah Hospitality* 9, no. 2 (2020): hlm. 158. <http://stp-mataram.e->

journal.id/IHJ.

- Syafriyanto, Eka. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial." *At-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2015): hlm. 68.
- Tambak, Syahraini. "Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-hikmah* 14, no. 1 (2017): hlm. 5.
- Trisnanti, Merista. "Studi Mengenai Implementasi Kebijakan Program Layanan Referensi Di Perpustakaan Universitas Surabaya." *Journal Unair* 3, no. No. 2 (2014): hlm. 2.
- Wardani, Belinda Galuh Pramudya. "Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Perspektif Teori Konstruktivisme Di Universitas Muhammadiyah Malang." Universitas Muhammadiyah Malang, 2022.
- Weni, Kurnia Mustika, Hasmalena, and Syafdaningsih Syafar. "Analisis Penilaian Pembelajaran Di TK Se-Kecamatan Belitang Oku Timur." *Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD* 4, no. 2 (2017): hlm. 7.
- Weti, Anastasia. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Melalui Tehnik Latihan Dan Bimbingan Pada Guru TK/PAUD Gugus I Kecamatan Wolomeze Tahun Pelajaran 2017/2019." *Ejurnal Imedtech* 2, no. 2 (2018): hlm. 12.
- Widyastuti, Atika. "Persepsi Guru Tentang Konsep Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim Dalam Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 3 Sleman." UII, 2020.
- Wiyani, Novan Ardy. "Epistemologi Pendidikan Anak Bagi Ayah Menurut Luqman." *Yinyang: Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak* 14, no. 2 (2019): hlm. 318.
- Wiyani, Novan Ardy. "Implementation of Character-Based Central Learning Program in Kindergarten Al- Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto." *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education (IJEIECE)* 1, no. 2 (2019): hlm. 80.
- Wiyani, Novan Ardy. "Kegiatan Manajerial Dalam Pembudayaann Hidup Bersih Dan Sehat Di Taman Penitipan Anak RA Darussalam Kroya Cilacap." *Jurnal Isema: Islamic Educational* 5, no. 1 (2020): hlm. 22. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema%0A>.
- Wiyani, Novan Ardy. "Manajemen Perilaku Ketidakmandirian Sosial-Emosi Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah XIV Kedung Wuluh Purwokerto." *ThufuLA:*

*Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 6, no. 1 (2018): hlm. 23.

Wiyani, Novan Ardy. "Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan." *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2018): hlm. 105. [www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady](http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady).

Wiyani, Novan Ardy. "Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Di Paud Banyu Belik Purwokerto." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 1 (2020): hlm. 31.

Wiyani, Novan Ardy. "Merdeka Belajar Untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila Pada Lembaga PAUD." *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora* 1, no. 2 (2022): hlm. 63.

Wiyani, Novan Ardy. "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 4, no. 2 (2016): hlm. 94.

Wiyani, Novan Ardy. "Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM Di Raudhatul Athfal (RA)." *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 1 (2017): hlm. 4.

Wiyani, Novan Ardy. "Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 2 (2017): hlm. 111. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal>.

Wiyani, Novan Ardy, and Nurkamelia Mukhtar AH. "Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Program Toilet Training." *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education* 5, no. 1 (2022): hlm. 108. <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v5i1.16616%0APembentukan>.

Wohlgezogen, Franz. "Strategy Implementation." *Oxford University Press* (2021).

Yuliah, Elih. "Implementasi Kebijakan Pendidikan." *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 2 (2020): hlm. 134.

"Arti Kata Implementasi." Accessed September 16, 2022. <https://kbbi.web.id/implementasi>.

*Bab Ii Tinjauan Pustaka*. Bandung, 2019. [elib.unikom.ac.id](http://elib.unikom.ac.id).

*Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas A Yakni Ibu Nani Dwi Warni Pada Tanggal 04 November 2022*, n.d.

*Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas B Yakni Ibu Solihah, S.Pd Pada Tanggal 04 November 2022*, n.d.

*Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK Aisyiyah BA Cimanggu Yakni Ibu*

*Alfatihah S.Pd. AUD., M.Pd Pada Tanggal 15 Juli 2022, Pukul 11.56, n.d.*

*Hasil Wawancara Dengan Kepala TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap Yakni Ibu Alfatihah Pada Tanggal 06 November 2022, n.d.*

“Implementasi Kurikulum Merdeka.” *Kemendikbudristek*. Last modified 2021.  
<https://kurikulum.gtk.kemendikbud.go.id/detail-ikm/>.

“Keputusan Kemendikbudristek No, 56 Tahun 2022,” 2022.  
<https://jdih.kemendikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/>.



## **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Instrumen Wawancara

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 5 Permohonan Ijin Riset Individu

Lampiran 6 Surat Keterangan Melakukan Observasi Pendahuluan

Lampiran 7 Surat Keterangan Melakukan Riset Individu

Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 9 Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi



Lampiran 1: Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala TK



Wawancara dengan Guru Kelas A



Wawancara dengan Guru Kelas B



**PROFIL TK AISIYIAH CIMANGGU  
KAB. CILACAP**

Nama TK : AISIYIAH BA  
 Alamat : JL. MASJID DESA CIMANGGU KEC. CIMANGGU  
 Jalan : JL. MASJID  
 Desa/ Kelurahan : C. IMBING  
 Kecamatan : C. CIMANGGU  
 Kabupaten/ Kota : C. RACAP  
 Propinsi : JAWA TIMUR  
 Kode Pos : 52366  
 Telepon/ Hp : 085 282 151 430

1. Tahun pendirian : 1388  
 2. Tahun beroperasi :  
 3. Status tanah : ( Milik Sendiri, Hibah, Menyewa Pjok, Guru Akbar )  
 a. Surat tanah : Sertifikat Akte ( terlampir )  
 b. Luas tanah : m<sup>2</sup>  
 4. Status Bangunan : ( Milik Sendiri, Hak Guna Bangunan, Menumpang )  
 a. Surat izin bangunan : No. ( terlampir )  
 b. Luas bangunan sekolah : m<sup>2</sup>  
 5. Jumlah anak didik dalam 3 ( tiga ) tahun terakhir

KELOMPOK	JUMLAH ANAK DIDIK	KETERANGAN
A	2017	2018
B	22	12
Jumlah	57	52

6. Tenaga Kependidikan  
 a. Guru PNS : orang ( Ijazah : )  
 b. Guru tetap yayasan : orang ( Ijazah : )  
 c. Guru Honor : orang ( Ijazah : )  
 d. Tenaga non guru : orang ( Ijazah : )  
 e. Guru bantu : orang ( Ijazah : )  
 Jumlah keseluruhan : orang ( Ijazah : )

Cimanggu, 17 Juli 2017  
 Kepala TK  
 SITI SOLIHAN, S.Pd.

Profil TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap

**TK AISIYIAH BA CIMANGGU  
DATA KEADAAN GURU**

NO	NAMA	L/P	TGL. LAHIR	AGAMA	IJAZAH	JABATANGOL	MASA KERJA	
							TAHUN	BULAN
1.	Siti Solihah, S.Pd	P	27-04-1963	Islam	S1	Kepala TK	21	0
2.	Nani Ramirani	P	12-04-1969	Lelau	SMA	Guru	24	0
3.	Eti Cahyaningsih, S.Pd	P	08-05-1973	Lelau	S1	Guru	13	0
4.	Deski Umi Hamidah	P	23-12-1991	Lelau	SMA	Guru	6	8
5.	Siti Juhrotyati	P	27-05-1969	Islam	PGA	Guru	0	8

Cimanggu, 17 Juli 2018  
 Kepala TK  
 Siti Solihah, S.Pd

Data Guru TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap



Pengenalan Hewan pada Tema IV: Binatang



Belajar Juz 'amma bersama



Kegiatan berdoa bersama saat memulai pelajaran



Pemanfaatan *Loose Part* dalam pembelajaran



Pembelajaran sentra balok



Mengenalkan permainan tradisional “Cublek-cublek suweng”



Belajar sholat berjama'ah



Kegiatan menggambar bersama



Mengenalkan makanan tradisional “gethuk”  
serta pembuatannya



**CONTOH PENILAIAN FOTO SERI**

NAMA : GALIH PUTRA RAMADHAN

KELAS : B2



**NARASI**

Dalam kegiatan main ini Galih memilih media loose part stik es krim. Galih berimajinasi membuat bentuk rumahnya di mana rumah ananda Galih memiliki pintu dan juga jendela. Cerita Galih depan rumahnya dibuat jalan yang dipilester dengan pasir, di mana jalan tersebut dari jalan raya menuju ke depan teras rumah, tujuannya agar sepatu Galih tidak kotor kalau lagi becek tanahnya. Ananda Galih juga menceritakan di depan rumahnya ada pagar yang terbuat dari bambu, ada tanaman bunga yang mama tanam di depan rumah, ada pohon yang agak tinggi namanya pohon mangga, Galih membuat bentuk pohon masih dengan media stik es krim sebagai batang, dahan dan rantingnya. Kemudian ananda Galih mengambil media loose part tutup botol dan menyusunnya menjadi bentuk daun dan bunga-bunganya dengan memilih warna dari tutup botol yang Galih sukai. Galih memakai warna merah dan kuning sebagai bunganya dan hijau sebagai daunnya.

Dari kegiatan main ini ananda Galih Alhamdulillah sudah mampu mengekspresikan idenya tentang rumahnya, motorik Galih sudah terampil mengambil dan menyusun stik eskrim dan juga tutup botol, seninya ananda galih sudah muncul di mana untuk terlihat indah ananda Galih menyusun bentuk bunga dengan rapi dan dengan menggunakan perpaduan warna yang kontras, dalam kognitifnya ananda Galih sudah mampu bereksplorasi dalam kegiatan dengan sub topik pembahasan rumahku dan ananda Galih menceritakan hasil karyanya dengan bahasanya yang sederhana dan jelas. Ananda Galih juga sudah memahami kalau tanaman yang ada di depan rumahnya adalah ciptaan Allah, dan Alhamdulillah ananda Galih sudah bisa mandiri dalam kegiatan mainnya.

**Bentuk penilaian**



PIMPINAN CABANG AISYIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
TK AISYIYAH BA  
CIMANGGU

*Jl. Masjid Desa Cimanggu Kec. Cimanggu Kab. Cilacap Kode Post 53256*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN ( RPPM )  
TK AISYIYAH BA  
MODEL PEMBELAJARAN SENTRA  
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2021 – 2022**

**Alokasi Waktu** : Sem 1/ Juli / Minggu 1

**Tema/Sub Tema/ Sub sub Tema** : Diri Sendiri/ Identitasku/ Nama, Usia, Jenis Kelamin, Ciri-ciri Tubuh, alamat rumah

**A. MATERI DAN TUJUAN PEMBELAJARAN**

KD	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	STANDAR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK
NAM 1.1, 3.1 – 4.1	Mengidentifikasi benda-benda ciptaan Allah	Eksplorasi benda-benda ciptaan Allah	Anak mampu mengidentifikasi benda-benda ciptaan Allah dengan tepat
	Mengenal lebih dari tujuh hadist dalam kehidupan sehari-hari	Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari, tata cara dan rukunnya	Anak mampu mengenal lebih dari tujuh hadist dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
MOTORIK 3.4 – 4.4	Kebiasaan hidup sehat : mencuci tangan, memakai baju bersih, membuang sampah, menutup	Anak mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	Anak mampu membiasakan hidup sehat: mencuci tangan, memakai baju bersih,

	hidung dan mulut ketika batuk atau bersin	berkaitan dengan kemampuan cara hidup sehat	membuang sampah, menutup hidung atau mulut ketika batuk atau bersin dengan benar
KOGNITIF 3.5 – 4.5	Gigih menyelesaikan tugas	Anak dapat mengidentifikasi masalah dan mengetahui cara pemecahannya	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik
BAHASA 3.12 – 4.12	Huruf nama sendiri	Anak dapat mengenal keaksaraan awal dengan menunjukkan keterampilan awal menulis, mengenal huruf, dan mengenal simbol-simbol gambar	Anak mampu membuat huruf nama sendiri dengan benar
SOSEM 2.1, 2.3, 2.6	Anak terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat	Sikap hidup bersih dan sehat	Anak mampu mengenal sikap hidup bersih dan sehat baik
	Kreatif menyelesaikan masalah	Anak terbiasa berperilaku kreatif dan menunjukkan inisiatif saat bermain	Anak mampu kreatif dalam menyelesaikan masalah dengan benar
	Mengatur diri sendiri	Anak terbiasa mengenal aturan, dan mengikuti sesuai waktu dan tempat	Anak mampu mengatur dirinya sendiri dengan baik

#### B. PIJAKAN LINGKUNGAN MAIN

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Sentra Sensorimotor	Sentra Persiapan • Ayo buat namamu dengan biji-bijian	Sentra pembangunan • Menyusun bentuk geometri menjadi bentuk	Happy Day • Membaca buku cerita bergambar	Sentra Imtaq • Membaca iqro

### Contoh RPPM

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayo buatlah bentuk angka usiamu biji-bijian</li> <li>• Membuat kue ulang tahunmu dengan playdough</li> <li>• Menggambar kue ultah mu</li> <li>• Mencetak nasi tumpeng ultahku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kartu nama</li> <li>• Membentuk nama dengan plastisin</li> <li>• Menempel kartu huruf menjadi nama sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• orang sesuai jenis kelamin sendiri</li> <li>• Menyusun potongan gambar</li> <li>• Menyusun balok membentuk orang-orangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan musik</li> <li>• Mewarnai gambar</li> <li>• Membuat boneka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sholat dhuha bersama</li> <li>• Menghafal hadits "malu"</li> <li>• Menghafal suratan pendek</li> <li>• Menghafal doa harian</li> </ul>
---	--	--	---	---

Cimanggu, 24 Juli 2021

Mengetahui  
Kepala TK Aisyiyah BA

Guru Kelas B2

SITI SOLIHAH, S.Pd  
NBA: 0237.6916.78915

NANI DWIWARNI  
NBA: 0237.6916.78916

### Contoh RPPM

Modul Ajar / RPPH  
 Kelompok : B  
 Hari / Tgl : Senin / 22 Agustus 2022

1. Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui sikap disiplin
- Mengetahui sikap kemandirian
- Mengetahui cara bersyukur kepada Allah
- Menunjukkan sikap peduli dan mau membantu
- Menunjukkan rasa ingin tahu tentang cerita “aku anak hebat di rumah”
- Anak memahami cara meminta tolong dan berterima kasih
- Anak memahami cara memohon dan memberi maaf
- Anak mengenali kosa kata yang ada dalam cerita
- Anak membuat karya-karya berdasarkan berdasarkan cerita

2. Tofik : Aku Anak Hebat di rumah

3. Kegiatan :

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	07.30 – 08,00	Persiapan kedatangan dan iqro	
2.	08.00 – 08.20	Motorik kasar di halaman	
3.	08.20 – 09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pembukaan</li> <li>● Mengidentifikasi kehadiran</li> <li>● Berdo'a mulai belajar , salam</li> <li>● Menyanyi mars TK Aisyiyah</li> <li>● Menyanyi lagu Nasional</li> <li>● Menyanyi lagu Daerah</li> <li>● Hafalan surat Annas</li> <li>● Pojok literasi</li> <li>● Minum</li> </ul>	
4.	09.00 – 10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru membacakan cerita “ Aku Anak Hebat di rumah”</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru membantu anak mengenalkan kosa kata yang ada di cerita</li> <li>● Guru dan murid menyusun peta konsep</li> <li>● Anak mengikuti kegiatan membuat karya dengan loose part Membuat bentuk rumah Membuat ruangan-ruangan yang ada di rumah Membuat dan menyusun kartu huruf menjadi bentuk kata dari nama bagian-bagian rumah</li> </ul>	
5.	10.00 – 10.30	Istirahat ( makan lanjut bermain bebas )	
6.	10.30 – 11.00	Penutupan Recolling Pojok literasi Berdoa selesai belajar, salam	
7.	11.00 – 11.30	Ekstrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menggambar dan mewarnai</li> <li>● Membaca</li> </ul>	

4. Peta konsep



1. Refleksi

Alhamdulillah anak sangat antusias dan senang di hari ini...dimana anak senang sekali mendengar cerita “aku anak hebat di rumah” dari buku cerita tersebut anak-anak banyak menyumbangkan gagasan bermain bersama membuat bentuk rumah dan melengkapi dengan lingkungan sekitarnya sesuai lingkungan tempat nya tinggal  
 Tapi...sebagian besar bentuk rumah yang anak buat dengan menggunakan stik es krim yang mudah bagi mereka dengan bentuk 2 dimensi... Berarti butuh media loose part tambahan seperti batu-batu kecil, biji-bijian, stik es krim...untuk anak menuangkan idenya dalam bentuk karya.



## LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

NAMA SEKOLAH : TK AISIYAH BA  
NSS/NPSN : 002030104004/20351393  
ALAMAT : JL. MASJID RT02 RW03  
DESA/KELURAHAN : CIMANGGU  
KECAMATAN : CIMANGGU  
KOTA/KABUPATEN : CILACAP  
PROVINSI : JAWA TENGAH

### NAMA ANAK DIDIK

**TSURAYYA TASBIHANIY**

NIS / NISN : 1172 / 3163487373

### PIMPINAN WILAYAH 'AISYIYAH JAWA TENGAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

#### KETERANGAN DIRI ANAK DIDIK

1. Nama Murid : TSURAYYA TASBIHANIY  
2. NIS / NISN : 1172 / 3163487373  
3. Jenis Kelamin : Perempuan  
4. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 2016-08-25  
5. Agama : Islam  
6. Anak Ke : 1  
7. Status dalam Keluarga : Anak Kandung  
8. Alamat Tinggal : Cimanggu  
9. Diterima di TK AISIYAH BA  
a. Kelompok : B  
b. Pada Tanggal : 12 Juli 2021  
10. Sekolah Asal :  
Alamat Sekolah : Jal. Masjid RT 02 RW 03 Cimanggu  
11. Nama Orang Tua  
a. Ayah : SURATNO  
b. Ibu : KARTIKA RAMADHANI  
12. Pekerjaan Orang Tua  
a. Ayah : Karyawan Swasta  
b. Ibu : Lainnya  
13. Alamat Orang Tua : Cimanggu  
14. Nama Wali :  
15. Alamat Wali :



CILACAP, 12 Juli 2021  
Kepala Sekolah,

**ALFATIAH, S.Pd. AUD.M.M**  
NIP/NBM :

NAMA ANAK : TSURAYYA TASBIHANIY  
KELOMPOK : TK ( 5-7 tahun)

SEMESTER : I (Gasal)  
TH. AJARAN : 2021/2022

**I. NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI**



Alhamdulillah Perkembangan Agama dan budi pekerti ananda Rayya berkembang baik. Di kegiatan paginya hafalan surat pendek, hafalan hadits, hafalan do'a-do'a harian dan hafalan kalimat toyyibah ananda sudah menurukannya dengan suara yang masih terdengar liris suaranya. Dalam praktek gerakan sholat ananda Rayya sudah mampu memakai mukenanya dengan rapih dan gerakan sholatnya sudah berkembang sesuai harapan. Pembiasaan mengucap salam ketika masuk dan pulang, mengucapkan kata terimakasih ketika diberi, mengucapkan kata maaf ketika berbuat salah dan mengucapkan kata minta tolong ketika membutuhkan bantuan ananda sudah mampu membiasakannya. Kedepan di harapkan dalam kegiatan hafalan ananda mampu lebih keras suaranya.

**II. JATI DIRI**



Pada perkembangan jati diri alhamdulillah ananda Rayya sudah terbiasa melakukan cuci tangan saat mau makan ataupun setelah melakukan kegiatan. Ananda sudah mau mencoba makanan bergizi lainnya seperti makan buah dan sayur. Dalam motoriknya ananda sudah mampu melompat ke berbagai arah, meloncat dari ketinggian, memanjat, berdiri diatas satu kaki dengan seimbang. Dalam kegiatan menirukan gerakan senam sesuai irama musik, kegiatan melempar dan menangkap bola, menyusun balok ananda juga sudah menunjukkan perkembangan sesuai harapan. Kedepan di harapkan ananda akan semakin percaya diri dan semakin bersemangat dalam mengikuti kegiatan bermainnya.

NAMA ANAK : TSURAYYA TASBIHANIY  
KELOMPOK : TK ( 5-7 tahun)

SEMESTER : I (Gasal)  
TH. AJARAN : 2021/2022

**III. LITERASI DASAR, MATEMATIKA, SAIN, TEKNOLOGI, REKAYASA DAN SENI**



Perkembangan literasi dasar ananda Rayya alhamdulillah ananda mampu menyimak dan menyampaikan pesan, mampu bercerita apa saja yang ia lakukan baik dirumah ataupun di sekolah. Dalam mengeksplor imajinasinya dari sebuah cerita yang berjudul anak hebat ketika di kolam renang, ananda berani menuangkan imajinasinya dalam menyusun balok membentuk kolam renang. Ananda menggambarannya dalam menceritakan hasil karyanya di kolam renangnya ada tempat istirahat duduk di depan meja yang bundar, ia membuat tempat meluncur lebih banyak agar tidak antri dan tidak saling berebut. Biji-biji yang ananda taburkan di kolam renang ananda menggambarkan banyak bola-bola kecil untuk bermain di air kolam renang. Dalam kegiatan sains sederhana nanda sudah mampu mencoba mencampurkan dua warna pokok dan disini ananda sudah memahaminya hasil pencampuran dua warna pokok yaitu warna merah dicampur dengan warna biru menghasilkan warna ungu, ananda memahami kalau campuran warna biru 1 sendok dengan merah 1 sendok hasilnya ungu . ketika biru 1 sendok di tambah 2 sendok warna merah ungunya sedikit berbeda dengan hasil yang satu banding satu,

**IV. PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**



Alhamdulillah kegiatan proyek kali ini pada dimensi kebinekaan global ananda Rayya sudah mulai mengenal budaya di lingkungan sekitarnya seperti lagu-lagu Jawa, makanan tradisional dan permainan tradisional. Dalam dimensi bergotong royong, ananda sudah mau bekerja sama membuat makanan tradisional getuk dan juga mau bekerjasama melakukan permainan tradisional yaitu permainan cubek-cubek suweng dengan sangat senang. Ananda juga pada dimensi kemandirian ananda dalam kegiatan main di sekolah sudah berani sendiri tidak di dampingi orang tua.

NAMA ANAK : TSURAYYA TASBIHANIY  
 KELOMPOK : TK (5-7 tahun)

SEMESTER : I (Gasal)  
 TH. AJARAN : 2021/2022

HAFALAN SURAT									
No.	Nama Surat	Semester 1			No.	Nama Surat	Semester 1		
		MBAP	BShB	BShC			MBAP	BShB	BShC
1	AL FATIHAH		√		13	AL ASHR			
2	AN NAS		√		14	AT TAKATSUR			
3	AL FALAQ	√			15	AL QARI'AH			
4	AL IKHLAS			√	16	AL 'ADYAT			
5	AL LAHAB		√		17	AL ZALZALAH			
6	AN NASR	√			18	AL BAYYINAH			
7	AL KAFIRUN	√			19	AL QADR			
8	AL KAUSAR			√	20	AL 'ALAQ			
9	AL MA'UN	√			21	AT TIN		√	
10	QUR'ANISY	√			22	AL INSYIRAH			
11	AL FIL		√		23	ADH DHUHA		√	
12	AL HUMAZAH	√							

HAFALAN HADITS									
No.	Nama Hadits	Semester 1			No.	Nama Hadits	Semester 1		
		MBAP	BShB	BShC			MBAP	BShB	BShC
1	MENUNTUT ILMU		√		11	MENOLONG SAUDARA			
2	KEBERSIHAN		√		12	MENCELA MAKANAN			
3	SENYUM		√		13	BERBUAT BAIK			
4	LARANGAN MARAH		√		14	KASHI SAYANG			
5	NIAT	√			15	BACA AL QUR'AN			
6	CINTA KEINDAHAN	√			16	ADAB MINUM			
7	MENYEBAR SALAM	√			17	PERKATAAN BAIK			
8	MENJAGA LISAN		√		18	TEGUKAN MINUM			
9	MAKAN DGN TANGAN KANAN	√			19	AMAL UTAMA			
10	LEMAH LEMBUT	√			20	BERBAKTI PADA ORANG TUA			

HAFALAN DOA									
No.	Nama Doa	Semester 1			No.	Nama Doa	Semester 1		
		MBAP	BShB	BShC			MBAP	BShB	BShC
1	KEBAIKAN DUNIA AKHIRAT		√		14	MASUK KAMAR MANDI		√	
2	AGAR DITAMBAH ILMU			√	15	KELUAR KAMAR MANDI		√	
3	LUNTUK KEDUA ORANGTU		√		16	SEBELUM WUDHU			
4	SEBELUM MAKAN			√	17	SESUDAH WUDHU			
5	SESUDAH MAKAN			√	18	LUSAI MENDENGAR ADZAN			
6	BERBUKA PUASA				19	MASUK MASJID		√	
7	MASUK RUMAH	√			20	KELUAR MASJID		√	
8	KELUAR RUMAH		√		21	KETIKA HUJAN			√
9	NAIK KENDARAAN		√		22	MENDENGAR HALILINTAR			
10	SEBELUM TIDUR			√	23	KETIKA BERSIN			√
11	SESUDAH TIDUR		√		24	MENDENGAR BERSIN		√	
12	MEMAKAI PAKAIAN	√			25	TERKENA MUSIBAH			
13	MELEPAS PAKAIAN								

NAMA ANAK : TSURAYYA TASBIHANIY  
 KELOMPOK : TK (5-7 tahun)

SEMESTER : I (Gasal)  
 TH. AJARAN : 2021/2022

HAFALAN KALIMAH DZIKIR									
No.	Nama Kalimah	Semester 1			No.	Nama Kalimah	Semester 1		
		MBAP	BShB	BShC			MBAP	BShB	BShC
1	SYAHADAT		√		8	TAHMID			√
2	SHALAWAT				9	TAKBIR			√
3	TA'AWUZ			√	10	TAHLIL		√	
4	BASMALAH		√		11	TARJI		√	
5	SALAM			√	12	HALUQALAH		√	
6	ISTIGFAR		√		13	MASYA-AH			√
7	TASBIH		√		14	TAHNIHAH/KEBERKAHAN			

**EKSTRA KURIKULER**

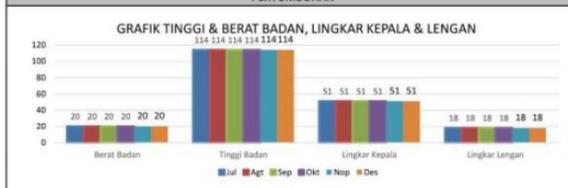


Dalam kegiatan ekstrakurikuler alhamdulillah anda Raya terlihat senang dalam belajar menggambar dan mewarnainya, ia sudah mau belajar menggambar bentuk-bentuk binatang yang sederhana seperti kupu-kupu, capung, ayam, bentuk rumah, pohon, dan lainnya dalam bentuk sederhana, anda juga sudah mampu memilih warna yang di sukainya, anda sudah mulai rapih dalam mewarnai gambarnya dengan warna-warna yang menarik.

**PERKEMBANGAN JASMANI DAN KESEHATAN**

	Keterangan
Mata / Penglihatan	Baik
Telinga / Pendengaran	Baik
Mulut (tanpa Halitosis)	Baik
Gigi / Geligi	Baik
Hidung / Penciuman	Baik
Anggota Badan	Baik

**PERTUMBUHAN**







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN**  
Jalan Jenderal Sudirman Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 5737102, 5733129, Faksimile (021) 5721245, 5721244  
Laman <https://litbang.kemdikbud.go.id>

SALINAN

KEPUTUSAN  
KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
NOMOR 025/H/KR/2022  
TENTANG  
SATUAN PENDIDIKAN PELAKSANA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
MELALUI JALUR MANDIRI PADA TAHUN AJARAN 2022/2023 TAHAP I

KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, perlu penetapan satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka melalui jalur mandiri;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Jalur Mandiri pada Tahun Ajaran 2022/2023 Tahap I;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang

1800

NO.	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	JENJANG/BENTUK	NPSN	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	STATUS
16.558	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69856058	PAUD AL HUDA	SWASTA
16.559	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69897150	PAUD WU UTAMI	SWASTA
16.560	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351186	TK KARTINI	SWASTA
16.561	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69968708	TK MARWAH	SWASTA
16.562	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69855916	PAUD AL YASYA	SWASTA
16.563	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69995795	TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 13	SWASTA
16.564	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351458	TK PERTWI	SWASTA
16.565	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69905888	POS PAUD CEMPAKA	SWASTA
16.566	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351356	TK ISLAM	SWASTA
16.567	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69855912	PAUD AL AMANAH	SWASTA
16.568	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351548	TK MASYITHOH	SWASTA
16.569	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69855913	PAUD AL-AMIN	SWASTA
16.570	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69962387	TK PELITA HATI	SWASTA
16.571	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69907314	PAUD TERPAUD INSAN KAMIL	SWASTA
16.572	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351393	<del>TK AISYIAH BINA</del>	SWASTA
16.573	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69900589	PAUD ISTIQOMAH	SWASTA
16.574	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69856069	POS PAUD MARGO UTOMO	SWASTA
16.575	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69968148	TK SINAR ABADI	SWASTA
16.576	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351287	TK YUS SUDARSO	SWASTA
16.577	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69905912	PAUD CEMPAKA	SWASTA
16.578	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351466	TK AISYIAH PANISIHAN	SWASTA
16.579	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69855774	PAUD AISYIYAH	SWASTA
16.580	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351434	TK AL-FIRDI	SWASTA
16.581	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351355	TK PERTWI	SWASTA
16.582	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351306	TK PIUS	SWASTA
16.583	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351389	TK CEMPAKA I	SWASTA
16.584	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351390	TK TURAS HARAPAN	SWASTA
16.585	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351279	TK PERTWI	SWASTA
16.586	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69856071	PAUD HARAPAN BUNDA	SWASTA
16.587	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351273	TK KARTIKASARI	SWASTA
16.588	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351544	TK MASYITHOH	SWASTA
16.589	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69966649	TK HIDAYATUL MURTADE- IN	SWASTA
16.590	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351257	TK PERTWI	SWASTA
16.591	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69814335	POS PAUD MAWAR 03	SWASTA
16.592	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69855767	PAUD AL - AZADA	SWASTA
16.593	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69856063	POS PAUD DARUSSALAM	SWASTA
16.594	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	20351587	TK TUNAS BHAQTI KARIM	SWASTA
16.595	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	7007414	SK KHORU UMMAH	SWASTA
16.596	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69855775	PAUD AZ - ZAHRA	SWASTA
16.597	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PAUD	69896938	PAUD MELATI	SWASTA

Bukti SK dari Dinas Pendidikan

## Lampiran 2: Instrumen Wawancara

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### "IMPLEMENTASI KEMENDIKBUDRISTEK NOMOR 56 TAHUN 2022 DI TK AISIYIAH BA CIMANGGU CILACAP"

Pokok Pembahasan	Sub Pembahasan	Indikator	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Wawancara dengan Guru	Observasi	Dokumentasi
Implementasi Kemendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 di TK Aisyiyah BA Cimanggu	I. Perencanaan Pembelajaran PAUD pada Kurikulum Merdeka	<p>a. Merumuskan tujuan khusus</p> <p>b. Memilih pengalaman belajar yang hendak diterima siswa</p> <p>c. Menentukan kegiatan belajar mengajar</p> <p>d. Menentukan orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran</p>	<p>1) Menurut anda, bagaimana cara merumuskan tujuan khusus kurikulum PAUD sesuai kebutuhan siswa agar sesuai dengan pedoman kurikulum merdeka?</p> <p>2) Bagaimana strategi yang anda miliki agar seluruh tujuan khusus memberikan feedback yang baik bagi perkembangan anak?</p> <p>3) Menurut anda, kriteria pembelajaran seperti apa yang dapat memberikan</p>	<p>1) Bagaimakah caranya agar pembelajaran pada anak usia dini sesuai dengan tujuan khusus?</p> <p>2) Dalam mengembangkan tujuan khusus, bagaimana strategi anda agar anak aktif dalam belajar sehingga tercapailah tujuan khusus kurikulum?</p> <p>3) Menurut anda, bagaimanakah pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan konsep merdeka belajar pada anak usia dini?</p> <p>4) Bagaimana cara anda memilah-milah kegiatan pembelajaran</p>	-	RPP RPH Jadwal Pembelajaran

1

		<p>e. Menentukan alat dan bahan untuk belajar</p> <p>f. Memperhatikan ketersediaan fasilitas fisik</p> <p>g. Merencanakan proses evaluasi dan pengembangan</p>	<p>pengalaman belajar terbaik bagi anak?</p> <p>4) Program pembelajaran apasaja yang telah direncanakan dalam pembelajaran semester ini? Mengapa program tersebut yang dipilih?</p> <p>5) Bagaimana cara mengetahui program pembelajaran yang direncanakan tersebut sesuai dengan kebutuhan anak?</p> <p>6) Sebagai seorang pemimpin, bagaimana cara anda memilih guru sebagai fasilitator pada anak? apakah ada kriteria guru sesuai dengan program pembelajaran yang dibuat?</p> <p>7) Menurut anda, apakah bahan ajar yang mendukung</p>	<p>yang sesuai dengan perkembangan anak?</p> <p>5) Menurut anda, bagaimana proses evaluasi yang efektif pada anak? Kira-kira metode dan teknik apa yang cocok dalam mengevaluasi pembelajaran pada anak usia dini?</p>		
--	--	--	---	--	--	--

2

			<p>program kegiatan pembelajaran sudah tercukupi dengan baik?</p> <p>8) Apakah terdapat kendala dalam merumuskan kegiatan pembelajaran pada anak usia dini?</p> <p>9) Bagaimana cara anda mengimbangi fasilitas yang dimiliki sekolah dengan jumlah peserta didik sehingga wahana bermain serta belajar pada anak dapat tercukupi?</p> <p>10)Terkait dengan proses evaluasi, menurut anda teknik evaluasi dan metode yang seperti apa yang dapat diterapkan kepada anak usia dini?</p>			
--	--	--	--	--	--	--

3

			11) Jika kegiatan pembelajaran yang anda rencanakan berhasil, bagaimanakah pengembangannya?			
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAUD pada Kurikulum Merdeka	<p>a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <p>b. Menyajikan informasi</p> <p>c. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar</p> <p>d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>e. Evaluasi</p>	<p>1) Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada guru agar semangat dalam memberikan pembelajaran pada anak usia dini?</p> <p>2) Bagaimana cara anda agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal?</p> <p>3) Menurut anda, apakah kemampuan guru dalam menyampaikan informasi kepada murid sangat penting? Jika iya, mengapa?</p> <p>4) Bagaimana cara meningkatkan antusiasme anak dalam pembelajaran?</p>	<p>1) Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada anak?</p> <p>2) Menurut anda, bagaimana cara anda mengajarkan kerjasama dan mewujudkan kebersamaan belajar yang harmonis pada anak?</p> <p>3) Menurut anda, metode seperti apa yang dapat dipahami oleh anak dalam pembelajaran? Mengapa?</p> <p>4) Menurut pengamatan anda, bagaimanakah kriteria pembelajaran yang berhasil?</p> <p>5) Selama proses pembelajaran berlangsung, bagaimana cara</p>	Kegiatan Pembelajaran	Foto Video	

4

		f. Memberikan penghargaan	5) Menurut anda, bagaimana langkah anda dalam mendukung proses pembelajaran yang berlangsung?	anda melakukan evaluasi pada peserta didik? 6) Menurut anda, reward apa yang cocok bagi anak dan mengapa?		
	3. Penilaian atau Asesmen Pembelajaran PAUD pada Kurikulum Merdeka	a. Menetapkan rencana dan tujuan penilaian b. Menentukan teknik penilaian yang tepat c. Melaksanakan proses penilaian d. Menganalisis penilaian e. Menyesuaikan pembelajaran	1) Menurut anda, berapa kali waktu yang efektif untuk melaksanakan supervisi? 2) Bagaimanakah teknik supervisi yang sesuai dengan lembaga PAUD? 3) Dalam supervisi menurut anda apa saja yang perlu dinilai? Mengapa demikian?	1) Menurut anda, bagaimanakah kriteria keberhasilan dalam pembelajaran? 2) Dalam proses evaluasi pembelajaran, hal apa saja yang perlu diperhatikan?	-	Hasil asesmen

5

### Lampiran 3: Hasil Wawancara

#### HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

No	Sub Pembahasan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan Pembelajaran PAUD pada Kurikulum Merdeka	Menurut anda, bagaimana cara merumuskan tujuan khusus kurikulum PAUD sesuai kebutuhan siswa agar sesuai dengan pedoman kurikulum merdeka?	Untuk dapat merumuskan tujuan khusus kurikulum, kami melakukan pengamatan dan menganalisis latar belakang sekolah dan kondisi lingkungan masyarakat, sehingga tujuan khusus yang dirumuskan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu dalam perumusan tujuan khusus, kami turut berpedoman pada kurikulum merdeka.
		Bagaimana strategi yang anda miliki agar seluruh tujuan khusus memberikan feedback yang baik bagi perkembangan anak?	Dengan kami menggunakan kurikulum merdeka belajar, kita harus menyiapkan secara total baik dari kesiapan SDM dalam melaksanakan pembelajaran melalui ikut kegiatan workshop; menyampaikan informasi mengenai kurikulum merdeka belajar dan menginformasikan program-program yang telah kami rancang; kemudian didukung oleh yayasan aisyiyah. Selanjutnya menyiapkan bahan-bahan pembelajaran, karena pada kurikulum merdeka belajar banyak menggunakan barang-barang lost part.
		Menurut anda, kriteria pembelajaran seperti apa yang dapat memberikan pengalaman belajar terbaik bagi anak?	Anak TK itu belajar harus secara real melalui video, poster, maupun membawa bahan belajar secara langsung. Dalam kurikulum merdeka belajar anak lebih menyukai interaksi langsung dengan benda yang dipelajari.
		Program pembelajaran apasaja yang telah direncanakan dalam pembelajaran	Untuk program, kami sudah menyusun program pembelajaran tahun ini disesuaikan dengan kurikulum merdeka belajar. Pada semester 1 ini,

6

	semester ini? Mengapa program tersebut yang dipilih?	kami melakukan pengorganisasian pembelajaran kedalam beberapa program meliputi Kegiatan Intrakurikuler yang dilakukan untuk memenuhi kecapaian belajar melalui tematik dan terintegrasi; Kegiatan Kokurikuler merupakan kegiatan penguatan profil pelajar pancasila. Kami memberikan semacam kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan pengembangan karakter dengan melaksanakan tema yang mendukung kurikulum merdeka diantaranya Aku Anak Hebat, Hut-RI, dan Petaniku; Kegiatan Ekstrakurikulernya yakni melukis dan calistung yang dilaksanakan setiap hari.
	Bagaimana cara mengetahui program pembelajaran yang direncanakan tersebut sesuai dengan kebutuhan anak?	Anak usia dini itu anak yang tidak bisa konsentrasi lebih dari 5 menit, karenanya guru harus memiliki keterampilan dalam membuat program yang menarik minat anak dengan menyiapkan materi pembelajaran dengan bahan ajar menarik sebelum pembelajaran selesai. Kemudian guru memberikan arahan akan bermain apa. Selain itu, guru juga harus mengenalkan literasi pada anak melalui kegiatan membaca buku cerita, sehingga kosakata anak akan bertambah.
	Sebagai seorang pemimpin, bagaimana cara anda memilih guru sebagai fasilitator pada anak? apakah ada kriteria guru sesuai dengan program pembelajaran yang dibuat?	Harus ada, karena seorang pemimpin itu benar-benar harus mempersiapkan fasilitator agar materi pembelajaran dapat sampai kepada anak. Bagi saya, fasilitator yang tepat yakni bertanggungjawab kepada kepala sekolah mengenai kelengkapan belajar mengajar, dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran, dapat melaksanakan penilaian

7

		selama proses pembelajaran, harus bisa memfasilitasi anak untuk bereksplorasi, metode belajar anak selalu berkembang.
	Menurut anda, apakah bahan ajar yang mendukung program kegiatan pembelajaran sudah tercukupi dengan baik?	Sudah tercukupi, karena guru kreatif merupakan guru yang mengalami perkembangan dalam menyampaikan materi pembelajaran, misalnya dalam hal metode pembelajaran sehingga anak tidak merasa bosan ketika belajar.
	Apakah terdapat kendala dalam merumuskan kegiatan pembelajaran pada anak usia dini?	Sudah pasti ada, dalam setiap pembelajaran terdapat kendala yang dapat berasal dari murid (anak banyak yang tidak masuk karena sakit, sehingga pembelajaran perlu diulang agar seluruh siswa dapat memahami pembelajaran), banyaknya kegiatan guru berupa pertemuan guru yang dapat menyita pembelajaran anak.
	Bagaimana cara anda mengimbangi fasilitas yang dimiliki sekolah dengan jumlah peserta didik sehingga wahana bermain serta belajar pada anak dapat tercukupi?	Cara kami memfasilitasi anak itu dengan membedakan waktu istirahat antara kelompok A dan B sejumlah 30 menit dengan mendahulukan kelompok A. Hal ini karena wahana pembelajaran terbatas.
	Terkait dengan proses evaluasi, menurut anda teknik evaluasi dan metode yang seperti apa yang dapat diterapkan kepada anak usia dini?	Evaluasi di TK dapat menggunakan saintific yakni penilaiannya secara langsung yang dapat dilihat dari pembelajaran berlangsung. Kami biasanya menggunakan catatan anekdot yakni hal luarbiasa yang terjadi pada anak pada satu waktu. Dari metode anekdot, kami dapat mengetahui perkembangan anak.

8

		Jika kegiatan pembelajaran yang anda rencanakan berhasil, bagaimanakah pengembangannya?	Menurut saya, pembelajaran berhasil merupakan suatu prestasi bagi kami. Karenanya cara pengembangan dapat dilakukan dengan memberikan masukan kepada guru, mengapresiasi guru (penghargaan) melalui pujian, dan memberikan support kepada guru.
2.	Pelaksanaan Pembelajaran PAUD pada Kurikulum Merdeka	Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada guru agar semangat dalam memberikan pembelajaran pada anak usia dini?	Motivasinya dengan memberikan suport bahwa guru merupakan ujung tombak keberhasilan pembelajaran dengan menghargai kinerja guru. Contohnya berkomunikasi dengan yayasan untuk menambah kesejahteraan guru yang berbanding lurus dengan kinerja guru.
		Bagaimana cara anda agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal?	Tentu seorang kepala sekolah untuk bisa mengawasi pembelajaran berlangsung maksimal degan berangkat lebih awal (memberikan contoh), melihat kesiapan guru
		Menurut anda, apakah kemampuan guru dalam menyampaikan informasi kepada murid sangat penting? Jika iya, mengapa?	Iya sangat penting, guru kan merupakan teladan bagi siswanya. Karena anak usia dini memiliki karakter peniru, sehingga guru harus mengayomi, menyangi, dan siap komunikasi yang dapat berpengaruh dalam keaktifan belajar.
		Bagaimana cara meningkatkan antusiasme anak dalam pembelajaran?	Cara berkomunikasi guru sangat menentukan antusiasme siswa, sehingga anak memberikan respon dalam pembelajaran (aktif dalam pembelajaran). Komunikasi bagus pada guru ditunjang dari bayaknya literasi yang dibaca oleh guru.

9

CS Dipindai dengan CamScanner

		Menurut anda, bagaimana langkah anda dalam mendukung proses pembelajaran yang berlangsung?	Kepala sekolah ikut membantu menyiapkan bahan ajar saat guru mengalami kendala, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal.
3.	Penilaian pembelajaran PAUD pada Kurikulum Merdeka	Menurut anda, berapa kali waktu yang efektif untuk melaksanakan supervisi?	Untuk supervisi, kami melakukannya satu bulan sekali. Supervisi kan merupakan usaha pihak sekolah untuk memantau kegiatan atau pengawasan dalam menyampaikan pembelajaran di kelas. Untuk format supervisi sesuai dengan format yang ada.
		Bagaimanakah teknik supervisi yang sesuai dengan lembaga PAUD?	Supervisi dilakukan dengan membawa format supervisi seperti kesiapan guru dalam menyiapkan bahan ajar. Ketika dalam pembelajaran supervisi harus memberikan saran mengenai pembelajaran.
		Dalam supervisi menurut anda apa saja yang perlu dinilai? Mengapa demikian?	Hal yang perlu dinilai ialah RPP (agar pembelajaran berlangsung maksimal), ketepatan waktu.

#### HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS A

No	Sub Pembahasan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan Pembelajaran PAUD pada	Bagaimakah caranya agar pembelajaran pada anak usia dini sesuai dengan tujuan khusus?	Memang pada kurikulum merdeka, kami dibebaskan untuk menentukan topik pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi yang ada di lingkungan. Setiap anak kan memiliki keinginan yang berbeda-beda, sehingga dalam setiap tema, misalnya mengenai binatang darat maka kita

10

CS Dipindai dengan CamScanner

		Menurut anda, bagaimana langkah anda dalam mendukung proses pembelajaran yang berlangsung?	Kepala sekolah ikut membantu menyiapkan bahan ajar saat guru mengalami kendala, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal.
3.	Penilaian pembelajaran PAUD pada Kurikulum Merdeka	Menurut anda, berapa kali waktu yang efektif untuk melaksanakan supervisi?	Untuk supervisi, kami melakukannya satu bulan sekali. Supervisi kan merupakan usaha pihak sekolah untuk memantau kegiatan atau pengawasan dalam menyampaikan pembelajaran di kelas. Untuk format supervisi sesuai dengan format yang ada.
		Bagaimanakah teknik supervisi yang sesuai dengan lembaga PAUD?	Supervisi dilakukan dengan membawa format supervisi seperti kesiapan guru dalam menyiapkan bahan ajar. Ketika dalam pembelajaran supervisi harus memberikan saran mengenai pembelajaran.
		Dalam supervisi menurut anda apa saja yang perlu dinilai? Mengapa demikian?	Hal yang perlu dinilai ialah RPP (agar pembelajaran berlangsung maksimal), ketepatan waktu.

#### HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS A

No	Sub Pembahasan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan Pembelajaran PAUD pada	Bagaimakah caranya agar pembelajaran pada anak usia dini sesuai dengan tujuan khusus?	Memang pada kurikulum merdeka, kami dibebaskan untuk menentukan topik pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi yang ada di lingkungan. Setiap anak kan memiliki keinginan yang berbeda-beda, sehingga dalam setiap tema, misalnya mengenai binatang darat maka kita

10

CS Dipindai dengan CamScanner

	Kurikulum Merdeka		dapat mengelompokkan anak kedalam beberapa hal, seperti menggambar, membuat bentuk dari kerikil atau biji-bijian, dan lain sebagainya. Dari situ kami bisa melihat ketelitian dan pemahaman anak mengenai sesuatu. Jadi dalam kurikulum merdeka ini memiliki harapan agar guru dapat menggali kompetensi anak didik.
		Dalam mengembangkan tujuan khusus, bagaimana strategi anda agar anak aktif dalam belajar sehingga tercapailah tujuan khusus kurikulum?	Supaya anak aktif dan berminat dalam belajar itu berasal dari bagaimana kami memancing dan mengarahkan melalui kreativitas. Misalnya dengan cerita atau dari bahan-bahan yang telah ada. Ketika kami dapat memberikan suatu hal yang menarik, maka anak akan senang belajar.
		Menurut anda, bagaimanakah pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan konsep merdeka belajar pada anak usia dini?	Menurut saya, guru harus kreatif dan inovatif memberikan sesuatu yang berbeda serta tidak membosankan.
		Bagaimana cara anda memilah-milah kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak?	Karena ini kelompok A, biasanya dapat dilakukan dengan membuat sesuatu dari playdoh, membuat coretan yang berbentuk gambar. Melalui hal tersebut anak merasa dibebaskan dalam belajar dan memerdekakan anak untuk memilih hal yang disukainya.
		Menurut anda, bagaimana proses evaluasi yang efektif pada anak? kira-kira metode dan teknik apa yang cocok	Evaluasi pada kelompok A dapat dilakukan melalui pembiasaan. Sering melakukan pendekatan. Karena memang kelompok A berbeda yang dapat dilihat dari usia dan kemampuan dalam berfikir. Evaluasi dapat

11

CS Dipindai dengan CamScanner

		dalam mengevaluasi pembelajaran pada anak usia dini?	dimulai dari hal-hal yang ringan seperti mencuci tangan sebelum makan, bisa makan sendiri, dan sudah tidak ditungu oleh orang tua.
2.	Pelaksanaan Pembelajaran PAUD pada Kurikulum Merdeka	Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada anak?	Menurut saya, anak dapat diberikan pujian terlebih dahulu. Misalnya, "kamu bisa mas, kamu hebat." Kemudian diberika arahan kegiatan pembelajaran yang hendak dilaksanakan.
		Menurut anda, bagaimana cara anda mengajarkan kerjasama dan mewujudkan kebersamaan belajar yang harmonis pada anak?	Anak biasanya dikelompokan dan diberikan project bentuk. Misalnya project membuat kendaraan, maka anak diberikan kebebasan untuk memilih tugasnya seperti membuat roda, kaca, dan lain sebagainya, sehingga dapat menumbuhkan kebersamaan dan kerjasama antar anak. Melalui pembiasaan anak dapat terbiasa mengerjakan project kerjasama.
		Menurut anda, metode seperti apa yang dapat dipahami oleh anak dalam pembelajaran? Mengapa?	Melalui gambar dan cerita untuk kelompok A. Ketika menggunakan metode gambar, anak sangat tertarik karena berhubungan dengan warna dan bentuk.
		Menurut pengamatan anda, bagaimanakah kriteria pembelajaran yang berhasil?	Pembelajaran yang berhasil itu dapat dilihat dari prosesnya bukan hasil. Kriteria dapat dilihat dari ketercapaian dan pemahaman anak selama proses pembelajaran. Perkembangan anak pun dapat dilihat dari pemahaman anak dalam belajar, kreatif, dan aktif dalam belajar.

12

CS Dipindai dengan CamScanner

		Selama proses pembelajaran berlangsung, bagaimana cara anda melakukan evaluasi pada peserta didik?	Melalui dialog dengan anak. Misalnya ketika anak meminta kertas untuk menggambar. Padahal gambar yang dihasilkan tidak karuan, tetapi anak dapat menceritakan kembali apa yang digambarnya.
		Menurut anda, reward apa yang cocok bagi anak dan mengapa?	Reward pada anak dapat diberikan melalui tepuk tangan, sekali-kali diberikan <i>gift</i> seperti permen maupun makanan ringan, sehingga dapat memacu semangat belajar pada anak.
3.	Penilaian pembelajaran PAUD pada Kurikulum Merdeka	Menurut anda, bagaimanakah kriteria keberhasilan dalam pembelajaran?	Keberhasilan dapat dilihat ketika anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, bersikap aktif dan kreatif.
		Dalam proses evaluasi pembelajaran, hal apa saja yang perlu diperhatikan?	Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan dalam mengerjakan project, kerapihan, dan keaktifan.

#### HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS B

No	Sub Pembahasan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan Pembelajaran PAUD pada	Bagaimakah caranya agar pembelajaran pada anak usia dini sesuai dengan tujuan khusus?	Tujuan khusus pembelajaran dapat tercapai jika kami selaku guru memprogramkan terlebih dahulu dan membuat rancangan konsep pembelajaran. Misalnya pembelajaran menggunakan konsep cerita. Maka sebelum dimulai pembelajaran, kami terlebih dahulu berdiskusi

13

CS Dipindai dengan CamScanner

Kurikulum Merdeka		dengan murid mengenai kegiatan yang hendak dilakukan pada materi pembelajaran, selanjutnya dibuat peta konsep materi, sehingga anak dapat menambah kosakata.
	Dalam mengembangkan tujuan khusus, bagaimana strategi anda agar anak aktif dalam belajar sehingga tercapailah tujuan khusus kurikulum?	Strategi yang saya lakukan agar anak aktif dalam pembelajaran khususnya pada kelas B yakni melalui konsep cerita. Dampaknya pembelajaran terasa menyenangkan yang ditandai dengan adanya kolaborasi antar teman, saling berbagi, kemandirian dan lain sebagainya. Selain itu untuk memancing keaktifan anak dalam pembelajaran, kami menggunakan kalimat profokasi. Tujuannya untuk menggali ide dan pendapat anak tentang suatu hal. Oleh karena itu, strategi agar anak aktif dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak yang dapat dilihat dari kecerdasan dan usia anak. Contoh: "biar hutan aman, aku harus buat apa ya?". Ada beberapa anak yang menjawab membuat menara, ada juga yang menjawab membuat robot pengaman. Itulah gunanya kalimat profokasi pada anak.
	Menurut anda, bagaimanakah pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan konsep merdeka belajar pada anak usia dini?	Pembelajaran yang menyenangkan otomatis harus sesuai dengan karakteristik fisik anak. Selain itu, pembelajarannya juga sesuai dengan kehendak anak. Karena itu, meskipun kami sudah merencanakan dan merancang pembelajaran tetap mendiskusikan dengan anak. Pembelajaran yang baik harus memuat 6 bidang pengembangan moral,

14

CS Dipindai dengan CamScanner

		seperti kerjasama, bergiliran, disiplin diri, kejujuran, tanggungjawab, serta bersikap sopan dan berbahasa yang santun.
	Bagaimana cara anda memilah-milah kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak?	Kegiatan yang direncanakan tentunya harus disesuaikan dengan usia anak, meskipun antara satu dengan yang lainnya memiliki IQ yang berbeda-beda. Hal ini terlihat dari kalimat profokasi yang digunakan oleh guru. Anak yang memiliki IQ tinggi meskipun dari segi usia kalah dengan yang lain dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru dan sedikit menggunakan kalimat profokasi dibandingkan yang lainnya.
	Menurut anda, bagaimana proses evaluasi yang efektif pada anak? Kira-kira metode dan teknik apa yang cocok dalam mengevaluasi pembelajaran pada anak usia dini?	Pembelajaran pada Anak Usia Dini lebih mementingkan proses dibandingkan hasil, sehingga bentuk penilaiannya berupa dokumentasi (foto seri). Metodenya yakni dengan mengamati perkembangan anak. Misalnya memberikan tugas kepada anak mengenai hewan apa saja yang ada di sungai dengan lospat yang disediakan, seperti stik ice cream, bebatuan, biji-bijian, dan lain sebagainya. Kemudian kami perhatikan lospat apa yang digunakan oleh anak. Dalam 1 hari ada tiga anak yang dinilai. Tekniknya yakni setiap apa yang dilakukan oleh anak kita dokumentasikan berupa foto, kemudian hasil akhirnya pun di dokumentasikan juga.
2.	Pelaksanaan Pembelajaran PAUD pada	Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada anak?
		Motivasi belajar didapatkan dari cerita yang kami sampaikan. Jadi di akhir pembelajaran kami mengulas kembali kegiatan yang telah

15

CS Dipindai dengan CamScanner

	Kurikulum Merdeka		dilakukan. Kemudian memancingnya dengan mengingatkan kegiatan yang harus dilaksanakan hari esok.
		Menurut anda, bagaimana cara anda mengajarkan kerjasama dan mewujudkan kebersamaan belajar yang harmonis pada anak?	Kerjasama pada anak dapat diwujudkan dengan mengajak anak diskusi pada awal pembelajaran mengenai project yang hendak dilaksanakan pada hari ini, sehingga ketika anak sudah memahami kegiatan yang hendak dilaksanakan dapat bekerjasama dan saling bahu membahu untuk menyelesaikan project.
		Menurut anda, metode seperti apa yang dapat dipahami oleh anak dalam pembelajaran? Mengapa?	Metode cerita, karena melalui metode cerita anak dapat merasa bahwa belajar itu menyenangkan bukan suatu tuntutan.
		Menurut pengamatan anda, bagaimanakah kriteria pembelajaran yang berhasil? Selama proses pembelajaran berlangsung, bagaimana cara anda melakukan evaluasi pada peserta didik?	Ketika sudah waktunya pulang, anak tidak mau pulang dan asik memainkan hasil project yang telah diselesaikan. Dan keberhasilan juga dapat dilihat dari rangkaian foto seri anak. Selain itu, foto seri juga dapat dijadikan sebagai evaluasi pada peserta didik. Jadi foto seri bagi kami dapat dijadikan sebagai laporan kepada wali murid.
		Menurut anda, reward apa yang cocok bagi anak dan mengapa?	Pada kurikulum merdeka anak terbiasa dengan adanya project dalam pembelajaran. Karenanya reward yang cocok bagi semua murid yakni sebuah pujian mengenai kehebatan seluruh murid. Misalnya dengan kata, "kalian sudah hebat. Ibu senang, I love you. Ibu cinta sama kalian, karena kalian hebat."

16

CS Dipindai dengan CamScanner

3.	Penilaian pembelajaran PAUD pada Kurikulum Merdeka	Menurut anda, bagaimanakah kriteria keberhasilan dalam pembelajaran?	Ketika anak mampu melampaui project dan mencapai perkembangan yang diinginkan (imajinasi, kreatif, dan lain sebagainya) yakni ketika anak dapat membuat dengan cepat dan tanpa dibantu, serta dapat membantu teman (menjelaskan) project yang diberikan kami.
		Dalam proses evaluasi pembelajaran, hal apa saja yang perlu diperhatikan?	Dalam evaluasi pembelajaran biasanya ada refleksi, sehingga perlu dinarasikan, evaluasi (mengungkapkan kendala) pada setiap kegiatan, serta memberikan solusi.

17

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 4: Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1538/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

15 Agustus 2022

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah TK Aisyiyah BA Cimanggu  
di Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Emiliya Fatmawati
2. NIM : 1917401098
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar
2. Tempat / Lokasi : Cimanggu, Kab. Cilacap
3. Tanggal Observasi : 16-08-2022 s.d 30-08-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

## Lampiran 5: Permohonan Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2281/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

29 September 2022

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah TK Aisyiyah BA Cimanggu  
Kec. Cimanggu  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Emiliya Fatmawati   |
| 2. NIM             | : 1917401098  |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam  |
| 5. Alamat          | : Jl.abdul fattah 133, pahonjean  |
| 6. Judul           | : Implementasi Kemendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Obyek             | : Kurikulum merdeka belajar di TK Aisyiyah BA Cimanggu |
| 2. Tempat / Lokasi   | : TK Aisyiyah BA Cimanggu                              |
| 3. Tanggal Riset     | : 30-10-2022 s/d 30-12-2022                            |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif   |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 6: Surat Keterangan Melakukan Observasi Pendahuluan



**PIMPINAN CABANG 'AISYIAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
TK AISYIAH BA CIMANGGU**

*Jl. Masjid Desa Cimanggu Kec. Cimanggu Kab. Cilacap Kode Post 53256*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 027/TK Aisy.BA/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Alfatihah, S.Pd.AUD, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
NIP : -

Menerangkan bahwa

Nama : Emiliya Fatmawati  
Program/Tingkat : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Alamat Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Alamat Rumah : Ds. Pahonjean, Kec. Majenang, Kab. Banyumas

Benar-benar telah melakukan observasi pendahuluan di TK Aisyiyah BA Cimanggu pada tanggal 15 Juli 2022 dengan judul "IMPLEMENTASI KEMENDIKBUDRISTEK NOMOR 56 TAHUN 2022"

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cimanggu, 15 Agustus 2022



## Lampiran 7: Surat Keterangan Melakukan Riset Individu

**PIMPINAN CABANG `AISYIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
TK AISYIYAH BA CIMANGGU**  
*Jl. Masjid Desa Cimanggu Kec Cimanggu Kab.Cilacap Kode Post 53256*

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 035/TK Aisy BA/XII/2022

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alfatihah, S.Pd.AUD, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
NIP : -

Menerangkan bahwa

Nama : Emiliya Fatmawati  
NIM : 1917401098  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Alamat Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Alamat Rumah : Ds. Pahonjean, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap

Telah selesai melaksanakan tugas riset penelitian guna penyusunan skripsi di TK Aisyiyah BA Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2022- 30 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat, harap digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 30 Desember 2022  
  
Alfatihah, S.Pd.AUD, M.Pd



## Lampiran 8: Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- 3930.c/Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/ 9 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Kemendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 di TK Aisyiyah BA Cimanggu Cilacap

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Emiliya Fatmawati  
NIM : 1917401098  
Semester : VII  
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 15/09/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15/09/2022

Koordinator Program Studi



Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran 9: Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi (sebanyak 2x)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e.1189.1/Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Emiliya Fatmawati  
NIM : 1917401098  
Semester : VII  
Jurusan/Prodi : PI/MPI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1	Rabu, 16 November 2022	1. Dr. H. Sudiro, M.M. 2. Ma'fiyatun Insiyah, M.Pd. 3. Dr. H. M. Hizbul Muflihin, M.pd.	Anwar Fauzi

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, November 2022  
An. Koord. Prod  
Penguji Ujian

Dr. H. Sudiro, M.M.  
NIP. 196604141991031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e.4184/Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

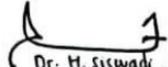
Nama : Emiliya Fatmawati  
NIM : 1917401098  
Semester : VII  
Jurusan/Prodi : PI/MPI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1	Rabu, 16 November 2022	1. Dr. H. Siswadi, M.Ag. 2. Sutrimo Purnomo, M.Pd. 3. Dr. H. M. Hizbul Muflihın, M.pd.	Aldi Firmando

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, November 2022  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian

  
Dr. H. Siswadi, M. Ag.  
Nip. 19701010 200003 1 004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Emiliya Fatmawati
2. NIM : 1917401098
3. Tempat/ Tgl.Lahir : Cilacap/ 12 April 2001
4. Alamat Rumah : Jl. Abdul Fattah 133, Ds. Pahonjean, Kec. Majenang, Kab. Cilacap
5. Nama Ayah : Akhmad Suparjo
6. Nama Ibu : Marinah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Muhammadiyah Pahonjean, tahun lulus : 2013
  - b. MTs Pesantren Pembangunan Cigaru, tahun lulus : 2016
  - c. SMAN 1 Majenang, tahun lulus : 2019
  - d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun lulus : 2023

### C. Prestasi akademik

1. Juara 1 LKTI Nasional yang dilaksanakan oleh UIN Bandung pada tahun 2020
2. Finalis Duta Perpustakaan IAIN Purwokerto pada tahun 2020
3. Juara 3 Jurnalistik dalam acara Mazawa for Tallent yang dilaksanakan oleh HMJ Mazawa pada tahun 2021
4. *Participant on International Paper Competition in Conference On Islamic Civilization (CIC)* pada tahun 2021 yang dilaksanakan oleh Universitas Gontor
5. Delegate of Indonesia at the 13<sup>th</sup> OISAA'S Symposium yang dilaksanakan oleh PPI Tiongkok pada tahun 2021
6. Sebagai Delegasi Kampus pada program Volunteering Indonesia Ceria sekaligus Kategori 20 Essay terbaik yang dilaksanakan oleh Nusantara Muda Indonesia di Lombok pada tahun 2022

### D. Karya Ilmiah

1. Penulis pada Call for Essay yang dilaksanakan oleh FKMPM UIN SUKA Yogyakarta pada tahun 2020
2. Penulis pada Call for Article yang dilaksanakan oleh FKMPM UIN SUKA Yogyakarta pada tahun 2020

3. Surat HAKI pada karya jurnal dengan judul “Kebijakan Kurikulum di Masa Pandemi”

E. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Komunitas Leadership periode 2019-2020
2. Koordinator Divisi Advokom pada HMJ Prodi Manajemen Pendidikan Islam periode 2020-2021

Purwokerto, 12 Desember 2022



Emiliya Fatmawati  
NIM. 1917401098

